



**LAPORAN
AKUNTABILITAS
KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH (LKIP)**

BBP2N KALIMANTAN TIMUR

TA 2022

KATA PENGANTAR



Puji syukur ke hadirat Tuhan YME, atas segala rahmat dan karunia-Nya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2022 ini dapat diselesaikan dengan baik. Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) mulai dilaksanakan sejak diterbitkannya Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) sebagai upaya untuk meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih, dan bertanggung jawab yang merupakan tindak lanjut dari pelaksanaan Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme yang kemudian peraturan tersebut berubah menjadi Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Laporan Kinerja BBPJN Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2022 merupakan salah satu perwujudan laporan pelaksanaan anggaran berbasis kinerja berdasarkan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Bina Marga Tahun 2020 – 2024 yang tertuang di Surat Edaran Direktur Jenderal Bina Marga No. 15.1/SE/Db/2020. Melalui Laporan Kinerja ini BBPJN Kalimantan Timur melaporkan kinerjanya yang diukur dari pencapaian kinerja sasaran, program, dan kegiatan yang dilakukan pada Tahun Anggaran 2022 dengan merujuk pada indikator kinerja output dan indikator kegiatan yang telah ditetapkan.

Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan kepada seluruh pihak yang terkait mengenai tugas dan fungsi BBPJN Kalimantan Timur, sehingga dapat memberikan umpan balik guna peningkatan kinerja pada periode berikutnya.

Balikpapan, 16 Januari 2023

Kepala BBPJN Kalimantan Timur

Ir. Junaidi, MT.

NIP. 19640607 199003 1 006

RINGKASAN EKSEKUTIF

Visi Ditjen Bina Marga dalam penyelenggaraan nasional periode 2020 – 2024 adalah Direktorat Jenderal Bina Marga yang Andal, Profesional, Inovatif, dan Berintegritas dalam Menyelenggarakan Perumusan dan Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Penyelenggaraan Jalan untuk Mendukung Terwujudnya Visi dan Misi Presiden Yakni: “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”. Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh Ditjen Bina Marga adalah:

1. Mewujudkan konektivitas jalan nasional yang andal dan prima dalam mendukung perwujudan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong;
2. Meningkatkan standar pelayanan jalan nasional sesuai kebutuhan dan standar;
3. Meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan teknis dalam program penyelenggaraan jalan nasional; dan
4. Meningkatkan kualitas sumber daya dan kelembagaan di Lingkungan Ditjen Bina Marga.

Sasaran yang diharapkan dapat dicapai pada periode 2020 – 2024 adalah:

Sasaran Strategis, sesuai dengan yang dimuat dalam RENSTRA Direktorat Jenderal Bina Marga 2020 – 2024, pada Penetapan Kinerja BBPJJ Kalimantan Timur tahun 2020, yaitu Meningkatnya Konektivitas Jaringan Jalan Nasional dan Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kementerian PUPR dan Tugas Teknis Lainnya. Sasaran ini diukur melalui Indikator Kinerja Utama (IKU) berupa waktu tempuh pada koridor lintas utama per 100 km.

Sasaran Program, sesuai dengan RENSTRA Direktorat Jenderal Bina Marga 2020 – 2024, yaitu Meningkatnya Kinerja Pelayanan Jalan Nasional dengan indikator:

1. IKSP 1 – Tingkat Aksesibilitas Jalan Nasional;
2. IKSP 2 – Rating Kondisi Jalan Nasional; dan
3. IKSP 3 – Rating Keselamatan Jalan Nasional.

Serta Sasaran Program berikutnya, yaitu Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya dengan indikator IKSP 1 - Tingkat Dukungan Manajemen Kementerian PUPR.

Sasaran-sasaran ini dicapai dengan menentukan Perjanjian Kinerja BBPJJ Kalimantan Timur TA. 2022 yang capaiannya dapat dijelaskan sebagai berikut.

NO	OUTPUT	SAT	TARGET		REALISASI	CAPAIAN (%)		
			AWAL	REVISI AKHIR		THD TARGET AWAL	THD TARGET REVISI AKHIR	
Sasaran Program : Meningkatnya Kinerja Pelayanan Jalan Nasional								
IKP 1 : Tingkat Aksesibilitas Jalan Nasional								
Indikator Kinerja Kegiatan								
1	CBC 001	Pembangunan Jalan	Km	7.86	7.86	7.86	100	100
		- Pembukaan dan Pembentukan Jalan Baru	Km	7.86	7.86	7.86	100	100
		b. Non Pembangunan Jalan				-	-	-
		- Pembebasan Lahan	Ha	37.4	37.4	37.4	100	100
3	RBC 003	Pembangunan Jalan Strategis (ProPN) (PEN)	Km	25.07	25.07	24.37	100	97.21

NO	OUTPUT	SAT	TARGET		REALISASI	CAPAIAN (%)		
			AWAL	REVISI AKHIR		THD TARGET AWAL	THD TARGET REVISI AKHIR	
	a. Pembangunan Jalan	Km	-	-	-	-	-	
	- Pembangunan Jalan Sampai Perkerasan	Km	25.07	25.07	24.37	97.21	97.21	
9	RBC 001 Pembangunan Jalan Bebas Hambatan	Km	3.95	3.95	3.95	100	100.00	
	a. Pembangunan Jalan	Km	3.95	3.95	3.95	100	100.00	
10	CBF 001 Pembangunan Jembatan	M	293.24	293.24	216.79	100	73.93	
	a. Pembangunan Jembatan	M	40	40	38.52	100	96.30	
	b. Pembangunan Jembatan Gantung	M	180	180	178.27	100	99.04	
	c. Non Pembangunan Jembatan	Ha	-	-	-	-	-	
	- Duplikasi Jembatan	M	73.24	73.24	-	-	-	
14	RBF 002 Pembangunan Jembatan Strategis (ProPN) (PEN)	M	330	330	316.78	95.99	95.99	
	a. Pembangunan Jembatan	M	330	330	316.78	95.99	95.99	
IKP 2 : Rating Kondisi Jalan Nasional								
Indikator Kinerja Kegiatan								
28	CDC 001 Preservasi Pemeliharaan Rutin jalan	Km	165.71	165.71	178.79	107.89	107.89	
29	CDC 012 Preservasi Pemeliharaan Rutin Jalan (Padat Karya) (PEN)	Km	60.67	60.67	60.67	100.00	100.00	
30	RDC 001 Preservasi Pemeliharaan Rutin Jalan	Km	1009.81	1009.81	1009.81	100.00	100.00	
31	RDC 009 Preservasi Pemeliharaan Rutin Jalan (Padat Karya) (PEN)	Km	412.81	412.81	412.81	100.00	100.00	
32	CDC 002 Preservasi Rekonstruksi, Rehabilitasi Jalan	Km	70.26	70.26	68.09	96.90	96.90	
	a. Pemeliharaan Preventif	Km	1.5	1.5	1.5	100.00	100.00	
	b. Rehabilitasi Minor Jalan	Km	24.18	24.18	24.14	99.83	99.83	
	c. Rehabilitasi Mayor Jalan	Km	17.99	17.99	17.64	98.05	98.05	
	d. Rekonstruksi Jalan	Km	26.23	26.23	24.45	93.21	93.21	
	f. Penanganan Longsoran	M	364	364	356.11	97.83	97.83	
38	CDC 005 Pemeliharaan Rutin Jalan Baru	Km	103.55	103.55	103.55	100.00	100.00	
43	RDC 003 Jalan Strategis (ProPN) (PEN)	Km	80.56	80.56	66.28	82.28	82.28	
	b. Pemeliharaan Preventif	Km	7.5	7.5	7.5	100.00	100.00	
	c. Rehabilitasi Minor Jalan	Km	18.55	18.55	18.55	100.00	100.00	
	d. Rehabilitasi Mayor Jalan	Km	23.36	23.36	23.36	100.00	100.00	
	e. Rekonstruksi Jalan	Km	19.14	19.14	16.76	87.57	87.57	
	f. Pelebaran Jalan Menuju Standar	Km	0.01	0.01	0.01	100.00	100.00	
	h. Penanganan Drainase	Km	11.9	11.9	11.9	100.00	100.00	
	m. Penanganan Longsoran	M	98	98	98	100.00	100.00	
45	RDC 004 Jalan Kawasan Prioritas (ProPN) (PEN)	Km	56.80	56.80	55.80	98.24	98.24	
	a. Pemeliharaan Preventif	Km	2.5	2.5	2.5	100.00	100.00	
	b. Rehabilitasi Minor Jalan	Km	6.3	6.3	6.3	100.00	100.00	
	c. Rehabilitasi Mayor Jalan	Km	24.2	24.2	24.2	100.00	100.00	

NO	OUTPUT	SAT	TARGET		REALISASI	CAPAIAN (%)		
			AWAL	REVISI AKHIR		THD TARGET AWAL	THD TARGET REVISI AKHIR	
	d. Rekonstruksi Jalan	Km	6.83	6.83	6.83	100.00	100.00	
	f. Penanganan Longsoran	M	303	303	303	100.00	100.00	
	j. Penanganan Bahu Diperkeras	Km	16.67	16.67	15.67	94.00	94.00	
47	RDC 005 Jalan Akses Simpul Transportasi (ProPN) (PEN)	Km	4.31	4.31	4.31	100.00	100.00	
	a. Pemeliharaan Preventif	Km	2.2	2.2	2.2	100.00	100.00	
	b. Rehabilitasi Minor Jalan	Km	1.8	1.8	1.8	100.00	100.00	
	d. Rekonstruksi Jalan	Km	0.31	0.31	0.31	100.00	100.00	
54	CDF 001 Preservasi Rutin Jembatan	M	719.7	719.7	719.7	100.00	100.00	
55	CDF 010 Preservasi Rutin Jembatan (Padat Karya) (PEN)	M	341.1	341.1	341.1	100.00	100.00	
56	RDF 001 Preservasi Rutin Jembatan	M	2047.41	2047.41	2047.41	100.00	100.00	
57	RDF 007 Preservasi Rutin Jembatan (Padat Karya)(PEN)	M	2448.79	2448.79	2448.79	100.00	100.00	
58	CDF 002 Preservasi Jembatan	M	236.7	236.7	236.7	100.00	100.00	
65	RDF 003 Jalan Strategis (ProPN)(PEN)	M	1028.9	1028.9	1028.9	100.00	100.00	
	a. Rehabilitasi Jembatan	M	40.5	40.5	40.5	100.00	100.00	
	b. Pemeliharaan Berkala Jembatan	M	988.4	988.4	988.4	100.00	100.00	
67	RDF 004 Jalan Kawasan Prioritas (ProPN)(PEN)	M	315.9	315.9	315.9	100.00	100.00	
	b. Pemeliharaan Berkala Jembatan	M	171	171	171	100.00	100.00	
	c. Penanganan Fasilitas Keselamatan	M	144.9	144.9	144.9	100.00	100.00	
69	RDF 005 Jalan Akses Simpul Transportasi (ProPN)(PEN)	M	823.9	823.9	823.9	100.00	100.00	
	c. Pemeliharaan Berkala Jembatan	M	823.90	823.9	823.9	100.00	100.00	
80	CBR 001 Layanan penyiapan dan Pengendalian Pelaksanaan	Dok	7	7	7	100.00	100.00	
81	CBR 002 Layanan Perencanaan dan Pengawasan Teknik	Dok	52	52	52	100.00	100.00	
IKP 3 : Rating Keselamatan Jalan Nasional								
Indikator Kinerja Kegiatan								
82	CDC 004 Penanganan Drainase, Trotoar, dan Fasilitas Keselamatan Jalan	Km	12.57	12.57	12.21	97.14	97.14	
Sasaran Program : Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya								
IKP : Tingkat Dukungan Manajemen Kementerian PUPR								
Indikator Kinerja Kegiatan								
86	EBA 956 Layanan BMN	Layanan	1	1	1	100.00	100.00	
88	EBA 960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Layanan	1	1	1	100.00	100.00	
89	EBA 962 Layanan Umum	Layanan	7	7	7	100.00	100.00	
90	EBA 994 Layanan Perkantoran	Layanan	6	6	6	100.00	100.00	
91	EBB 951 Layanan Sarana Internal	Unit	5	5	5	100.00	100.00	

NO	OUTPUT		SAT	TARGET		REALISASI	CAPAIAN (%)	
				AWAL	REVISI AKHIR		THD TARGET AWAL	THD TARGET REVISI AKHIR
92	EBB 971	Layanan Prasarana Internal	Unit	1	1	1	100.00	100.00

DIPA awal Tahun Anggaran 2022 BBPJM Kalimantan Timur adalah sebesar Rp. 1.689.720.603.000,- . Seiring berjalannya waktu, terjadi beberapa perubahan pada tahun 2022 terutama tambahan untuk paket – paket pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) sehingga DIPA BBPJM Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2022 revisi terakhir menjadi **Rp. 4.374.589.495.000,-**.

Berdasarkan data kaki LKIP TA. 2022 yang diambil dari data e-Monitoring pada tanggal 10 Januari 2023, capaian keuangan BBPJM Kalimantan Timur terhadap DIPA TA. 2022 revisi terakhir adalah sebesar **92,62%** dengan capaian fisik sebesar **92,52%**.

Dalam pelaksanaan pekerjaan pada TA. 2022 BBPJM Kalimantan Timur menghadapi beberapa kendala antara lain:

1. Penambahan target pekerjaan arahan pimpinan dan percepatan Pembangunan Infrastruktur Jalan di Ibu Kota Nusantara;
2. Pembangunan Infrastruktur Jalan di Ibu Kota Nusantara yang dinamis sehingga sering terjadi perubahan terhadap desain yang sudah dilakukan;
3. Kenaikan harga dan kelangkaan BBM;
4. Masih terdapat beberapa paket pekerjaan yang hingga saat ini bekerja dalam masa denda;
5. Dengan besarnya DIPA Tahun Anggaran 2022 dan tahun selanjutnya, dibutuhkan SDM yang berkompeten untuk mengelola anggaran dan melaksanakan tugas besar Pembangunan Infrastruktur di Ibu Kota Nusantara.

Upaya yang dilakukan sebagai tindak lanjut dari kendala yang dihadapi BBPJM Kalimantan Timur pada TA. 2022 ini antara lain:

1. Penambahan target diakomodasi oleh Balai dan Satker dan dapat diselesaikan sesuai target yang ditentukan;
2. Perubahan desain direspon dengan baik, dilakukan perekrutan Konsultan Individu untuk membantu proses desain;
3. Kenaikan harga BBM diatasi dengan eskalasi dan revisi DIPA;
4. PPK dan Tim Teknis memastikan pekerjaan yang dilaksanakan pada masa denda untuk dapat diselesaikan;
5. Pengajuan penambahan SDM ke Setditjen agar dapat memenuhi kebutuhan SDM khususnya pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur pembangunan IKN.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tugas dan Fungsi.....	2
1.3 Struktur Organisasi.....	3
1.4 Isu Strategis.....	9
1.4.1 Pengembangan Kawasan Strategis.....	11
1.4.2 Pembangunan Jalan Paralel Perbatasan.....	12
1.4.3 Pembangunan Kawasan Ibu Kota Negara (IKN)	13
BAB 2 PERENCANAAN KINERJA	19
2.1 Uraian Singkat Renstra Balai.....	19
2.1.1 Visi dan Misi.....	19
2.1.2 Maksud dan Tujuan	19
2.1.3 Sasaran	19
2.1.4 Arah Kebijakan dan Strategi Program/Kegiatan.....	20
2.2 Perjanjian Kinerja	21
2.2.1 Perbandingan PK Awal dan PK Revisi Tahun 2022 (<i>Outcome</i>).....	22
2.2.2 Perbandingan PK Awal dan PK Revisi Tahun 2022 (<i>output</i>)	23
2.2.3 Penjelasan Mengenai Kronologis Perubahan PK Tahun 2022	25
2.3 Metode Pengukuran	25
2.3.1 Metode Pengukuran Terhadap Indikator Kinerja.....	26
2.3.2 Tingkat Aksesibilitas	26
2.4 Target Tahun Ini Menurut Renstra.....	40
BAB 3 KAPASITAS ORGANISASI	44
3.1 Sumber Daya Manusia	44
3.2 Sarana Prasarana	47
3.3 DIPA	55
3.3.1 Alokasi Anggaran.....	55
3.3.2 Kronologis Perubahan DIPA	56
BAB 4 AKUNTABILITAS KINERJA	68
4.1 Capaian Kinerja Organisasi.....	68
4.1.1 Capaian Sasaran Strategis Renstra TA. 2022	68
4.1.2 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Program TA. 2022	69
4.1.3 Capaian Aksesibilitas TA.2022	70
4.1.4 Capaian Rating Kondisi TA.2022	70
4.1.5 Capaian Rating Keselamatan TA.2022.....	72
4.1.6 Kemantapan Jalan TA.2022.....	75
4.1.7 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja TA.2022	76
4.1.8 Uraian Indikator Kinerja Kegiatan	78
4.2 Perbandingan Kinerja Organisasi.....	89
4.2.1 Perbandingan Capaian Kinerja Outcome tahun 2022 - 2020.....	89
4.2.2 Perbandingan Capaian Kinerja <i>Outcome</i> Tingkat Aksesibilitas TA.2022 – 2020.....	90
4.2.3 Perbandingan Capaian Kinerja <i>Outcome</i> Rating Keselamatan Jalan TA.2022 dengan Tahun Sebelumnya	90

4.3	Realisasi Anggaran dan Kinerja	92
4.3.1	Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Capaian 2 tahun ke belakang (2020, 2021)	92
4.3.2	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan target Jangka Menengah.....	96
4.3.3	Perbandingan Capaian dengan Instansi Lain	99
4.3.4	Realisasi Anggaran.....	100
4.3.5	Analisis Efisiensi Sumber Daya	106
4.4	Paket – Paket Strategis	107
4.4.1	Paket Dukungan Jalan Daerah	107
4.4.2	Paket – Paket SBSN.....	107
4.4.3	Paket – Paket Pantauan KSP	117
4.4.4	Paket Jembatan Gantung	118
4.4.5	Paket Padat Karya	119
4.4.6	E- Katalog.....	122
4.4.7	Bela Pengadaan dan Digipay	123
4.4.8	Informasi TKDN BBPJN Kalimantan Timur	124
4.4.9	Informasi IKN	124
4.4.10	Informasi Perbatasan Kaltim	133
4.5	Tindak Lanjut Hasil Evaluasi SAKIP 2021	135
4.6	Paket Diresmikan dan Penghargaan	135
4.6.1	Satker BBPJN Kalimantan Timur	135
4.6.2	Satker Pelaksanaan Jalan Perbatasan Provinsi Kalimantan Timur ...	137
4.6.3	Satker PJN Wilayah I Kalimantan Timur	138
4.6.4	Satker Pembangunan Jembatan Pulau Balang	139
4.6.5	Satker P2JN Provinsi Kalimantan Timur	140
BAB 5	PENUTUP	142
5.1	Permasalahan	142
5.2	Rekomendasi.....	144
BAB 6	LAMPIRAN.....	148
	DOKUMENTASI KEGIATAN BBPJN KALIMANTAN TIMUR TA. 2022	148

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.3.1 Struktur Organisasi BBPJN Kaltim	6
Gambar 1.3.2 Struktur Organisasi BBPJN Kaltim 2	7
Gambar 1.4.1 Wilayah Kerja BBPJN Kalimantan Timur	10
Gambar 1.4.2 Jaringan Jalan Provinsi Kalimantan Timur	11
Gambar 1.4.3 Peta Ruas Jalan Perbatasan Kaltim	12
Gambar 1.4.4 Peta Kegiatan Perbatasan Kaltim	13
Gambar 1.4.5 IKN Sebagai Kota Dunia untuk Semua	14
Gambar 1.4.6 Kota Hutan sebagai Solusi Berbasis Alam	14
Gambar 1.4.7 Konsep Kota Hutan (<i>Forest City</i>) IKN	15
Gambar 1.4.8 Konektivitas Jaringan jalan Trans Kalimantan Timur dalam Mendukung Pembangunan IKN	15
Gambar 1.4.9 Sistem Jaringan jalan menuju IKN	16
Gambar 1.4.10 Prioritas Pembangunan Jalan dalam KIPP	17
Gambar 1.4.11 Pemaketan Kegiatan IKN	18
Gambar 2.1.1 Arah Pengembangan Wilayah di Pulau Kalimantan (Renstra PUPR 2020 - 2024)	20
Gambar 2.3.1 Penggunaan KPI Jalan	28
Gambar 2.3.2 Bisnis Proses Analisis Strategi Jaringan Jalan	33
Gambar 2.3.3 IKP Rating Kondisi Jalan dan Kurva Penurunan Kondisi Aset Jalan ..	34
Gambar 3.1.1 Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian	44
Gambar 3.1.2 Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Gender	45
Gambar 3.1.3 Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Kelompok Jabatan	45
Gambar 3.1.4 Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Golongan	46
Gambar 3.1.5 Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Kelompok Usia	46
Gambar 3.1.6 Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan	47
Gambar 4.1.1 Peta Koridor Kaltim	69
Gambar 4.4.1 Target dan Realisasi Program Padat Karya	120
Gambar 4.4.2 Dokumentasi Padat Karya PJJ I Kaltim	121
Gambar 4.4.3 Dokumentasi Padat Karya PJJ II Kaltim	121
Gambar 4.4.4 Dokumentasi Padat Karya SKPD - TP Kaltim	122
Gambar 4.4.5 Rekapitulasi Penyedia Jasa pada eKatalog Etalase Pekerjaan Preservasi Jalan BBPJN Kaltim	122
Gambar 4.4.6 Progress Pelaksanaan Paket e-Katalog Preservasi Jalan TA 2022 ..	122
Gambar 4.4.7 Pelaksanaan Paket Kontraktuar Satker Perbatasan Kalimantan Timur	133
Gambar 4.4.8 Peta Penanganan TA. 2022 Satker Perbatasan Kalimantan Timur ..	134
Gambar 4.6.1 Penghargaan Satker BBPJN Kaltim 2022	136
Gambar 4.6.2 Penghargaan Satker BBPJN Kaltim	136
Gambar 4.6.3 Penerimaan Penghargaan oleh Bapak Kabag Umum dan Tata Usaha BBPJN Kaltim	137
Gambar 4.6.4 Penghargaan Satker Perbatasan Kaltim	137
Gambar 4.6.5 Penerimaan Penghargaan Satker Perbatasan Kaltim oleh Bapak Dirjen Bina Marga	138
Gambar 4.6.6 Penghargaan Satker PJJ Wilayah I Kaltim	139
Gambar 4.6.7 Penghargaan Satker PJJ Wilayah I Kaltim (2)	139
Gambar 4.6.8 Abstrak Paper Percepatan Pelaksanaan Dermaga Logistik Pembangunan IKN dengan Beton Pracetak	140
Gambar 4.6.9 Penghargaan Satker P2JN Prov Kaltim	141
Gambar 4.6.10 Penerimaan Penghargaan oleh Bapak Kasatker P2JN Kaltim	141

DAFTAR TABEL

Tabel 1.3.1 Daftar Satuan Kerja dan PPK di BBPJN Kaltim TA 2022	9
Tabel 2.2.1 Perbandingan PK Awal dan PK Revisi Tahun 2022 (Outcome)	22
Tabel 2.2.2 Perbandingan PK Awal dan PK Revisi Tahun 2022 (output).....	23
Tabel 2.3.1 Skala Penilaian KPI Roughness	28
Tabel 2.3.2 Skala KPI PCI.....	28
Tabel 2.3.3 Skala Penilaian IKP Sisa Umur Struktur Perkerasan.....	29
Tabel 2.3.4 Skala Penilaian KPI Efektifitas Drainase Permukaan	29
Tabel 2.3.5 Skala Penilaian IKP Sub-Komponen Drainase Sub Soil.....	30
Tabel 2.3.6 Faktor Penyesuaian Nilai Kondisi	30
Tabel 2.3.7 Efektivitas Drainase Permukaan.....	31
Tabel 2.3.8 Efektivitas Drainase Subsoil	31
Tabel 2.3.9 Tabel Faktor Pembobot KPI Final.....	31
Tabel 2.3.10 presentase kontribusi faktor lingkungan/prasarana jalan.....	36
Tabel 2.4.1 Target Sasaran Program Berdasarkan Renstra 2020 – 2024	40
Tabel 2.4.2 Target Output Berdasarkan Renstra 2020 – 2024.....	40
Tabel 2.4.3 Sandingan Outcome dan Target Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dan Renstra 2022.....	41
Tabel 2.4.4 Sandingan Output dan Target Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dan Renstra 2022	42
Tabel 3.1.1 Sebaran Pegawai di Satuan Kerja Provinsi Kalimantan Timur	44
Tabel 3.2.1 Daftar BMN di Lingkungan BBPJN Kalimantan Timur	48
Tabel 3.3.1 Tabel Alokasi Anggaran	55
Tabel 3.3.2 Daftar Kronologi Revisi DIPA TA. 2022	56
Tabel 4.1.1 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Program TA. 2022.....	69
Tabel 4.1.2 Capaian Aksesibilitas TA. 2022.....	70
Tabel 4.1.3 Capaian Rating Kondisi TA. 2022.....	70
Tabel 4.1.4 Capaian Rating Keselamatan TA 2022	72
Tabel 4.1.5 Tabel Capaian Kemantapan Jalan BBPJN Kaltim 2022	75
Tabel 4.1.6 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja TA. 2022.....	76
Tabel 4.2.1 Capaian Kinerja TA. 2022 dan Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya	89
Tabel 4.2.2 Perbandingan Capaian Kinerja Outcome Tingkat Aksesibilitas.....	90
Tabel 4.2.3 Perbandingan Capaian Kinerja Outcome Rating Keselamatan Jalan Nasional	91
Tabel 4.3.1 Perbandingan Capaian Kinerja TA 2022 dengan Capaian Kinerja 2 Tahun ke belakang.....	92
Tabel 4.3.2 Realisasi Kinerja TA 2022 Dibandingkan dengan Target Jangka Menengah	96
Tabel 4.3.3 Perbandingan Rasio Antar Balai Berdasarkan Capaian Dan IKSP Terhadap SDM.....	99
Tabel 4.3.4 Realisasi Penyerapan Anggaran Dibandingkan dengan Pagu Anggaran TA. 2022.....	100
Tabel 4.3.5 Analisis Efisiensi Sumber Daya	106
Tabel 4.4.1 Realisasi Keuangan dan Fisik Padat Karya.....	120
Tabel 4.4.2 Realisasi HOK Program Padat Karya	120
Tabel 4.4.3 Bela Pengadaan di Lingkungan BBPJN Kaltim TA 2022.....	123
Tabel 4.4.4 Penggunaan Digipay di Lingkungan BBPJN Kaltim TA 2022	123
Tabel 4.4.5 Rekapitulasi Paket - Paket Pembangunan IKN	124

Tabel 4.4.6 Realisasi Anggaran Paket - Paket IKN TA. 2022	125
Tabel 4.4.7 Rekapitulasi Pengadaan Tanah IKN TA. 2022	130
Tabel 4.4.8 Dokumentasi Kegiatan Pembangunan Infrastruktur Jalan di IKN	130
Tabel 4.5.1 Tindak Lanjut Hasil Evaluasi SAKIP 2021	135

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Menteri PUPR No. 09/PRT/M/2018 Tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian PUPR, SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Penyelenggaraan SAKIP dilaksanakan oleh seluruh entitas secara berjenjang dari entitas Kementerian, entitas unit organisasi, entitas unit kerja, entitas unit pelaksana teknis, dan entitas satuan kerja. Penyelenggaraan SAKIP di lingkungan Kementerian PUPR meliputi:

1. Rencana Strategis;
2. Perjanjian Kinerja;
3. Pengukuran Kinerja;
4. Pengelolaan Data Kinerja;
5. Pelaporan Kinerja; dan
6. Reviu dan Evaluasi Kinerja.

Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Kalimantan Timur menyusun Laporan Kinerja Tahun 2022 sebagai bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah. Penyusunan Laporan Kinerja disusun berdasarkan:

1. Peraturan Presiden RI No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Menteri PAN & RB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri PAN & RB No. 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri PUPR No. 09/PRT/M/2018 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian PUPR.

Melalui laporan ini Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Kalimantan Timur melaporkan kinerjanya yang diukur dari pencapaian kinerja misi, sasaran, program, dan kegiatan yang dilakukan pada Tahun Anggaran 2022 sesuai yang tertuang dalam Renstra Direktorat Jenderal Bina Marga untuk Tahun 2022. Laporan kinerja disusun dengan tujuan untuk memberikan informasi capaian kinerja kepada pemberi amanah atas kinerja yang telah dan seharusnya tercapai dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Laporan kinerja menyajikan informasi yang meliputi uraian singkat organisasi, rencana dan target kinerja yang ditetapkan, kapasitas organisasi, pengukuran capaian kinerja, evaluasi dan analisis capaian kinerja, serta simpulan dan rekomendasi. Pencapaian Kinerja diukur dengan merujuk pada indikator kinerja output dan indikator kegiatan yang telah ditetapkan.

1.2 Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri PUPR No. 26 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Kementerian PUPR, Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional mempunyai tugas melaksanakan pemrograman, perencanaan, pengadaan, pembangunan, preservasi dan pengendalian penerapan norma, standar, pedoman dan kriteria bidang jalan dan jembatan termasuk konektivitas jaringan jalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugasnya, Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional menjalankan fungsi:

1. Penyusunan rencana, program, dan anggaran pembangunan dan preservasi jalan dan jembatan;
2. Penyiapan, pelaksanaan, dan pengolahan data dan informasi jalan dan jembatan, serta verifikasi data jaringan jalan daerah, dan verifikasi usulan pemrograman jalan daerah;
3. Pelaksanaan studi kelayakan, survei, investigasi, dan evaluasi perencanaan teknis bidang jalan dan jembatan termasuk keselamatan jalan, daerah rawan bencana, dan lingkungan;
4. Penyiapan program, pengendalian, dan pengawasan pengadaan lahan jalan nasional, jalan bebas hambatan, dan jalan tol;
5. Penyusunan rencana, program, dan anggaran penanganan jalan dan jembatan termasuk sistem manajemen keselamatan konstruksi dan lingkungan serta perubahannya.
6. Penyiapan rencana dan dokumen pengadaan bidang jalan dan jembatan termasuk penyusunan dan pengawasan penerapan analisis harga satuan pekerjaan bidang jalan dan jembatan;
7. Pengendalian dan pelaksanaan pengadaan barang dan jasa kegiatan penanganan jalan dan jembatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
8. Sertifikasi laik operasi mesin pencampur aspal (asphalt mixing plant);
9. Pengendalian pelaksanaan pekerjaan dan perubahan kontrak pekerjaan bidang jalan dan jembatan termasuk evaluasi kinerja penyedia jasa;
10. Penerapan hasil pengembangan teknologi bahan dan peralatan jalan dan jembatan;
11. Pengendalian penerapan sistem manajemen keselamatan konstruksi dan lingkungan di bidang jalan dan jembatan;
12. Pelaksanaan pengujian, pemantauan, dan pengendalian bahan dan hasil pekerjaan konstruksi serta evaluasi terhadap hasil pengujian;
13. Pelaksanaan analisis dampak lingkungan dan lalu lintas;
14. Penyiapan rencana kerja pengendalian dan pengawasan, serta pemanfaatan sumber daya konstruksi penanganan jalan termasuk jalan bebas hambatan dan jalan tol yang dilaksanakan konstruksinya oleh pemerintah;
15. Pelaksanaan koordinasi, evaluasi, dan pengawasan terhadap pembangunan jalan tol yang dilaksanakan oleh badan usaha jalan tol;
16. Koordinasi dan pemantauan kegiatan operasi dan pemeliharaan jalan bebas hambatan dan jalan tol serta koordinasi pelaksanaan uji teknis dan operasi jalan tol dalam rangka laik fungsi jalan tol yang berada di wilayah kerjanya;
17. Pelaksanaan program kelaikan jalan dan jembatan nasional termasuk uji laik fungsi;

18. Pengadaan atau penyediaan, penyimpanan, pemeliharaan, penggunaan, dan pemantauan bahan dan peralatan untuk jalan dan jembatan termasuk suku cadang sesuai dengan kewenangan;
19. Evaluasi dan penerapan standar pelayanan minimal jalan dan jembatan;
20. Penyusunan rencana, program dan anggaran, serta evaluasi perencanaan teknis perbaikan kerusakan jalan dan jembatan akibat bencana alam;
21. Pencegahan atau mitigasi dan pengendalian pelaksanaan penanggulangan bencana yang berdampak pada jalan dan jembatan;
22. Pelaksanaan audit keselamatan jalan dan jembatan;
23. Penyediaan konsultasi teknik penanganan jalan dan jembatan pada jalan daerah termasuk konektivitas jaringan jalan;
24. Penyusunan laporan akuntabilitas kinerja balai besar;
25. Penyiapan bahan dan pendampingan dalam periode audit internal dan eksternal dalam rangka penuntasan temuan terkait penanganan jalan dan jembatan; dan
26. Pelaksanaan penyusunan laporan akuntansi keuangan dan akuntansi barang milik negara selaku unit akuntansi wilayah serta laporan kinerja pelaksanaan urusan tata usaha, kepegawaian, keuangan, umum, barang milik negara, hukum, komunikasi publik dan rumah tangga, serta koordinasi dengan instansi terkait.

1.3 Struktur Organisasi

Organisasi Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) adalah unit pelaksana teknis di bidang penanganan jalan nasional yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Bina Marga. Berdasarkan Peraturan Menteri PUPR No. 16 Tahun 2020, BBPJN Kalimantan Timur merupakan Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Tipe B yang susunan organisasinya terdiri atas:

1. Bagian Umum dan Tata Usaha

Tugas: melaksanakan urusan pengelolaan data dan administrasi kepegawaian, pengelolaan organisasi dan tata laksana, pelaksanaan pengendalian penyusunan perjanjian atau kontrak serta pemberian advokasi hukum, pelaksanaan komunikasi publik di balai besar, pelaksanaan pengelolaan anggaran, urusan kas dan perbendaharaan, serta administrasi dan akuntansi keuangan, pelaksanaan administrasi penerimaan negara bukan pajak, pelaksanaan pemantauan penyelesaian laporan hasil pemeriksaan, pelaksanaan penatausahaan, pengelolaan, administrasi dan akuntansi barang milik negara, pelaksanaan pengamanan fisik serta pelaksanaan proses sertifikasi tanah dan barang milik negara, fasilitasi usulan serta pemantauan dan evaluasi atas penggunaan, pemanfaatan, pemindahtanganan, pemusnahan, dan penghapusan barang milik negara, pengelolaan dan penetapan leger jalan nasional, penyusunan laporan berkala balai besar, pelaksanaan administrasi perizinan bidang jalan dan jembatan, pelaksanaan urusan tata usaha, kearsipan, dan rumah tangga, dan penyediaan konsultasi teknis pengelolaan leger jalan daerah serta koordinasi administrasi penerapan sistem pengendalian intern balai besar.

2. Bidang Keterpaduan Pembangunan Infrastruktur Jalan

Tugas: melaksanakan penyiapan, pelaksanaan, dan pengolahan data dan informasi jalan dan jembatan, penyusunan rencana, program, dan anggaran pembangunan dan preservasi jalan dan jembatan termasuk sistem manajemen keselamatan konstruksi

dan lingkungan, pelaksanaan studi kelayakan, survei, investigasi dan evaluasi perencanaan teknis pembangunan dan preservasi jalan dan jembatan termasuk keselamatan jalan, daerah rawan bencana dan lingkungan, penyiapan rencana dan dokumen pengadaan pembangunan dan preservasi jalan dan jembatan, pelaksanaan penyusunan analisis harga satuan pekerjaan jalan dan jembatan, penyiapan program pengadaan lahan jalan nasional, pengendalian pelaksanaan pengadaan barang dan jasa kegiatan perencanaan dan pengawasan jalan dan jembatan sesuai dengan kewenangannya, pelaksanaan evaluasi kinerja penyedia jasa perencanaan dan pengawasan jalan dan jembatan, pelaksanaan analisis mengenai dampak lingkungan dan lalu lintas, evaluasi penerapan standar pelayanan minimal jalan dan jembatan, penyusunan laporan akuntabilitas kinerja balai, penyediaan konsultasi teknik perencanaan dan pemrograman jalan daerah termasuk konektivitas jaringan jalan, dukungan verifikasi data jaringan dan verifikasi usulan pemrograman jalan daerah, penyiapan bahan dan pendampingan dalam periode audit internal dan eksternal dalam rangka penuntasan temuan terkait perencanaan dan pemrograman jalan dan jembatan, evaluasi perencanaan teknis perbaikan kerusakan jalan dan jembatan akibat bencana alam, penyusunan rencana, program dan anggaran perbaikan kerusakan jalan dan jembatan akibat bencana alam, dan penyusunan usulan perubahan program, anggaran dan keluaran serta rencana kegiatan pembangunan dan preservasi jalan dan jembatan.

3. Bidang Pembangunan Jalan dan Jembatan

Tugas: melaksanakan penyiapan rencana kerja pengendalian dan pengawasan, serta pemanfaatan sumber daya konstruksi pelaksanaan pembangunan jalan; pengendalian pelaksanaan pengadaan barang dan jasa kegiatan pembangunan jalan dan jembatan sesuai dengan kewenangannya; pengawasan penerapan analisis harga satuan pekerjaan kegiatan pembangunan jalan dan jembatan, pengendalian pelaksanaan perubahan kontrak pekerjaan konstruksi pembangunan jalan dan jembatan, penerapan hasil pengembangan teknologi bahan dan peralatan jalan dan jembatan, pelaksanaan program kelaikan jalan dan jembatan nasional termasuk uji laik fungsi, pengendalian dan pengawasan pengadaan lahan pembangunan jalan nasional, jalan bebas hambatan, dan jalan tol, pelaksanaan koordinasi, evaluasi, dan pengawasan terhadap pembangunan jalan bebas hambatan dan jalan tol, koordinasi pelaksanaan uji teknis dan operasi jalan tol dalam rangka laik fungsi jalan tol yang berada di wilayah kerjanya; pengendalian penerapan sistem manajemen keselamatan konstruksi dan lingkungan di bidang pembangunan jalan dan jembatan, pelaksanaan pengujian, pemantauan, dan pengendalian bahan dan hasil pekerjaan konstruksi pembangunan jalan dan jembatan serta evaluasi terhadap hasil pengujian, penyediaan konsultasi teknik pembangunan jalan dan jembatan yang berada di jalan daerah, pengendalian pelaksanaan pekerjaan bidang pembangunan jalan dan jembatan, penyiapan bahan dan pendampingan dalam periode audit internal dan eksternal dalam rangka penuntasan temuan terkait pembangunan jalan dan jembatan, pelaksanaan evaluasi kinerja penyedia jasa pembangunan jalan dan jembatan dan penerapan standar pelayanan minimal bidang pembangunan jalan dan jembatan.

4. Bidang Preservasi

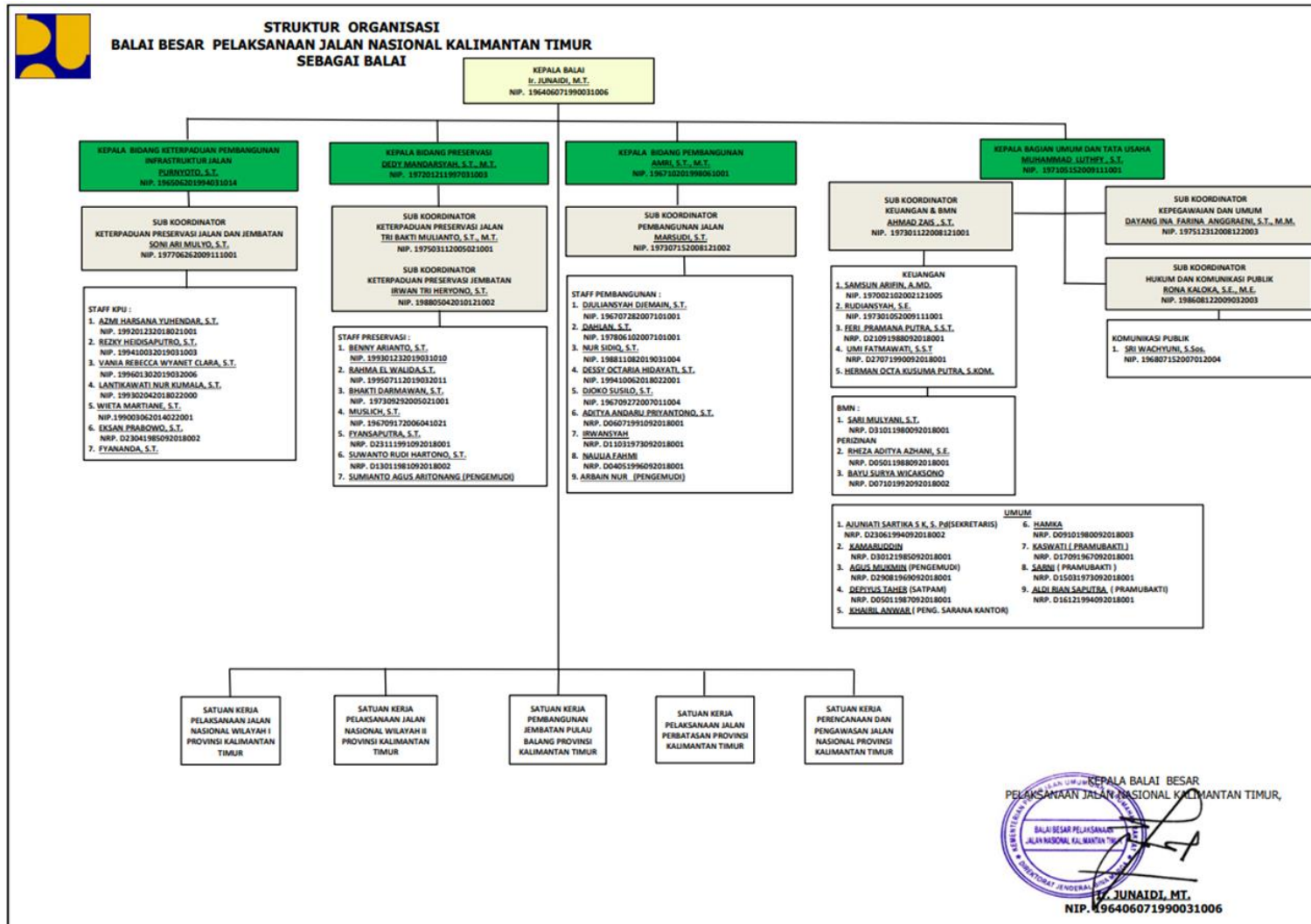
Tugas: melaksanakan penyiapan rencana kerja pengendalian dan pengawasan, serta pemanfaatan sumber daya konstruksi pelaksanaan preservasi jalan dan jembatan, pengendalian pelaksanaan pengadaan barang dan jasa kegiatan preservasi jalan dan jembatan sesuai dengan kewenangannya, pengawasan penerapan analisis harga

satuan pekerjaan kegiatan preservasi jalan dan jembatan, pengendalian pelaksanaan perubahan kontrak pekerjaan konstruksi preservasi jalan dan jembatan, pengadaan atau penyediaan, penyimpanan, pemeliharaan, penggunaan, dan pemantauan bahan dan peralatan untuk jalan dan jembatan termasuk suku cadang sesuai dengan kewenangannya, pelaksanaan audit keselamatan jalan dan jembatan, koordinasi dan pemantauan kegiatan operasi dan pemeliharaan jalan bebas hambatan dan jalan tol, pengendalian penerapan sistem manajemen keselamatan konstruksi dan lingkungan di bidang preservasi jalan dan jembatan pelaksanaan pengujian, pemantauan, dan pengendalian bahan dan hasil pekerjaan konstruksi preservasi jalan dan jembatan serta evaluasi terhadap hasil pengujian, penyediaan konsultasi teknik preservasi jalan dan jembatan yang berada di jalan daerah, pengendalian pelaksanaan pekerjaan bidang preservasi jalan dan jembatan, penyiapan bahan dan pelaksanaan pendampingan dalam periode audit internal dan eksternal dalam rangka penuntasan temuan terkait preservasi jalan dan jembatan, pelaksanaan evaluasi kinerja penyedia jasa preservasi jalan dan jembatan, penerapan standar pelayanan minimal bidang preservasi jalan dan jembatan, pengendalian teknis fungsi dan pemanfaatan bagian-bagian jalan, pengendalian pelaksanaan penilikan jalan dan jembatan, pengendalian pencegahan atau mitigasi dan pengendalian pelaksanaan penanggulangan bencana yang berdampak pada jalan dan jembatan, dan sertifikasi laik produksi mesin pencampur aspal (asphalt mixing plant).

5. Kelompok Jabatan Fungsional

Tugas: melaksanakan tugas dan fungsi sesuai dengan jabatan fungsionalnya sesuai peraturan perundang-undangan.

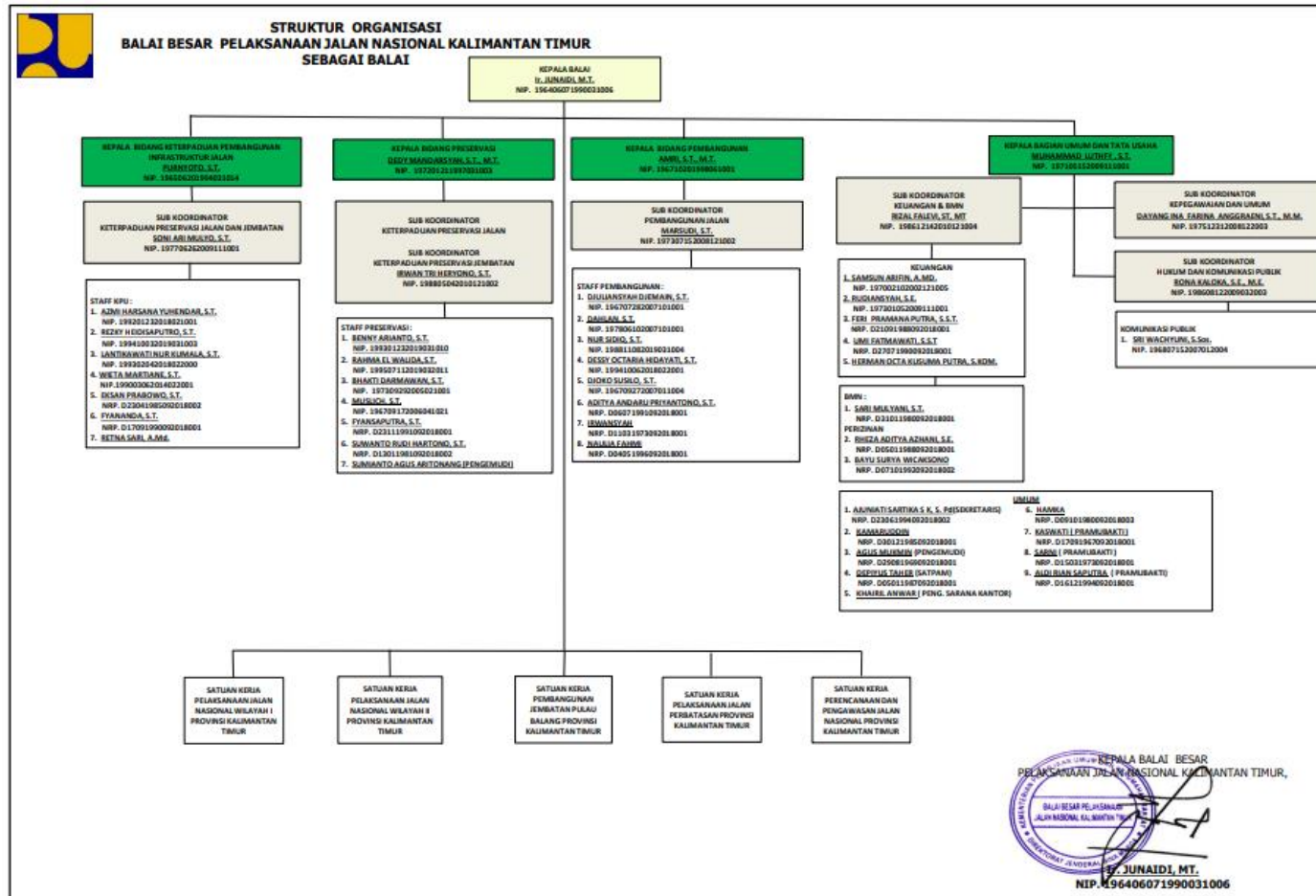
Struktur organisasi BBPJN Kalimantan Timur dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1.3.1 Struktur Organisasi BBPJN Kaltim

Pada tanggal 12 Oktober 2022 terbit Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor : 1295/KPTS/M/ 2022 tentang Perubahan Lampiran Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 589/KPTS/M/2022, Nomor

462/KPTS/M/2022, Nomor 391/KPTS/M/2022, Nomor 1591/KPTS/M/2021, Nomor 532/KPTS/M/2022, Nomor 531/KPTS/M/2021, Nomor 58/KPTS/M/2021 dan Nomor 57/KPTS/M/2021, Tentang Pengangkatan Atasan/ Atasan Langsung/ Pembantu Atasan Langsung Kuasa Pengguna Anggaran/ Barang dan Pejabat Perbendaharaan Satuan Kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang menyebabkan struktur organisasi BBPJK Kalimantan Timur mengalami perubahan. Berdasarkan SK tersebut, struktur organisasi BBPJK Kalimantan Timur berubah menjadi :



Gambar 1.3.2 Struktur Organisasi BBPJK Kaltim 2

Dalam menjalankan tugasnya, BBPJJ Kalimantan Timur dibantu oleh Satuan Kerja yang merupakan pelaksana kegiatan di lapangan. Pada tahun anggaran 2022, BBPJJ Kalimantan Timur memiliki 7 (tujuh) Satuan Kerja untuk menunjang seluruh kegiatan penangan jalan nasional di Provinsi Kalimantan Timur, yaitu:

1. Satker Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Kalimantan Timur;
2. Satker Perencanaan dan Pengawasan Jalan Nasional Provinsi Kalimantan Timur;
3. Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Kalimantan Timur;
4. Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah II Provinsi Kalimantan Timur;
5. Satker Pelaksanaan Jalan Perbatasan Kalimantan Timur;
6. Satker Pelaksanaan Jembatan Pulau Balang; dan
7. Satker SKPD Provinsi Kalimantan Timur.

Satuan Kerja dipimpin oleh Kepala Satuan Kerja (Kasatker) dan didukung oleh Pejabat Pembuat Komitmen (PPK). Unit-unit Satuan Kerja di lingkungan BBPJJ Kalimantan Timur beserta susunan perangkat PPK-nya adalah sebagai berikut.

Tabel 1.3.1 Daftar Satuan Kerja dan PPK di BBPJJ Kaltim TA 2022

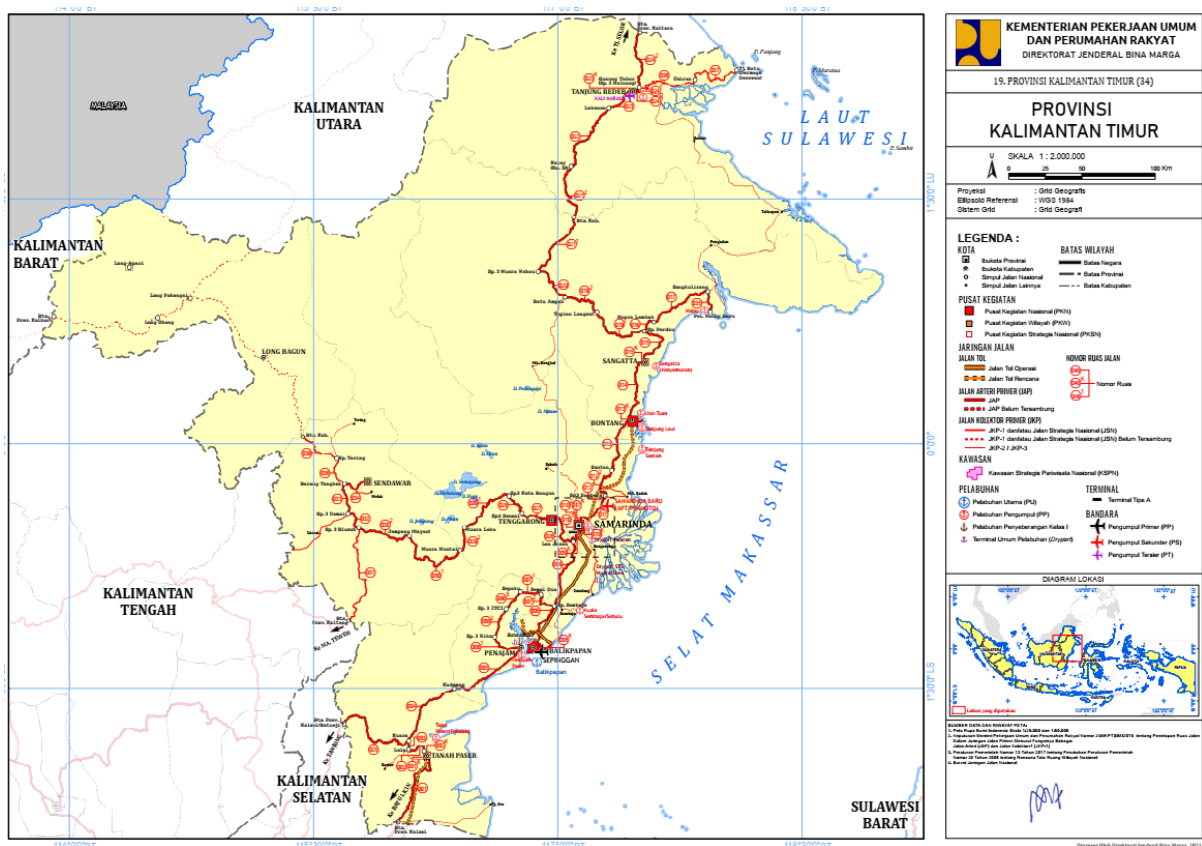
No	Satuan Kerja	Lokasi	PPK (Unit)
BBPJJ Kalimantan Timur			
1	Satker Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Kalimantan Timur	Balikpapan	4
2	Satker Perencanaan dan Pengawasan Jalan Nasional Kalimantan Timur	Balikpapan	3
3	Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Kalimantan Timur	Samarinda	10
4	Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah II Provinsi Kalimantan Timur	Samarinda	7
5	Satker Pelaksanaan Jalan Perbatasan Kalimantan Timur	Samarinda	3
6	Satker Pelaksanaan Jembatan Pulau Balang	Balikpapan	5
7	Satker SKPD Provinsi Kalimantan Timur	Samarinda	2

1.4 Isu Strategis

Wilayah kerja BBPJJ Kalimantan Timur meliputi provinsi Kalimantan Timur dengan luas wilayah 125.337 km² dengan total panjang jalan berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor: 430/KPTS/M/2022 tentang Penetapan Ruas Jalan Dalam Jaringan Jalan Primer Menurut Fungsinya Sebagai Jalan Arteri Primer (JAP) dan Jalan Kolektor Primer-1 (JKP-1) adalah sepanjang 1.806,76 km

yang terdiri dari Jaringan Arteri Primer (JAP) sepanjang 1.571,14 km, Jaringan Kolektor Primer-1 (JKP-1) sepanjang 90,05 km dan JKP-1 (JSN) sepanjang 145,56 km.

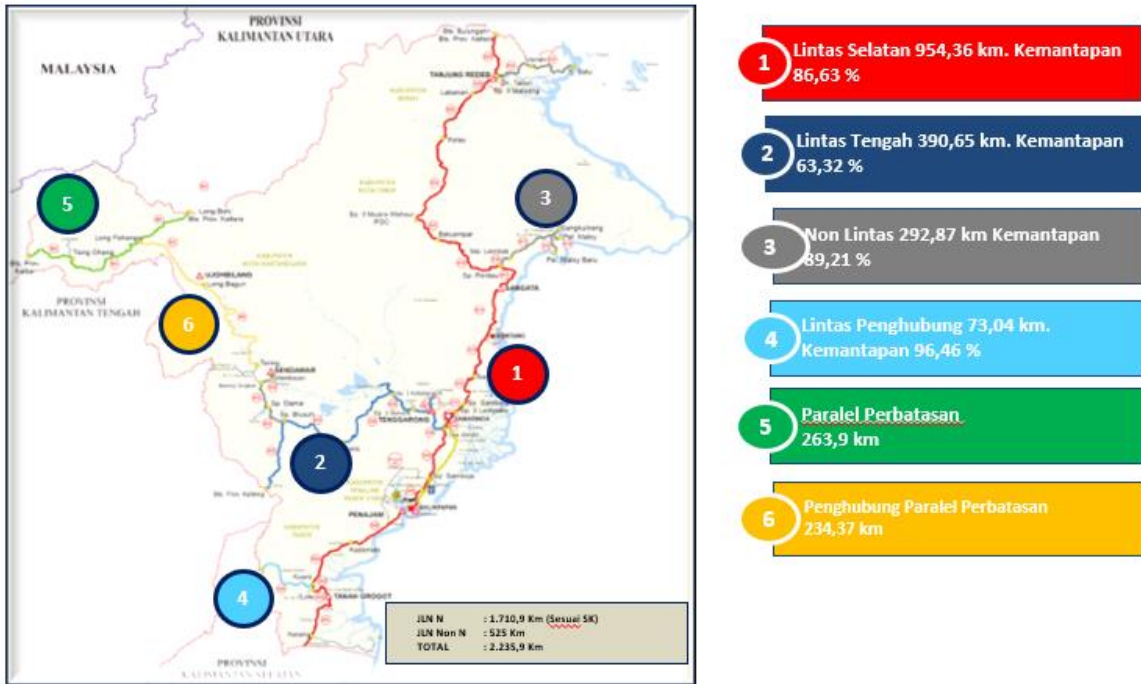
Wilayah kerja tersebut didukung oleh 7 (tujuh) Satuan Kerja, yaitu Satker PJN Wilayah I, Satker PJN Wilayah II, Satker P2JN, Satker Pelaksanaan Jalan Perbatasan, Satker Pelaksanaan Jembatan Pulau Balang, Satker SKPD-TP Provinsi Kalimantan Timur, dan Satker BBPJJN Kalimantan Timur.



Gambar 1.4.1 Wilayah Kerja BBPJJN Kalimantan Timur

Jaringan Jalan di Provinsi Kalimantan Timur terbagi dalam 6 (enam) lintas, yaitu:

1. Lintas Selatan (954,36 km), merupakan jalan Trans Kalimantan yang menghubungkan Provinsi Kalimantan Selatan – Grogot – Kademan – ferry – Balikpapan – Samarinda – Bontang – Sangatta – Sp.3 Perdau – Muara Wahau – Provinsi Kalimantan Utara;
2. Lintas Tengah (390,65 km), yang menghubungkan Provinsi Kalimantan Tengah – Sp.3 Blusuh – Gusig – Tenggarong hingga Loa Janan;
3. Paralel Perbatasan (263,89 km), yang merupakan jalan sejajar perbatasan, menghubungkan Provinsi Kalimantan Barat – Tiong Ohang – Long Pahangai – Long Boh;
4. Non-Lintas (254,5 km), merupakan jalan nasional pendukung lainnya yang menghubungkan antarlintas atau menuju simpul-simpul kegiatan utama;
5. Lintas Penghubung (73,04 km), merupakan jalan penghubung ke Lintas Selatan, yaitu ruas Batu Aji – Kuario; dan
6. Lintas Penghubung Perbatasan (324,91 km), yang merupakan jalan penghubung menuju Lintas Paralel Perbatasan, yaitu ruas Sp. Blusuh – Sp.3 Damai – Barong Tongkok – Tering – Long Bagun – Long Pahangai.



Gambar 1.4.2 Jaringan Jalan Provinsi Kalimantan Timur

Peranan infrastruktur ke-PUPR-an di Pulau Kalimantan mempunyai arti penting dan sangat strategis dalam mendorong pertumbuhan wilayah, karena selain berfungsi sebagai prasarana yang dapat membuka daerah-daerah yang masih tertinggal dan terisolasi juga menciptakan mobilitas sosial dan ekonomi masyarakat (barang dan penumpang) serta menghubungkan sumber bahan baku dan hasil produksi ke pasar (perdagangan). Prasarana infrastruktur ini pun berdampak pada kesejahteraan masyarakat seperti perdagangan antar wilayah, perluasan pasar, terciptanya kompetisi, penyebaran pengetahuan, dan meningkatnya aksesibilitas penduduk terhadap sarana pendidikan dan kesehatan dimana pada akhirnya akan meningkatkan pula kualitas kesehatan dan pendidikan masyarakat. Hubungan antara infrastruktur ke-PU-an tersebut mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Hal ini semakin terasa perlu sejak tahun 2020 dimana Indonesia dan seluruh penduduk dunia mengalami pandemi COVID-19 sehingga kebutuhan akses masyarakat menuju sarana kesehatan semakin diperlukan.

Provinsi Kalimantan Timur merupakan salah satu provinsi yang memiliki potensi besar karena aspek sumber daya alam yang melimpah. Pertumbuhan ekonomi suatu daerah penting untuk didukung melalui ketersediaan infrastruktur yang memadai. Hal ini menjadi landasan dasar visi, misi serta tujuan yang ingin diraih oleh BBPJK Kalimantan Timur.

1.4.1 Pengembangan Kawasan Strategis

Pengembangan komoditas unggulan dan industri pengolahan (hilirisasi) sumber daya alam perkebunan dan hasil tambang serta pertambangan yang di Provinsi Kalimantan Timur difokuskan di KEK MBTK yang didukung dengan preservasi jalan akses menuju Pelabuhan Maloy oleh BBPJK Kalimantan Timur.

Pengembangan kawasan strategis prioritas berbasis pariwisata alam, budaya, dan sejarah di DPP baru Derawan – Berau yang didukung dengan preservasi jalan nasional di Kabupaten Berau mulai dari Tanjung Redeb hingga Pelabuhan Tanjung Batu.

Preservasi, Penanganan Jalan Eksisting, Penyiapan *Readiness Criteria*, dan Pengembangan Jaringan konektivitas antarmoda laut, sungai, darat, dan udara yang terintegrasi antara lain pembangunan Jalan Paralel Perbatasan Kalimantan Timur, Tol Balikpapan – Jembatan Penajam, Jalan Tol Samarinda – Bontang, Jalan Akses KEK Maloy, dan KA IKN.

BBPJK Kalimantan Timur juga telah melaksanakan proyek strategis yang diharapkan dapat meningkatkan kegiatan perekonomian dan industri di Kalimantan, yaitu proyek Pekerjaan Pembangunan Jembatan Pulau Balang dan Pembangunan Tol Balikpapan – Samarinda.

Pengembangan Kawasan Perkotaan: Pengembangan Kawasan Perkotaan di Kota Balikpapan, Samarinda, dan Pembangunan IKN.

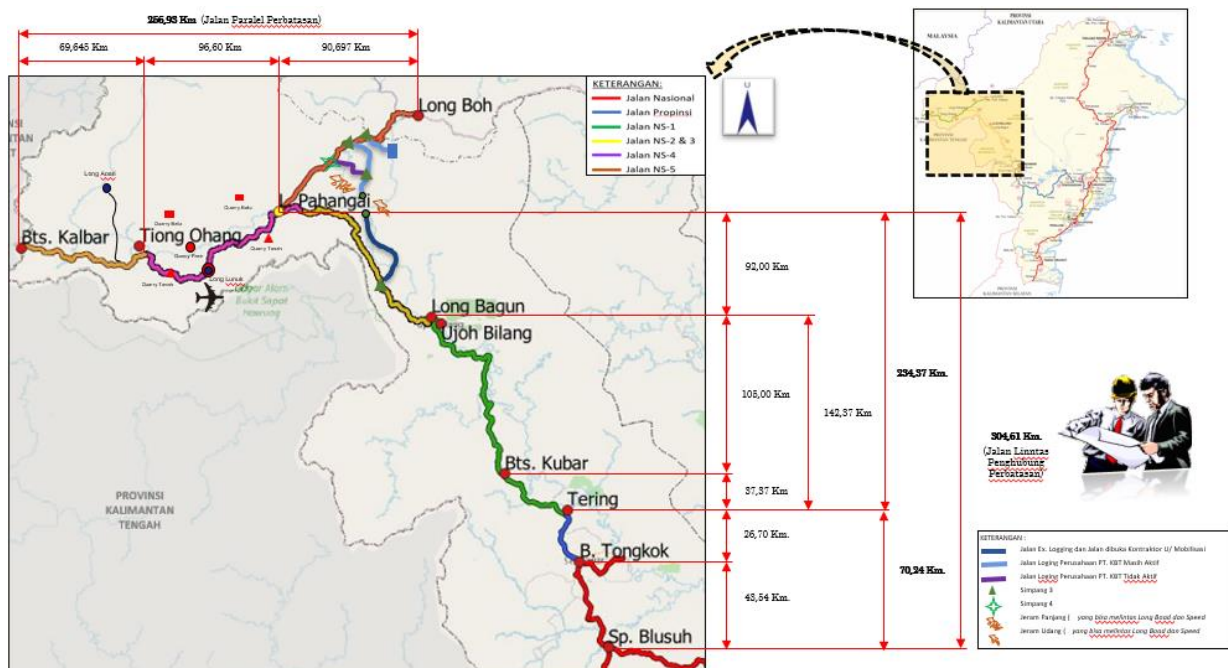
Pembangunan IKN, sejak TA. 2020 BBPJK Kalimantan Timur telah mengambil peran melalui penanganan paket-paket penunjang IKN, yaitu paket preservasi jalan provinsi untuk mempersiapkan akses logistik menuju lokasi IKN.

1.4.2 Pembangunan Jalan Paralel Perbatasan

Jalan Paralel Perbatasan di Provinsi Kalimantan Timur terletak di perbatasan antara Provinsi Kalimantan Timur dan Provinsi Kalimantan Barat, tepatnya berada di Kabupaten Mahakam Ulu.

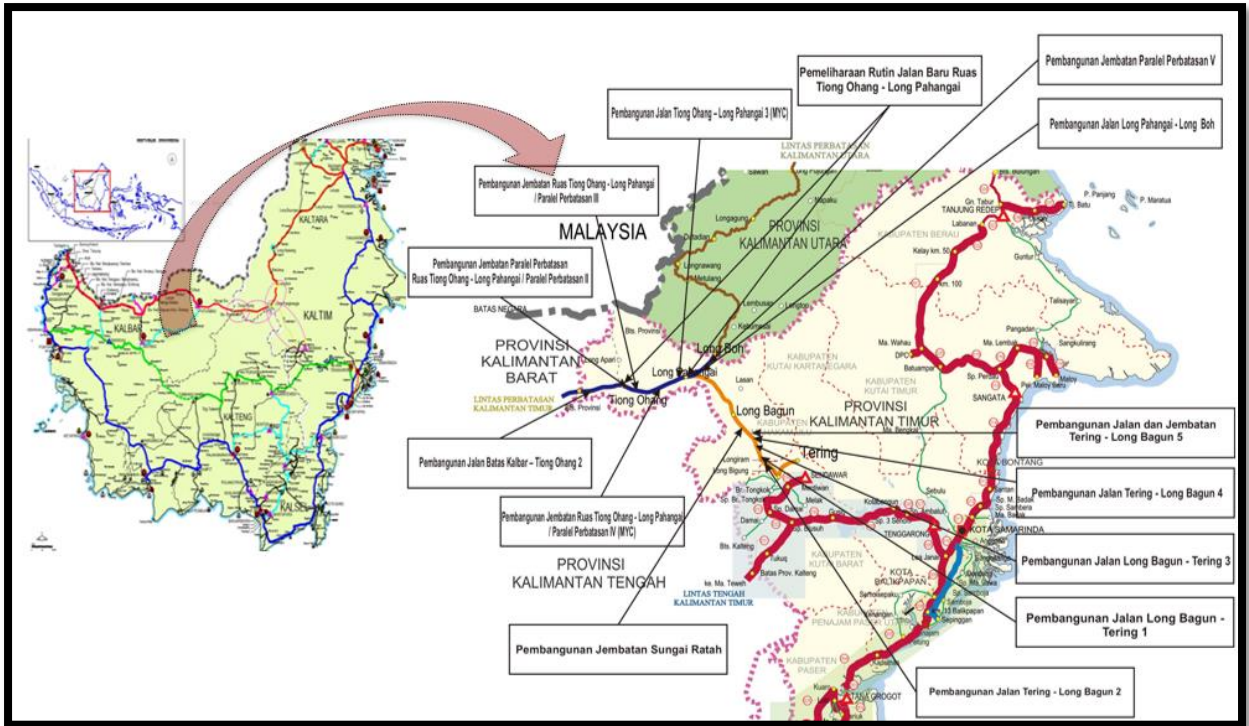
Jalan Paralel Perbatasan atau Lintas Utara di Provinsi Kalimantan Timur menghubungkan Provinsi Kalimantan Barat – Tiong Ohang – Long Pahangai – Long Boh. Jalan Paralel Perbatasan eksisting adalah sepanjang 263,9 km dan merupakan jalan non-status.

Seiring dengan pembangunan Jalan Akses Perbatasan, dilakukan juga pembangunan dan preservasi jalan pada Lintas Penghubung Perbatasan yaitu ruas Sp. Blusuh – Sp.3 Damai – Barong Tongkok – Tering – Long Bagun – Long Pahangai.



Gambar 1.4.3 Peta Ruas Jalan Perbatasan Kaltim

Adapun kegiatan di Kawasan Perbatasan Kalimantan Timur untuk TA. 2022 digambarkan sebagai berikut

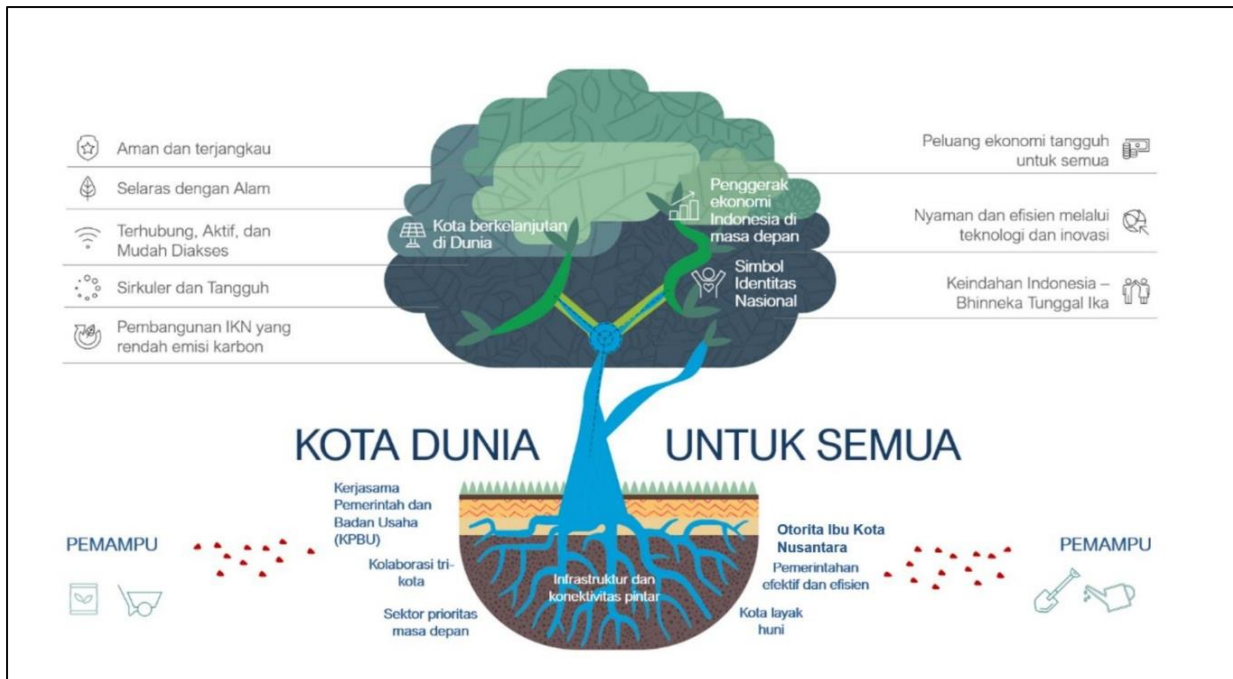


Gambar 1.4.4 Peta Kegiatan Perbatasan Kaltim

1.4.3 Pembangunan Kawasan Ibu Kota Negara (IKN)

Ibu Kota Negara Bernama Nusantara dan selanjutnya disebut sebagai Ibu Kota Nusantara adalah satuan pemerintahan daerah yang bersifat khusus setingkat provinsi yang wilayahnya menjadi tempat kedudukan ibu Kota Negara. Ibu Kota Nusantara memiliki visi sebagai kota dunia untuk semua yang dibangun dan dikelola dengan tujuan untuk :

1. Menjadi kota berkelanjutan di dunia;
2. Sebagai penggerak ekonomi di Indonesia di masa depan; dan
3. Menjadi symbol identitas nasional yang merepresentasikan keberagaman bangsa Indonesia, berdasarkan Pancasila dan Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.

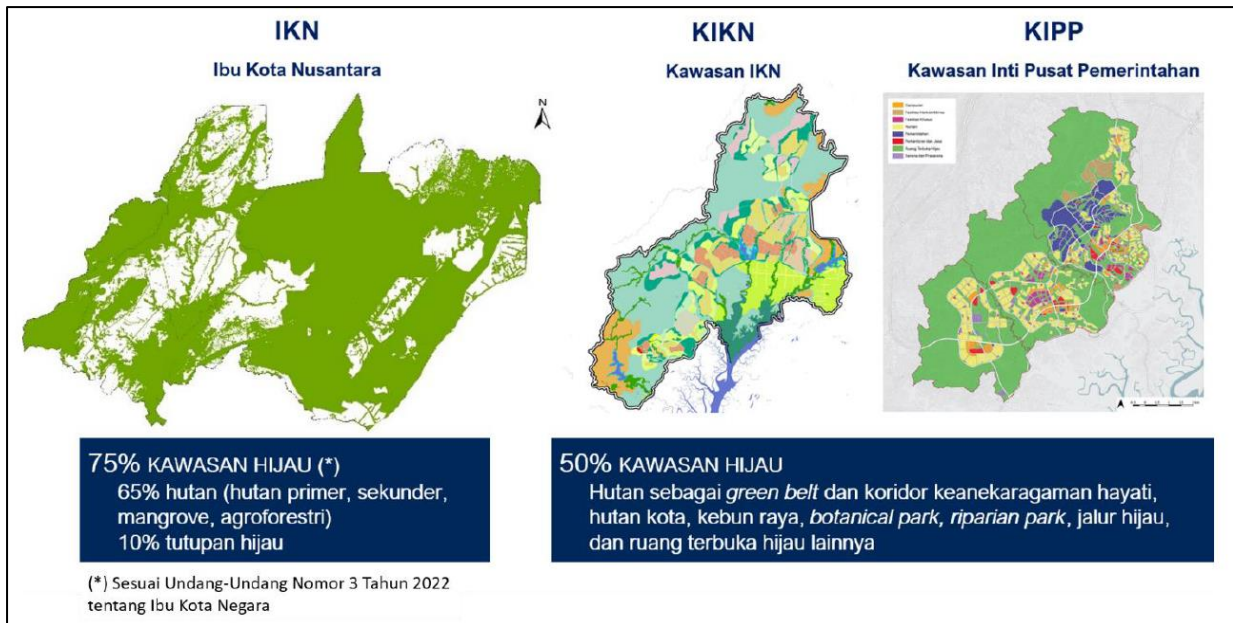


Gambar 1.4.5 IKN Sebagai Kota Dunia untuk Semua

Berdasarkan Lampiran Bab III Perpres Nomor 63 Tahun 2022, prinsip dasar pembangunan IKN mengunggulkan konsep kota hutan (Forest City). Kota hutan sebagai solusi berbagai alam dan mampu mengatasi kendala – kendala ekonomi, sosial dan lingkungan seperti tercantum dalam gambar di bawah ini

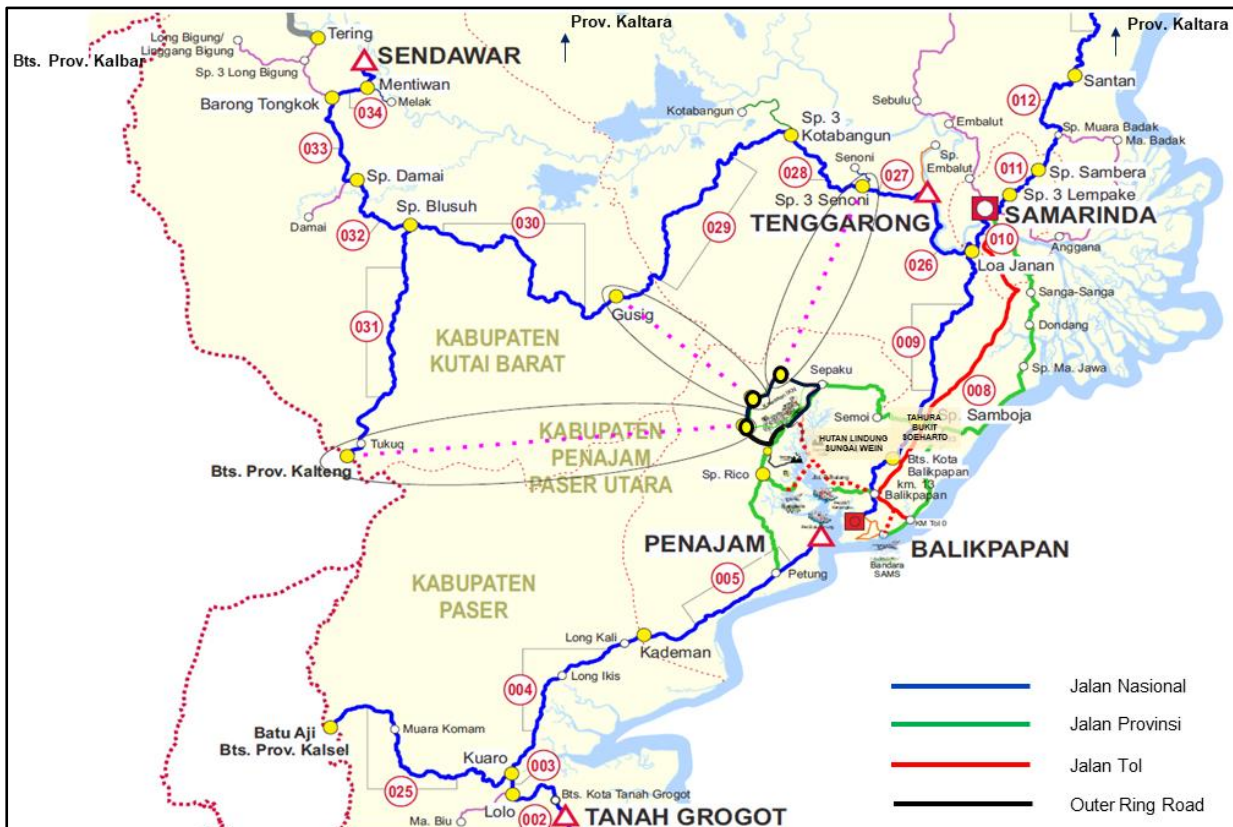


Gambar 1.4.6 Kota Hutan sebagai Solusi Berbasis Alam

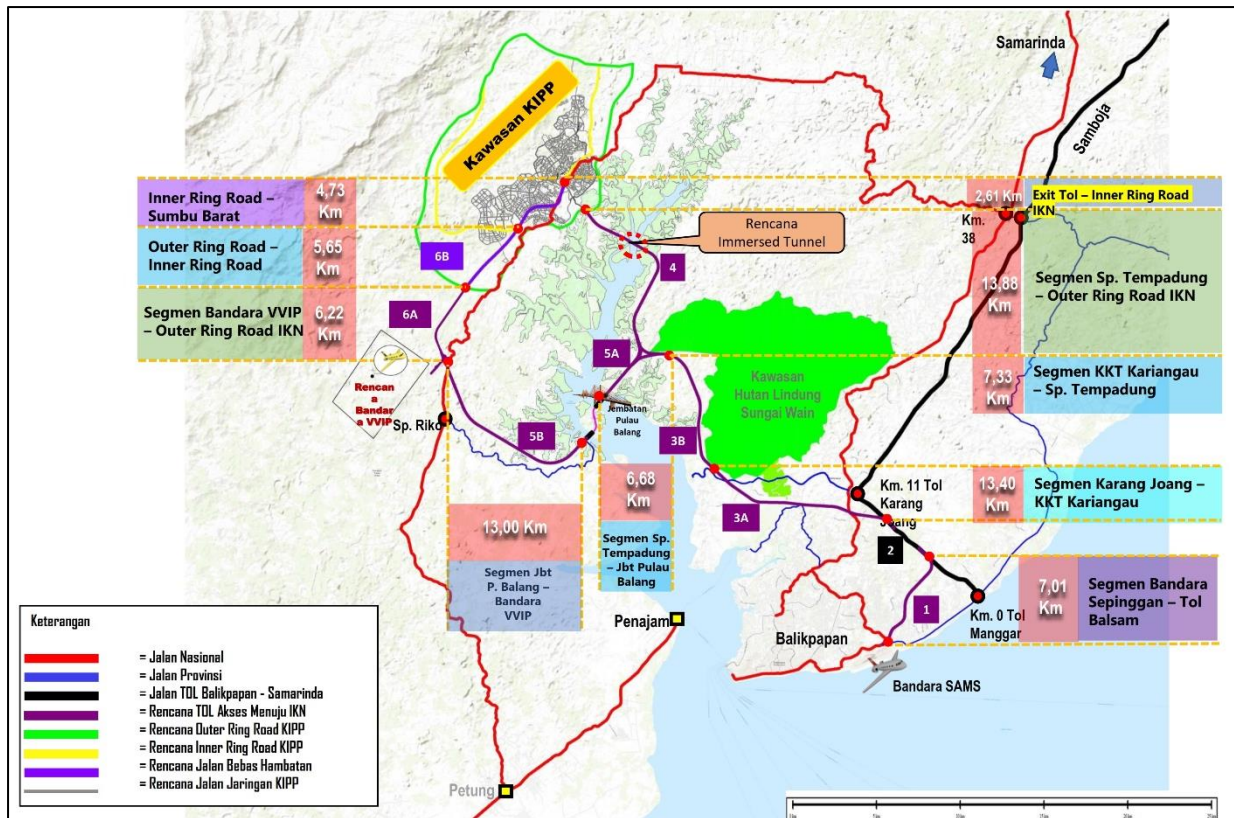


Gambar 1.4.7 Konsep Kota Hutan (*Forest City*) IKN

Untuk mendukung pembangunan Kawasan IKN sebagai kota dunia, Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat melalui Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Kalimantan Timur melakukan pembangunan konektivitas jaringan jalan Trans Kalimantan untuk mendukung IKN



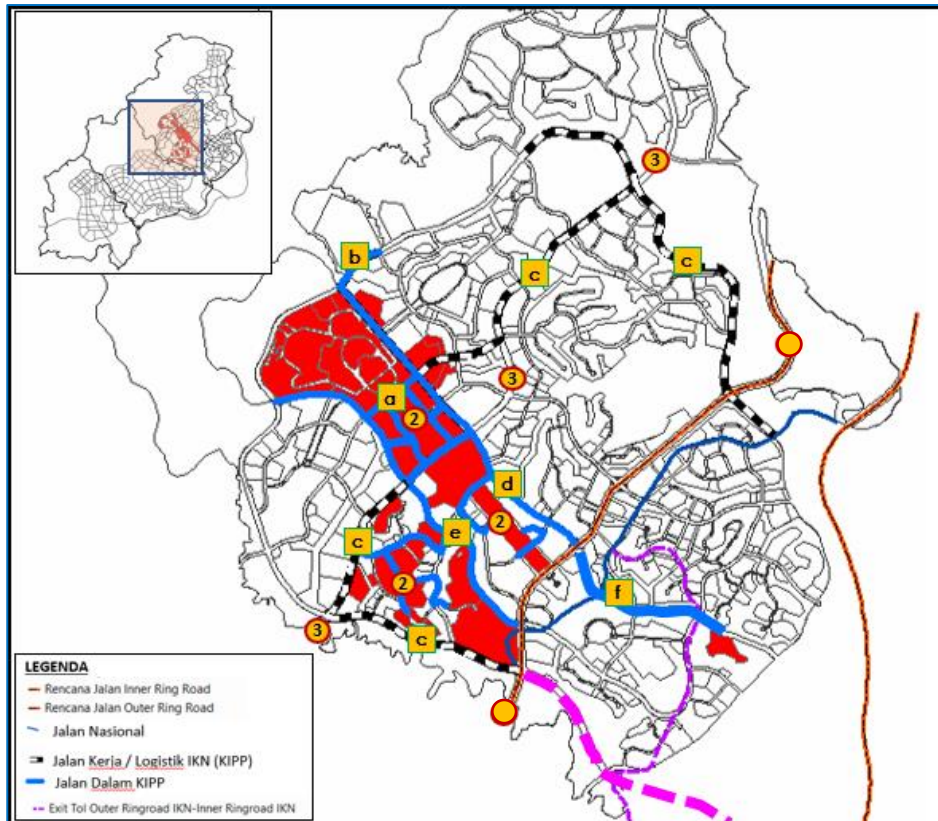
Gambar 1.4.8 Konektivitas Jaringan jalan Trans Kalimantan Timur dalam Mendukung Pembangunan IKN



Gambar 1.4.9 Sistem Jaringan jalan menuju IKN

Desain IKN menggunakan prinsip “Kerja Kolaboratif” dengan memanfaatkan teknologi Building Information Modelling (BIM) dan Geographic Information System (GIS) yang dapat menghasilkan Smart Infrastructure. Smart Infrastructure menggabungkan dunia nyata dan digital untuk membangun sebuah ekosistem yang cerdas di suatu lingkup Kawasan.

Terdapat prioritas dalam kegiatan pembangunan jalan IKN di lingkungan BBPJN Kalimantan Timur, yang digambarkan dalam gambar di bawah ini

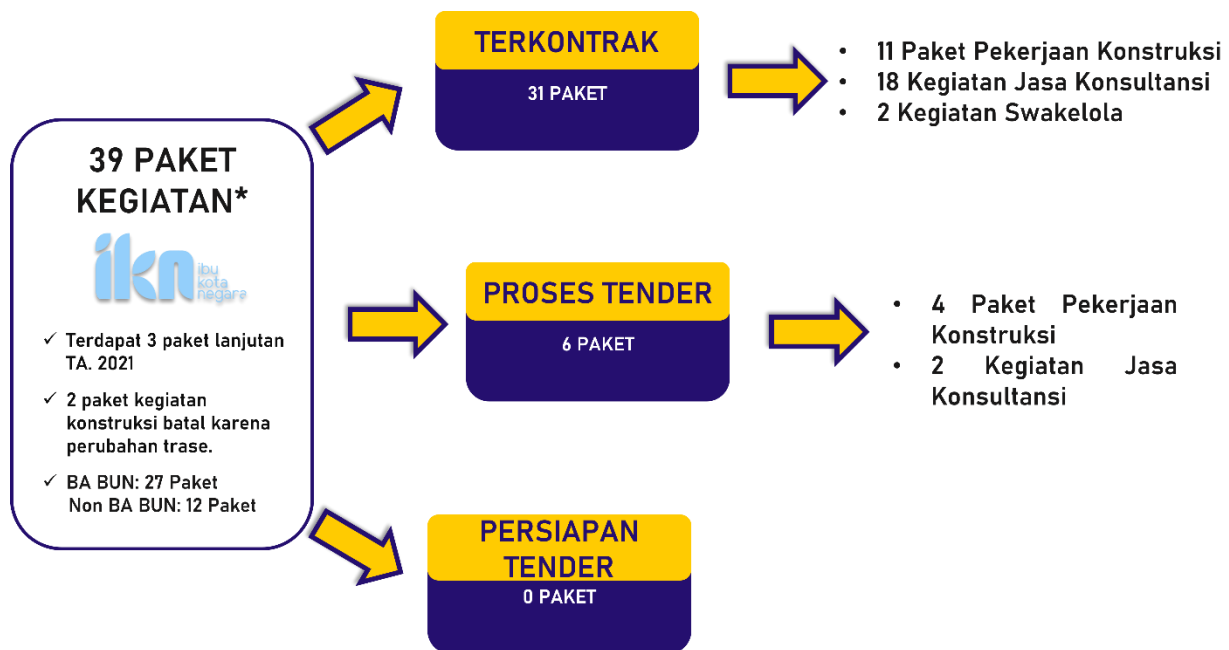


Gambar 1.4.10 Prioritas Pembangunan Jalan dalam KIPP

Prioritas Pembangunan jalan dalam KIPP :

- 1** Jalan Kolektor Sekunder :
 - a** Akses Depan Istana Presiden
 - b** Kawasan Paspampres
 - c** Jalan Lingkar Sepaku (Jalan Kerja)
 - d** Sumbu Kebanasaan Sisi Timur
 - e** Sumbu Kebanasaan Sisi Barat
 - f** Akses Menuju Masjid
- 2** Jalan Distrik
- 3** Jalan Kolektor Primer
- 4** Jalan Arteri Sekunder.

Total kebutuhan untuk paket fisik IKN TA. 2022 sebesar 1.838 T dari total TA. 2022 sebesar 2.529 T dimana terdapat 39 paket kegiatan, 31 paket terkontrak dan 6 paket proses tender, dan 3 paket lanjutan TA. 2021



Gambar 1.4.11 Pemaketan Kegiatan IKN

Kendala yang ditemui pada tahun 2022 dan menjadi tantangan yang perlu dihadapi dengan berbagai pertimbangan dan solusi oleh BBPJN Kalimantan Timur antara lain:

1. Kenaikan harga dan kelangkaan BBM;
2. Penambahan target pekerjaan arahan pimpinan dan percepatan Pembangunan Infrastruktur Jalan di Ibu Kota Nusantara;;
3. Pembangunan Infrastruktur Jalan di Ibu Kota Nusantara yang dinamis sehingga sering terjadi perubahan terhadap desain yang sudah dilakukan;;
4. Kondisi geografis Provinsi Kalimantan Timur yang memiliki banyak sungai yang sangat dipengaruhi curah hujan dan pasang surut sehingga sering menjadi kendala dalam pelaksanaan pekerjaan di beberapa ruas jalan dan jembatan;
5. Dengan besarnya DIPA tahun anggaran 2022 dan tahun selanjutnya, dibutuhkan SDM yang berkompeten untuk mengelola anggaran dan melaksanakan tugas besar Pembangunan Infrastruktur di Ibu Kota Nusantara.

BAB 2 PERENCANAAN KINERJA

2.1 Uraian Singkat Renstra Balai

2.1.1 Visi dan Misi

Walau tidak disebutkan di dalam Renstra, Visi dan Misi BBPJN Kalimantan Timur selaras dengan Visi dan Misi Direktorat Jenderal Bina Marga yang tercantum di dalam Renstra 2020 – 2024, yaitu Andal, Profesional, Inovatif, dan Berintegritas dalam Menyelenggarakan Perumusan dan Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Penyelenggaraan Jalan untuk Mendukung Terwujudnya Visi dan Misi Presiden Yakni: “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong” dengan misi, yaitu (1) Meningkatkan konektivitas dan pelayanan jalan nasional dan (2) Meningkatkan efektivitas penyelenggaraan jalan nasional.

2.1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penyusunan Renstra 2020 – 2024 BBPJN Kalimantan Timur adalah sebagai acuan program jangka menengah BBPJN Kalimantan Timur untuk mendukung Renstra 2020 – 2024 Direktorat Jenderal Bina Marga demi tercapainya sasaran pembangunan. Tujuan dari penyusunan Renstra 2020 – 2024 BBPJN Kalimantan Timur adalah tersusunnya dokumen Rencana Strategis Program 5 (lima) tahunan (2020 – 2024) BBPJN Kalimantan Timur yang dapat dijadikan acuan program jangka menengah untuk optimalisasi penyelenggaraan jalan nasional di Provinsi Kalimantan Timur dalam rangka peningkatan kinerja dan menindaklanjuti reformasi birokrasi yang terjadi di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

2.1.3 Sasaran

Sasaran BBPJN Kalimantan Timur untuk periode Renstra 2020 – 2024 disusun dengan memperhatikan visi, misi, dan sasaran pembangunan Nasional dalam RPJMN 2020 – 2024 (Peraturan Presiden No. 18 Tahun 2020) serta visi, misi, tujuan, dan sasaran Kementerian PUPR dalam Renstra Kementerian PUPR 2020 – 2024. Berdasarkan Renstra 2020 – 2024, terdapat dua jenis sasaran, yaitu:

A. Sasaran Strategis, sesuai dengan yang dimuat dalam RENSTRA Direktorat Jenderal Bina Marga 2020 – 2024, pada Penetapan Kinerja BBPJN Kalimantan Timur tahun 2020, yaitu Meningkatnya Konektivitas Jaringan Jalan Nasional dan Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kementerian PUPR dan Tugas Teknis Lainnya. Sasaran ini diukur melalui Indikator Kinerja Utama (IKU) berupa waktu tempuh pada koridor lintas utama per 100 km.

B. Sasaran Program, sesuai dengan RENSTRA Direktorat Jenderal Bina Marga 2020 – 2024, yaitu Meningkatnya Kinerja Pelayanan Jalan Nasional dengan indikator:

IKP 1 – Tingkat Aksesibilitas Jalan Nasional;

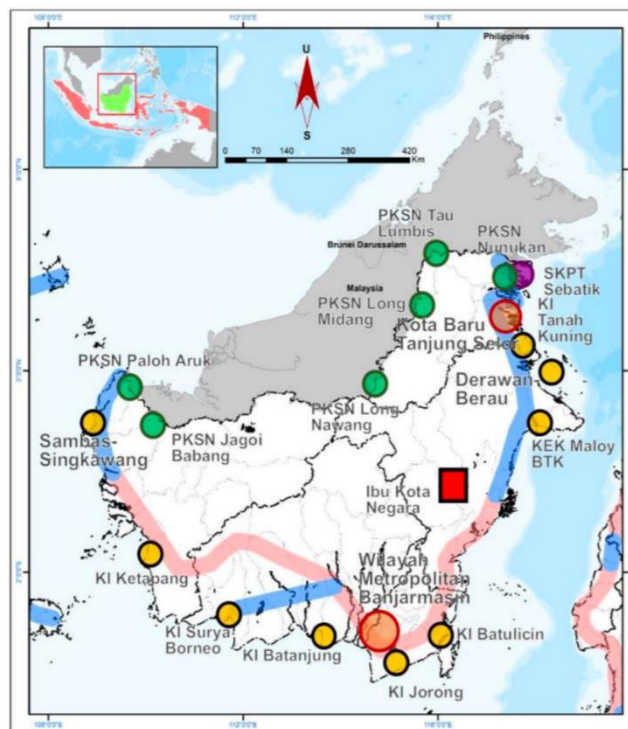
IKP 2 – Rating Kondisi Jalan Nasional; dan

IKP 3 – Rating Keselamatan Jalan Nasional.

2.1.4 Arah Kebijakan dan Strategi Program/Kegiatan

Berdasarkan Renstra Kementerian PUPR 2020 – 2024, arah kebijakan penyelenggaraan jalan adalah Peningkatan Konektivitas Jalan Nasional, sementara strategi yang digunakan yakni Peningkatan Kinerja Pelayanan Jalan Nasional yang dijabarkan dalam (i) Preservasi jalan; (ii) Pembangunan jalan dan jembatan; (iii) Penataan jalan nasional di kawasan perkotaan; (iv) dan Pemenuhan Gap Funding melalui Skema Pembiayaan Alternatif. Sedangkan arah kebijakan dan strategi yang bersifat lintas sektor dalam Renstra Kementerian PUPR 2020-2024 terkait dengan arahan kebijakan dan strategi Pengembangan Wilayah, Pengarusutamaan gender, dan Pengarusutamaan Infrastruktur PUPR Tangguh Bencana. Kebijakan pembangunan di Pulau Kalimantan sangat dipengaruhi dengan pengembangan wilayah, terlebih karena adanya rencana pemerintah memindahkan ibukota negara ke lokasi IKN di Kalimantan Timur. Pengembangan wilayah di Provinsi Kalimantan Timur menurut Renstra PUPR 2020 – 2024 antara lain:

1. Pengembangan Kawasan Strategis;
2. Pengembangan komoditas unggulan dan industri pengolahan (hilirisasi) sumber daya alam perkebunan dan hasil tambang serta pertambangan yang di Provinsi Kalimantan Timur difokuskan di KEK MBTK;
3. Pengembangan kawasan strategis prioritas berbasis pariwisata alam, budaya, dan sejarah di DPP baru Derawan – Berau;
4. Preservasi, Penanganan Jalan Eksisting, Penyiapan *Readiness Criteria*, dan Pengembangan Jaringan konektivitas antarmoda laut, sungai, darat, dan udara yang terintegrasi antara lain pembangunan Jalan Paralel Perbatasan Kalimantan Timur, Tol Balikpapan – Jembatan Penajam, Jalan Tol Samarinda – Bontang, Jalan Akses KEK Maloy, dan KA IKN;
5. Pengembangan Kawasan Perkotaan: Pengembangan Kawasan Perkotaan di Kota Balikpapan, Samarinda, dan Pembangunan IKN.



Gambar 2.1.1 Arah Pengembangan Wilayah di Pulau Kalimantan (Renstra PUPR 2020 - 2024)

Sedangkan arah kebijakan umum Ditjen Bina Marga untuk periode pemerintahan 2020-2024 yang dipedomani juga sebagai arah kebijakan BBPJK Kalimantan Timur terdiri dari 5 (lima) butir, yaitu:

1. Pembangunan Jalan harus memberikan dampak ekonomi yang jelas seperti untuk pariwisata dan pertumbuhan kota baru akan menjadi prioritas pembangunan terlebih dahulu;
2. Pembangunan Jalan harus memberikan dampak positif untuk industri dan ekonomi yang ada di daerah seperti akses ke kawasan industri dan akses menuju moda transportasi seperti pelabuhan dan bandara;
3. Pembangunan Jalan Tol harus dapat menghubungkan kawasan-kawasan industri, pertanian, sentra-sentra industri kecil dan wisata sehingga dampaknya terlihat dan nyata;
4. Pembangunan Jalan harus berorientasi pada pertahanan dan keamanan yang sekaligus memberikan dampak pertumbuhan ekonomi sehingga perlu dilakukan pembangunan jalan perbatasan untuk mendukung 11 PLBN Prioritas dan jalan menuju perkampungan/desa yang mulai berkembang;
5. Pembangunan Jalan yang mendukung sebuah kawasan, harus memastikan komitmen dari seluruh *stakeholder* terkait (Kementerian Perhubungan, Kementerian Industri, Kementerian Pariwisata, dll) terlebih dahulu, guna mencapai pembangunan yang berkelanjutan, dan mengurangi resiko terbengkalainya program pembangunan jalan tersebut.

2.2 Perjanjian Kinerja

Penyusunan Laporan Kinerja ini dilandasi oleh Inpres No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang kemudian berubah menjadi Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Perjanjian kinerja tahunan pada tahun berjalan memuat sasaran program, indikator kinerja, dan target kinerja untuk dituangkan ke dalam kegiatan-kegiatan dan sasaran aktual sesuai target indikator kinerja output dan target indikator kinerja program setelah melalui pembahasan antarinstitusi terkait baik secara *bottom-up* dan *top-down* dengan cara konsultasi, rapat kerja maupun rapat koordinasi.

Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan, seluruh entitas akuntabilitas kinerja wajib menyusun dokumen perjanjian kinerja berdasarkan dokumen rencana kerja dan anggaran. Dokumen ini merupakan suatu kesepakatan kinerja yang akan diwujudkan oleh seorang pejabat penerima amanah yang merupakan pimpinan suatu unit kerja/organisasi kepada atasan langsungnya. Dokumen perjanjian kinerja dilampiri oleh dokumen Penetapan Kinerja (PK) yang menggambarkan kinerja yang akan diwujudkan dalam suatu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Oleh karena itu, dokumen Penetapan Kinerja umumnya disusun setelah ada kejelasan mengenai alokasi anggaran supaya penyusunan dapat dilakukan secara realistis dengan mempertimbangkan ketersediaan sumber dana yang nyata akan diperoleh. Dokumen Penetapan Kinerja dapat dimanfaatkan oleh setiap pimpinan unit kerja/organisasi untuk:

1. Memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi;
2. Melaporkan capaian realisasi kinerja dalam laporan kinerja; dan
3. Sebagai acuan target dalam menilai keberhasilan organisasi.

Komponen Penetapan Kinerja tahun 2021 dapat dijelaskan meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Sasaran Strategis**, sesuai dengan yang dimuat dalam RENSTRA Direktorat Jenderal Bina Marga 2020 – 2024, pada Penetapan Kinerja BBPJM Kalimantan Timur tahun 2021, yaitu Meningkatnya Kinerja Pelayanan Jalan Nasional dan Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya. Sasaran ini diukur melalui Indikator Kinerja Utama (IKU) berupa waktu tempuh pada koridor lintas utama per 100 km dengan target untuk Pulau Kalimantan di Tahun 2022 sebesar 2,07 jam per 100 km;
- Sasaran Program**, sesuai dengan RENSTRA Direktorat Jenderal Bina Marga 2020 – 2024, yaitu Meningkatnya Kinerja Pelayanan Jalan Nasional dengan target indikator untuk BBPJM Kalimantan Timur Tahun 2022, yaitu:
IKSP 1 – Tingkat Aksesibilitas Jalan Nasional (target nilai indikator 65,71);
IKSP 2 – Rating Kondisi Jalan Nasional (target nilai indikator 2,9); dan
IKSP 3 – Rating Keselamatan Jalan Nasional (target nilai indikator 2,1).
- Indikator Kinerja Output**, sesuai dengan yang dimuat dalam RENSTRA Direktorat Jenderal Bina Marga 2020 – 2024 bahwa terdapat 10 indikator kinerja output yang mendukung sasaran strategis BBPJM Kalimantan Timur.
- Target**, merupakan kuantitas yang ingin dicapai dari indikator kinerja output yang dimiliki BBPJM Kalimantan Timur di tahun 2021. Target yang dicantumkan bersumber dari dokumen anggaran (RKA-KL) Awal BBPJM Kalimantan Timur tahun 2021.
- Jumlah anggaran**, merupakan total alokasi anggaran BBPJM Kalimantan Timur yang bersumber dari dokumen anggaran (RKA-KL) awal BBPJM Kalimantan Timur tahun 2021.

Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Awal dibuat pada bulan Januari 2022 sedangkan PK Revisi dibuat berdasarkan Revisi DIPA tanggal 19 Desember 2022. Sasaran program dan indikator kinerja yang digunakan pada Perjanjian Kinerja TA. 2022 telah mengikuti sasaran dan indikator pada Renstra 2020 – 2024.

2.2.1 Perbandingan PK Awal dan PK Revisi Tahun 2022 (*Outcome*)

Tabel 2.2.1 Perbandingan PK Awal dan PK Revisi Tahun 2022 (*Outcome*)

NO	OUTPUT	SAT	TARGET		KETERANGAN
			PK AWAL	PK REVISI	
Sasaran Program : Meningkatnya Kinerja Pelayanan Jalan Nasional					
	IKP 1 : Tingkat Aksesibilitas Jalan Nasional	%	50	62.5	
	IKP 2 : Rating Kondisi Jalan Nasional	%	2.49	2.84	
	IKP 3 : Rating Keselamatan Jalan Nasional	%	2.1	2.13	
Sasaran Program : Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya					
	IKP : Tingkat Dukungan Manajemen Kementerian PUPR	%	100	100	

2.2.2 Perbandingan PK Awal dan PK Revisi Tahun 2022 (*output*)

Tabel 2.2.2 Perbandingan PK Awal dan PK Revisi Tahun 2022 (*output*)

NO	OUTPUT	SAT	TARGET		KET
			PK AWAL	PK REVISI	
Sasaran Program : Meningkatnya Kinerja Pelayanan Jalan Nasional					
IKP 1 : Tingkat Aksesibilitas Jalan Nasional					
Indikator Kinerja Kegiatan					
1	CBC 001 Pembangunan Jalan	Km		7.86	
	- Pembukaan dan Pembentukan Jalan Baru	Km		7.86	
	- Pembebasan Lahan			37.4	
3	RBC 003 Pembangunan Jalan Strategis (ProPN) (PEN)	Km	19.77	25.07	
	a. Pembangunan Jalan	Km		-	
	- Pembangunan Jalan Sampai Perkerasan	Km	19.77	25.07	
9	RBC 001 Pembangunan Jalan Bebas Hambatan	Km		3.95	
	a. Pembangunan Jalan	Km		3.95	
10	CBF 001 Pembangunan Jembatan	M	40.1	293.24	
	a. Pembangunan Jembatan	M	40	40	
	b. Pembangunan Jembatan Gantung	M	0.1	180	
	- Pembebasan lahan/ tanah	M		73.24	
14	RBF 002 Pembangunan Jembatan Strategis (ProPN) (PEN)	M	267	330	
	a. Pembangunan Jembatan	M	267	330	
IKP 2 : Rating Kondisi Jalan Nasional					
Indikator Kinerja Kegiatan					
28	CDC 001 Preservasi Pemeliharaan Rutin jalan	Km	165.71	165.71	
29	CDC 012 Preservasi Pemeliharaan Rutin Jalan (Padat Karya) (PEN)	Km	59.21	60.67	
30	RDC 001 Preservasi Pemeliharaan Rutin Jalan	Km	943.98	1009.81	
31	RDC 009 Preservasi Pemeliharaan Rutin Jalan (Padat Karya) (PEN)	Km	412.81	412.81	
32	CDC 002 Preservasi Rekonstruksi, Rehabilitasi Jalan	Km	20.08	70.26	
	a. Pemeliharaan Preventif	Km	0.02	1.5	
	b. Rehabilitasi Minor Jalan	Km	8.3	24.18	
	c. Rehabilitasi Mayor Jalan	Km	9.95	17.99	
	d. Rekonstruksi Jalan	Km	1.81	26.23	
38	CDC 005 Pemeliharaan Rutin Jalan Baru	Km		103.55	
43	RDC 003 Jalan Strategis (ProPN) (PEN)	Km	64.64	80.56	
	b. Pemeliharaan Preventif	Km	7.5	7.5	

NO	OUTPUT	SAT	TARGET		KET
			PK AWAL	PK REVISI	
	c. Rehabilitasi Minor Jalan	Km	16.21	18.55	
	d. Rehabilitasi Mayor Jalan	Km	17.71	23.36	
	e. Rekonstruksi Jalan	Km	14.53	19.14	
	f. Pelebaran Jalan Menuju Standar	Km		0.01	
	h. Penanganan Drainase	Km	8.69	11.9	
	m. Penanganan Longsor	M	50	98	
45	RDC 004 Jalan Kawasan Prioritas (ProPN) (PEN)	Km	50.25	56.80	
	a. Pemeliharaan Preventif	Km	2.5	2.5	
	b. Rehabilitasi Minor Jalan	Km	4.3	6.3	
	c. Rehabilitasi Mayor Jalan	Km	21.15	24.2	
	d. Rekonstruksi Jalan	Km	5.63	6.83	
	f. Penanganan Longsor	M	90	303	
	j. Penanganan Bahu Diperkeras	Km	16.67	16.67	
47	RDC 005 Jalan Akses Simpul Transportasi (ProPN) (PEN)	Km	4.31	4.31	
	a. Pemeliharaan Preventif	Km	2.2	2.2	
	b. Rehabilitasi Minor Jalan	Km	1.8	1.8	
	d. Rekonstruksi Jalan	Km	0.31	0.31	
54	CDF 001 Preservasi Rutin Jembatan	M	728.7	719.7	
55	CDF 010 Preservasi Rutin Jembatan (Padat Karya) (PEN)	M	332.1	341.1	
56	RDF 001 Preservasi Rutin Jembatan	M	3194.6	2047.41	
57	RDF 007 Preservasi Rutin Jembatan (Padat Karya)(PEN)	M		2448.79	
58	CDF 002 Preservasi Jembatan	M	236.7	236.7	
65	RDF 003 Jalan Strategis (ProPN)(PEN)	M	1101.8	1028.9	
	a. Rehabilitasi Jembatan	M	40.5	40.5	
	b. Pemeliharaan Berkala Jembatan	M	1061.3	988.4	
67	RDF 004 Jalan Kawasan Prioritas (ProPN)(PEN)	M	129.3	315.9	
	a. Rehabilitasi Jembatan	M			
	b. Pemeliharaan Berkala Jembatan	M	129.3	171	
	c. Penggantian Jembatan	M		144.9	
	d. Penanganan Fasilitas Keselamatan	M			
69	RDF 005 Jalan Akses Simpul Transportasi (ProPN)(PEN)	M		1647.8	
	b. Pemeliharaan Berkala Jembatan	M		823.9	
80	CBR 001 Layanan penyiapan dan Pengendalian Pelaksanaan			7	
81	CBR 002 Layanan Perencanaan dan Pengawasan Teknik			52	

NO	OUTPUT	SAT	TARGET		KET
			PK AWAL	PK REVISI	
IKP 3 : Rating Keselamatan Jalan Nasional					
Indikator Kinerja Kegiatan					
82	CDC 004 Penanganan Drainase, Trotoar, dan Fasilitas Keselamatan Jalan	Km		12.57	
Sasaran Program : Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya					
IKP : Tingkat Dukungan Manajemen Kementerian PUPR					
Indikator Kinerja Kegiatan					
86	EBA 956 Layanan BMN	LAYANAN	1	1	
88	EBA 960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	LAYANAN	1	1	
89	EBA 962 Layanan Umum	LAYANAN	7	7	
90	EBA 994 Layanan Perkantoran	LAYANAN	6	6	
91	EBB 951 Layanan Sarana Internal	UNIT	3	5	
92	EBB 971 Layanan Prasarana Internal	UNIT	1	1	

2.2.3 Penjelasan Mengenai Kronologis Perubahan PK Tahun 2022

Beberapa penyebab adanya revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022 antara lain :

1. Adanya MYC relaksasi pada Paket Pembangunan Jembatan Ruas tong Ohang – Long Pahangai/ Paralel Perbatasan III;
2. Revisi penambahan paket SBSN (Pembangunan Jalan Tering – Long Bagun 4 dan Pembangunan Jalan dan Jembatan Tering – Long Bagun 5);
3. Pada Satker P2JN, terdapat Penambahan Paket – Paket Perencanaan dan Pengawasan serta adanya revisi tambahan alokasi BA BUN 999.8 untuk pembangunan infrastruktur IKN;
4. Terdapat revisi penyesuaian alokasi paket Preservasi Jalan Batuaji – Kuaro, optimalisasi alokasi operasional perkantoran, serta penyediaan RPD halaman III DIPA

2.3 Metode Pengukuran

Pengukuran Kinerja adalah salah satu fondasi utama dalam penerapan manajemen kinerja, yaitu pengukuran kinerja dalam rangka menjamin adanya peningkatan pelayanan publik dan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi *output* dan *outcome* yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel. BBPJK Kalimantan Timur sebagai instansi yang menangani pekerjaan fisik dan non-fisik atau yang bertugas dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur, metode pengukuran kinerja dilakukan berdasarkan jumlah realisasi pelaksanaan pekerjaan jalan dalam satuan kilometer dan pada penanganan jembatan dalam satuan meter terhadap target yang telah ditetapkan dalam DIPA maupun Perjanjian Kinerja. Metode pengumpulan data yang mendukung pengukuran kinerja yang dilakukan antara lain melalui laporan rutin progres pekerjaan dan pemantauan *e-monitoring*.

2.3.1 Metode Pengukuran Terhadap Indikator Kinerja

Pengukuran Kinerja dilakukan melalui perhitungan indikator kinerja berdasarkan sasaran program dan menghitung total target output. Perhitungan indikator kinerja dilakukan dengan cara:

2.3.2 Tingkat Aksesibilitas

Tingkat aksesibilitas didefinisikan sebagai persentase jumlah simpul/kawasan/wilayah strategis yang sudah terhubung oleh jalan nasional. Dalam hal ini pusat kegiatan atau simpul transportasi didefinisikan telah terakses bila jalan nasional telah terhubung sampai dengan pintu masuk (gate) dari masing-masing pusat kegiatan. Khusus untuk Pelabuhan, Bandara, Kawasan Industri (KI) dan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) dimana jalan akses berada dalam kewenangan operator/pengembang (developer), maka akses jalan nasional hanya sampai pada titik awal jalan yang dikelola oleh operator/developer. Tingkat aksesibilitas diukur berdasarkan persentase pusat kegiatan yang telah diakses jalan nasional, meliputi:

1. Pusat Kegiatan Nasional (PKN);
2. Pusat Kegiatan Wilayah (PKW);
3. Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN);
4. Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN);
5. Kawasan Industri (KI);
6. Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) dan
7. Simpul transportasi nasional (pelabuhan utama; pelabuhan pengumpul; bandar udara primer, sekunder, tersier; pelabuhan penyeberangan kelas IA, dan terminal kelas IA)

Pengukuran tingkat aksesibilitas dilakukan terlebih dahulu dengan mengidentifikasi pusat kegiatan dan simpul transportasi baik eksisting maupun rencana dengan menggunakan dokumen perencanaan dari berbagai sektor terkait, antara lain:

1. PP No.13 Tahun 2017 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional untuk menentukan lokasi dan delineasi dari Pusat Kegiatan Nasional (PKN), Pusat Kegiatan Wilayah (PKW) dan Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN);
2. PP No.50 tahun 2011 tentang Rencana Induk Kepariwisataan Nasional Tahun 2010-2025 untuk menentukan lokasi dan delineasi dari Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN);
3. PP No.2 Tahun 2018 tentang Kebijakan Industri Nasional Tahun 2015-2019 untuk menentukan rencana kawasan industri prioritas nasional. Sementara untuk kawasan industri eksisting berdasarkan data GIS, data tersebut dapat diakses di: <http://geoport.kemenerin.go.id/pencarian?kategori=Lingkungan%20Terbanqun>
4. Untuk peraturan yang menaungi Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) antara lain:
 - a. KEK Arun Lhokseumawe (PP No.5 Tahun 2017);
 - b. KEK Bitung (PP No.32 Tahun 2014);
 - c. KEK Galang Batang (Peraturan-Pemerintah No.42 Tahun 2017);
 - d. KEK Maloy (PP No.85 Tahun 2014);
 - e. KEK Mandalika (PP No.52 Tahun 2014);
 - f. KEK Morotai (PP No.50 Tahun 2014);
 - g. KEK Palu (PP No.31 Tahun 2014);
 - h. KEK Sei Mangke (PP No.29 Tahun 2012);
 - i. KEK Singashari (PP No.68 Tahun 2019);
 - j. KEK Sorong (PP No.31 Tahun 2016);
 - k. KEK Tanjung Apiapi (PP No.51 Tahun 2014);

- l. KEK Tanjung Kelayang (PP No.6 Tahun 2016);
- m. KEK Tanjung Lesung (PP No.26 Tahun 2012)
- 5. Kepmenhub No. KM 166 Tahun 2019 tentang Tataan Kebandarudaraan Nasional untuk menentukan lokasi bandara pengumpul primer, pengumpul sekunder dan pengumpul tersier baik eksisting maupun rencana yang secara hirarki memenuhi ketentuan untuk diakses oleh jalan nasional sesuai dengan pasal 18 ayat 2 – PP No. 13 tahun 2017;
- 6. KP no.432 Tahun 2017 tentang Rencana Induk Pelabuhan Nasional (RIPN) untuk menentukan lokasi Pelabuhan Utama dan Pengumpul baik eksisting maupun rencana yang secara hirarki memenuhi ketentuan untuk diakses oleh jalan nasional sesuai dengan Pasal 18 ayat 2 – PP No.13 tahun 2017;
- 7. Kepmenhub No. KM 109 Tahun 2019 tentang Penetapan Lokasi Terminal Tipe A di seluruh wilayah Indonesia.

Setelah data-data tersebut diolah dalam bentuk GIS dan dilakukan *overlay* dengan data GIS jalan nasional terbaru, maka proses identifikasi pusat-pusat kegiatan yang telah terakses dengan jalan nasional dapat dilakukan. Tingkat aksesibilitas jalan nasional dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$TI = \frac{SN_a}{\sum SN} \times 100$$

Dimana:

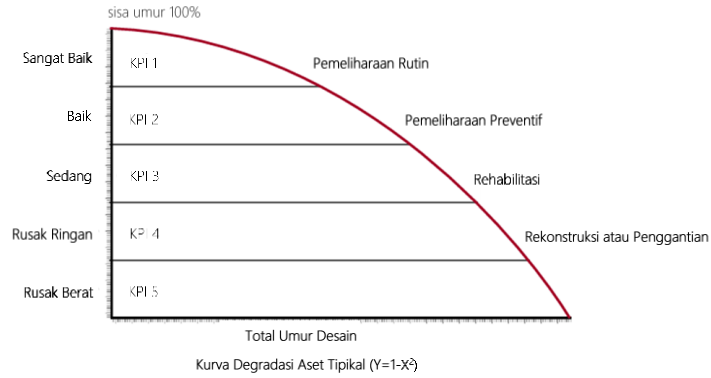
- TI : Tingkat Aksesibilitas (%)
- SN_a : Jumlah Pusat Kegiatan yang telah terakses Jalan Nasional
- ∑SN : Total jumlah Pusat Kegiatan

Indikator Sasaran Program 2 : Tingkat Rating Kondisi Jalan

Untuk meningkatkan kehandalan pelayanan jalan dan pengambilan keputusan, Ditjen Bina Marga menyusun indikator kinerja kondisi jalan dengan 4 komponen berikut:

- a. Kekasaran / Roughness (nilai international roughness index, IRI);
- b. Kondisi Permukaan Perkerasan / Pavement Surface Condition (PCI);
- c. Sisa Umur Perkerasan / Remaining Useful Life of Pavement (RSL);
- d. Efektivitas Drainase / *Drainage Effectiveness*

Sistem penilaian IKP Rating Kondisi Jalan menggunakan skala 1 sampai 5, dimana skor 1 menunjukkan bahwa kondisi jalan masih sangat baik atau baru, sedangkan skor 5 menunjukkan bahwa kondisi jalan rusak berat. Setiap komponen juga memiliki skor individu yang berupa bilangan bulat dalam rentang 1 sampai 5. Setiap skor kemudian dikalikan dengan faktor pembobot yang telah ditentukan untuk memperoleh nilai IKP Komponen Final. Namun bila ada setidaknya satu dari keempat IKP Komponen tersebut memperoleh skor 5, maka nilai IKP Rating Kondisi Jalan Final secara otomatis adalah 5. Nilai Final ini mengindikasikan perlu adanya penanganan/perbaikan pada segmen tersebut untuk mencapai tingkat layanan yang disyaratkan.



Gambar 2.3.1 Penggunaan KPI Jalan

1. Kekerasan / Roughness (nilai *international roughness index*, IRI)

Tabel 2.3.1 Skala Penilaian KPI Roughness

Skor IKP Roughness	Deskripsi	Rentang IRI Jalan Berpenutup	Rentang IRI Jalan Tanpa Penutup
1	Sangat Baik	IRI < 2	IRI < 4
2	Baik	2 ≤ IRI < 4	4 ≤ IRI < 9
3*	Sedang	4 ≤ IRI < 6	9 ≤ IRI < 13
4	Rusak Ringan	6 ≤ IRI < 8	13 ≤ IRI < 4
5	Rusak Berat	IRI ≥ 8	IRI ≥ 14
*3	*Sedang	*Tidak Ada Data	*Tidak Ada Data

2. Kondisi Permukaan Perkerasan / *Pavement Surface Condition* (PCI)

Tabel 2.3.2 Skala KPI PCI

Skor IKP Kondisi Permukaan Jalan	Diskripsi	Rentang PCIfinal
1	Sangat Baik	PCI > 85
2	Baik	70 < PCI ≤ 85
3	Sedang	55 < PCI ≤ 70
4	Rusak Ringan	25 < PCI ≤ 55
5	Rusak Berat	PCI ≤ 25

3. Sisa Umur Perkerasan / *Remaining Structural Life* (RSL)

$$RSL = \frac{LN \left(\frac{CAP * r + MESA * (1+r)}{MESA} \right)}{LN (1+r)} - 1$$

Dimana :

- RSL = Sisa Umur Perkerasan (dalam tahun)
- CAP = Sisa Kapasitas Struktural (MESA)
- SNP = Nilai Stuktural Perkerasan/
- r = Laju pertumbuhan lalu lintas

Apabila data lendutan/ defleksi tidak tersedia, nilai RSL dapat diperoleh dengan pendekatan terhadap nilai IRI sesuai dengan persamaan berikut:

$$RSL_{IRI} = \frac{\ln \frac{IRI - 1.52}{6.48}}{-0.074}$$

Jika IRI = 0 atau tidak ada data, maka diambil nilai RSL = 9 (tahun)

Jika IRI < 2 maka diambil nilai RSL = 35 (tahun)

Bila nilai RSL_{IRI} kurang dari 0, maka diambil nilai RSL = 0 sesuai persamaan berikut :

$$RSL_{aprox} = \max (RSL_{IRI}, 0)$$

Nilai RSL_{final} adalah nilai minimum antara RSL_{aprox} atau 50 sesuai dengan persamaan berikut :

$$RSL_{final} = \min(RSL_{aprox}, 50)$$

Tabel 2.3.3 Skala Penilaian IKP Sisa Umur Struktur Perkerasan

Skor IKP sisa Umur Struktur Perkerasan	Diskripsi	Rentang RSL (tahun)
1	Sangat Baik	RSL > 15
2	Baik	10 < RSL ≤ 15
3	Sedang	5 < RSL ≤ 10
4	Rusak Ringan	1 < RSL ≤ 5
5	Rusak Berat	RSL ≤ 1

4. Efektifitas Drainase/*Drainage Effectiveness (Surface Drainage and Subsoil Drainage)*

Terdapat 2 sub komponen penting dalam menentukan nilai IKP Komponen Efektifitas Drainase yaitu:

- a. Sub Komponen Kondisi Drainase Permukaan;
- b. Sub Komponen Kondisi Drainase Sub Soil

Karena keterbatasan data yang tersedia saat ini, maka digunakan sistem penilaian IKP Efektifitas Drainase yang disederhanakan untuk jangka pendek.

Tabel 2.3.4 Skala Penilaian KPI Efektifitas Drainase Permukaan

Skor IKP Sub-Komponen Drainase	Deskripsi	KOMBINASI PCI dan Terrain Datar		Kombinasi PCI dan Terrain Berbukit/Pegunungan	
		Rentang PCIRAW	Terrain	Rentang PCIRAW	Terrain
1	Sangat Baik	PCI > 85	Datar	PCI > 70	Berbukit/Pegunungan

2	Baik	$70 < PCI \leq 85$	Datar	$55 < PCI \leq 70$	Berbukit/ Pegunungan
3	Sedang	$55 < PCI \leq 70$	Datar	$25 < PCI \leq 55$	Berbukit/ Pegunungan
4	Rusak Ringan	$25 < PCI \leq 55$	Datar	$PCI \leq 25$	Berbukit/ Pegunungan
5	Rusak Berat	$PCI \leq 25$	Datar		Berbukit/ Pegunungan

Tabel 2.3.5 Skala Penilaian IKP Sub-Komponen Drainase Sub Soil

Skor IKP Sub-Komponen Drainase Subsoil	Deskripsi	Infrastruktur Drainase Tersedia	Terrain
2	Baik	Ya	Berbukit/ Pegunungan
3	Sedang	Tidak/Tidak ada data	Berbukit/ Pegunungan
4	Rusak Ringan	Ya	Datar
5	Rusak Berat	Tidak/Tidak ada data	Datar

Nilai IKP Drainase rata-rata terbobot dari kedua komponen tersebut diatas dengan rasio pembobotan 80% drainase permukaan dan 20% drainase subsoil. Apabila salah satu dari kedua komponen mendapatkan skor 5, maka nilai IKP Efektifitas Drainase Final otomatis adalah 5.

Sistem Penilaian IKP Efektifitas Drainase – Jangka Panjang Apabila data inventaris dan kondisi drainase sudah tersedia dengan lengkap, IKP Efektivitas Drainase dihitung dengan metode yang dijelaskan berikut ini. 1. Efektivitas Sub – Komponen Drainase Permukaan Untuk menilai IKP Sub – Komponen Drainase Permukaan digunakan pendekatan menggunakan data per 100 m berikut, antara lain :

- Data kondisi permukaan perkerasan (PCI);
- Luasan dan tingkat keparahan *rutting*;
- Jenis, ketinggian, dan kondisi bahu jalan*; * Jika bahu tidak berpenutup maka nilai kondisi +1 (semakin buruk), dan jika bahu lebih tinggi dari permukaan jalan yang dilalui lalu lintas maka nilai kondisi +1(semakin buruk);
- Data medan (terrain)** ** Jika medan berbukitan atau pegunungan maka nilai kondisi -1 (semakin baik).

Tabel 2.3.6 Faktor Penyesuaian Nilai Kondisi

Faktor Penyesuaian Nilai Kondisi			Deskripsi
Medan (<i>Terrain</i>)	Perbukitan/Pegunungan	-1	Semakin Baik
Bahu	Tanpa Penutup	+1	Semakin Buruk
	Lebih tinggi dari permukaan jalan	+1	Semakin Buruk

Faktor pembobot untuk masing – masing sub-komponen efektivitas drainase permukaan (a,b,c) adalah :

Tabel 2.3.7 Efektivitas Drainase Permukaan

Sub-Komponen yang Dinilai	Bobot
Kondisi Permukaan Jalan	40%
<i>Rutting</i> (luas dan tingkat keparahan)	40%
Kondisi Bahu	20%

Efektivitas Sub – Komponen Drainase Subsoil Komponen penilaian drainase subsoil meliputi beberapa aspek berikut :

- a. Infrastruktur drainase : saluran terbuka, pit, struktur Inlet dan Outlet, pipa
- b. Efektivitas berdasarkan kondisi dan performa jaringan drainase ditunjang dengan pemeliharaan.

Data kondisi per 100m berikut dibutuhkan untuk menghitung Nilai Kondisi Drainase Subsoil :

- a. Kondisi struktural dari infrastruktur;
- b. Serviceability infrastruktur : siltasi/puing-puing/ penyumbatan dan/atau pengikisan struktur inlet/outlet.

Tabel 2.3.8 Efektivitas Drainase Subsoil

Sub-Komponen yang Dinilai	Bobot
Kondisi Struktural	50%
<i>Serviceability</i>	50%

Perlu dipahami bahwa data yang diambil dan digunakan dalam penilaian indikator ini adalah data segmen per 100m pada setiap lajur, sesuai yang tersedia di database Subdit DPSI. Nantinya masing-masing segmen memiliki 4 nilai KPI individu, dan KPI final sebagai rerata terbobot dari 4 nilai KPI individu tersebut.

Tabel 2.3.9 Tabel Faktor Pembobot KPI Final

Komponen KPI Individu	Faktor Pembobot
Kekasaran (IRI)	60%
Kondisi Permukaan Perkerasan (PCI)	10%
Sisa Umur Perkerasan (RSL)	15%
Efektifitas Drainase	15%

Pembobotan ini didasari oleh kesepakatan yang dilakukan antara seluruh Direktorat Kompetensi Ditjen Bina Marga dengan KIAT, dengan uraian pertimbangan sebagai berikut:

1. Bobot IRI 60% dikarenakan IRI merupakan data yang paling lengkap yang dimiliki oleh Ditjen Bina Marga. Data yang akuntabel sebab Time-Series Data terinventarisasi secara baik;
2. Bobot PCI 10% dikarenakan pengambilan data yang dilakukan secara manual melihat kondisi visual;

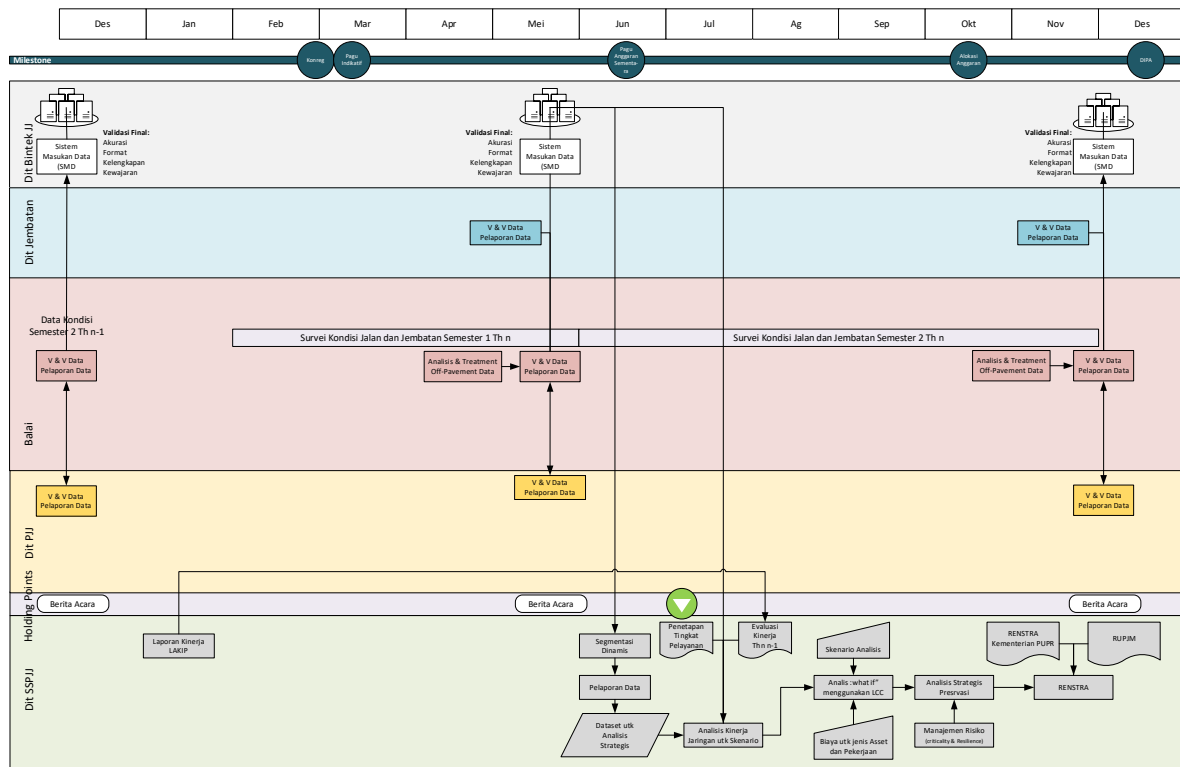
3. Bobot RSL 15% dikarenakan data lendutan yang dimiliki oleh Balai masih belum lengkap;
4. Bobot Efektivitas Drainase 15% dikarenakan data yang dimiliki oleh Balai masih belum lengkap.

Sistem penilaian IKP Rating Kondisi Jalan menggunakan skala 1 sampai 5, dimana skor 1 menunjukkan bahwa kondisi jalan masih sangat baik atau baru, sedangkan skor 5 menunjukkan bahwa kondisi jalan rusak berat. Setiap komponen juga memiliki skor individu yang berupa bilangan bulat dalam rentang 1 sampai 5. Setiap skor kemudian dikalikan dengan faktor pembobot yang telah ditentukan untuk memperoleh nilai IKP Komponen Final. Namun bila ada setidaknya satu dari keempat IKP Komponen tersebut memperoleh skor 5, maka nilai IKP Rating Kondisi Jalan Final secara otomatis adalah 5. Nilai Final ini mengindikasikan perlu adanya penanganan/ perbaikan pada segmen tersebut untuk mencapai tingkat layanan yang disyaratkan.

The Indonesian Road Management System-Version 3 (IRMS-V3) dikembangkan sebagai perangkat analisis strategis dan analisis pemrograman dalam penyelenggaraan jalan, khususnya untuk pekerjaan Preservasi jaringan jalan Nasional, yaitu untuk:

1. Penetapan Sasaran Kinerja Prasarana Jaringan Jalan jangka Panjang;
2. Penetapan bentuk penanganan dan kebutuhan biaya jangka panjang berdasarkan data inventori dan kondisi jalan, pemodelan penurunan kondisi jalan, analisis biaya keseluruhan siklus hidup;
3. Penetapan Sasaran Kinerja Tahunan;
4. Penetapan bentuk penanganan dan distribusi anggaran untuk setiap Balai sesuai sasaran kinerja tahunan Balai dengan anggaran yang tersedia;
5. Distribusi anggaran untuk setiap provinsi sesuai sasaran kinerja setiap provinsi dengan anggaran yang tersedia;
6. Pelaporan pencapaian kinerja jaringan jalan setiap tahun.

Survey IRI, PCI, RSL dan Efektivitas Drainase dilaksanakan untuk mengetahui kondisi jalan, hasil survey yang dilakukan oleh Balai diinput kedalam Sistem Masukan Data (SMD) Jalan dan selanjutnya akan dimanfaatkan sebagai sumber data dalam menjawab setiap kebutuhan informasi yang diperlukan oleh pimpinan.

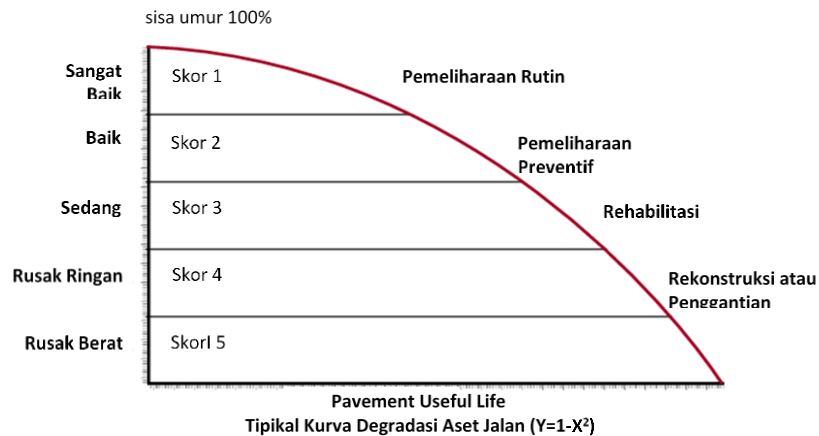


BISNIS PROSES ANALISIS STRATEGIS JARINGAN JALAN

Gambar 2.3.2 Bisnis Proses Analisis Strategi Jaringan Jalan

Indikator baru ini dipakai sebagai Indikator Kinerja Program Rating Kondisi Jalan Nasional, yang selanjutnya disebut sebagai IKP Rating Kondisi Jalan. IKP Rating Kondisi Jalan adalah kompilasi dari kinerja keempat komponen diatas dengan penjelasan sebagai berikut:

1. IKP Rating Kondisi Jalan dinyatakan dalam skala penilaian 1 sampai dengan 5. Nilai 1 menunjukkan bahwa kondisi jalan masih sangat baik atau Jalan baru, sedangkan nilai 5 menunjukkan bahwa kondisi jalan rusak berat;
2. Kinerja keempat komponen tersebut (IRI, PCI, RSL dan efektivitas drainase) juga dinilai dengan rentang skala 1 sampai dengan 5. IKP Rating Kondisi Jalan dihitung rerata terbobot dari ke 4 komponen tersebut;
3. Bobot dari setiap komponen ditentukan berdasarkan seberapa besar kontribusinya terhadap penentuan rating kondisi Jalan serta mempertimbangkan juga seberapa jauh ketersediaan dan akurasi data untuk komponen tersebut. Tipikal kurva degradasi asset Jalan dan hubungannya dengan nilai IPK Rating Kondisi Jalan bisa dilihat pada Gambar dibawah ini.



Gambar 2.3.3 IKP Rating Kondisi Jalan dan Kurva Penurunan Kondisi Aset Jalan

Indikator Sasaran Program 3 : Tingkat Keselamatan Jalan

IKP Tingkat Keselamatan Jalan didefinisikan sebagai nilai komposit terbobot dari 2 komponen individu yakni IKP Komponen Kecelakaan dan IKP Komponen Blackspot. IKP Komponen Kecelakaan diperoleh dari rasio angka kecelakaan terhadap jumlah populasi pada level pelaksana tertentu (provinsi/Balai/Pulau/Nasional). Sedangkan IKP Komponen Blackspot diperoleh dari rasio jumlah blackspot terhadap jumlah populasi pada level pelaksana tertentu.

Terdapat 3 parameter yang digunakan untuk menghitung IKP Tingkat Keselamatan Jalan, antara lain:

1. Fatalitas Kecelakaan

Data kecelakaan diperoleh dari pihak Kepolisian yang dihimpun dalam Sistem Pengendalian Data Jalan Nasional (SiPDJN) oleh Subdit ADPS. Informasi-informasi krusial yang diperlukan dari data kecelakaan, antara lain:

- a. Nama dan kode provinsi;
- b. Tahun pengambilan data;
- c. Fatalitas kecelakaan (fatal, luka berat, luka ringan).

Dalam menghitung KPI Kecelakaan pada tahun berjalan, digunakan data pada tahun sebelumnya karena data dinilai lengkap (akumulasi data yang dikumpulkan selama satu tahun penuh, terhitung sejak bulan Januari hingga Desember). Apabila digunakan data pada tahun berjalan, data yang terkumpul belum lengkap karena bukan merupakan akumulasi data selama satu tahun penuh.

2. Jumlah blackspot

Data jumlah blackspot juga berasal dari data kecelakaan, namun data yang diperlukan adalah data kecelakaan dalam kurun waktu 4 tahun terakhir. Dari data tersebut kemudian diidentifikasi jumlah blackspot pada masing-masing provinsi.

Blackspot didefinisikan sebagai segmen jalan sepanjang minimum 500m dengan setidaknya 3 kasus luka berat termasuk 1 kasus fatal dalam 4 tahun terakhir.

3. Total populasi (dalam juta)

Data jumlah populasi pada tiap provinsi diperoleh berdasarkan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015-2045 Hasil SUPAS 2015 oleh Badan Pusat Statistik

Data yang digunakan adalah proyeksi jumlah penduduk tahun tahun berjalan.

Ketiga data tersebut harus tersedia untuk masing-masing provinsi untuk kemudian diolah lebih lanjut untuk memperoleh Nilai KPI Keselamatan Jalan

Nilai IKP Komponen Kecelakaan

Pembobotan Total Kecelakaan/Populasi	Nilai IKP
0-15	1
16-30	2
31-45	3
46-60	4
> 60	5

Dimana :

$$\text{Indeks Kecelakaan} = \frac{\text{Total Kecelakaan terbobot}}{\text{Populasi (juta)}}$$

Faktor Pembobot

Meninggal	Luka Berat	Luka Ringan
75%	20%	5%

IKP Komponen Blackspot

Blackspot/Populasi	Nilai IKP
0-2	1
2-4	2
4-6	3
6-8	4
>8	5

Dimana :

$$\text{Indeks Blackspot} = \frac{\text{Total Blackspot}}{\text{Populasi (juta)}}$$

IKP Tingkat Keselamatan Final

$$IKP_{\text{Tingkat Keselamatan Final}} = (70\% \times IKP_{\text{Kecelakaan}}) + (30\% \times IKP_{\text{Blackspot}})$$

IKP Rating Keselamatan Jalan, disusun oleh KIAT (2019) dan disetujui oleh Direktorat SSPJJ. Detail usulan perhitungan terdapat pada report berikut (terlampir: file RNPP presentation on KPIs 10-Sep Road Safety.pdf)

Bobot 70% komponen kecelakaan dan 30% komponen blackspot disepakati bersama oleh penyusun Renstra. Bobot tersebut dinilai relevan dengan kajian/riset mengenai faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kecelakaan dimana mayoritas adalah faktor manusia. Berdasar studi-studi internasional, Faktor Lingkungan Jalan berkontribusi 28% sampai dengan 34% terhadap kejadian kecelakaan. Laporan Korlantas seperti dikutip kominfo.go.id juga menjelaskan bila 30% penyebab kecelakaan jalan adalah faktor jalan.

Oleh karena itu, bobot 30% komponen perbaikan/penanganan Blackspot dianggap relevan dengan presentase kontribusi faktor lingkungan/prasarana jalan.

Tabel 2.3.10 presentase kontribusi faktor lingkungan/prasarana jalan

Presentase Faktor	Sumber
<p>Source: Treat 1979 Figure 3-3. Contributing Factors to Vehicle Crashes</p>	<p>Highway Safety Manual (Bonneson, 2010),</p>
<p>The factors involved with crashes</p>	<p>https://www.carecprogram.org/</p>

<p>Figure 1: The three factors that contribute to road accidents (Austroads (1994),</p>	<p>Austroads (1994),</p>
<p>Source: NSW Roads and Traffic Authority, 1996.</p>	<p>NSW Roads and Traffic Authority (1996)</p>
<p>SETIAP JAM RATA-RATA 3 ORANG MENINGGAL AKIBAT KECELAKAAN JALAN DI INDONESIA</p> <p>Faktor penyebab terbesar kecelakaan Lalu Lintas</p> <ul style="list-style-type: none"> 61% karena faktor manusia (terkait dengan kemampuan serta karakter pengemudi) 9% karena faktor kendaraan (terkait dengan pemenuhan persyaratan teknik lalu lintas) 30% disebabkan oleh faktor prasarana lingkungan <p>Sumber : (data: Kepolisian Republik Indonesia)</p>	<p>https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/10368/rata-rata-tiga-orang-meninggal-setiap-jam-akibat-kecelakaan-jalan/0/artikel_gpr</p>

Indikator Sasaran Program : Tingkat Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya
Perhitungan capaian outcome (IKSP)

$$\text{Capaian IKSP (\%)} = \frac{((\text{capaian (\%)} \text{ RO A} \times \text{Pagu RO A})/100) + (\text{capaian (\%)} \text{ RO B} \times \text{Pagu RO B})/100) + (\text{dst})}{\text{Pagu RO A} + \text{RO B} + \text{dst}} \times 100\%$$

Perhitungan Capaian Output

$$\text{Capaian RO Y (\%)} = \frac{(\text{Real Fisik (\%)} \text{ Paket A} \times \text{Pagu Paket A}) + (\text{Real Fisik (\%)} \text{ Paket B} \times \text{Pagu Paket B}) + \text{dst}}{\text{Pagu Paket A} + \text{Paket B} + \text{dst}} \times 100\%$$

Untuk perhitungan IKSP Unit Kerja Pusat, disesuaikan dengan IKSP yang terdapat pada Direktorat masing – masing :

1. Sekretariat Jenderal DJBM

Tingkat Penyaluran Bantuan Tanggap Bencana
 Indikator Kinerja produk hukum dan advokasi hukum
 Tingkat Fasilitasi Produk Hukum dan Advokasi Hukum
 Tingkat Pengelolaan Barang Milik Negara
 Tingkat Pelayanan Kepegawaian DJBM

2. Direktorat Sistem dan Strategi Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan

Tingkat Implementasi Perencanaan Penyelenggaraan Jalan
 Tingkat Implementasi Penyelenggaraan SAKIP

3. Direktorat Pembangunan Jalan

Panjang Jalan yang dibangun
 Panjang Jalan yang dilebarkan (14 m)

4. Direktorat Pembangunan Jembatan

Panjang Jembatan yang dibangun
 Panjang Fly Over / Underpass Terbangun

5. Direktorat Preservasi Jalan dan Jembatan Wilayah I & II

Presentase Jembatan dalam Kondisi Baik

6. Direktorat Jalan Bebas Hambatan

Panjang Jalan Tol yang Beroperasi

7. Direktorat Bina Teknik Jalan dan Jembatan

Persentase NSPK bidang Jalan dan Jembatan yang diterbitkan
 Pencapaian Rating Keselamatan Jalan
 Tingkat Kualitas data dan Sistem Informasi Jalan dan Jembatan
 Tingkat Fasilitasi Layanan Peningkatan Kompetensi Jabatan Fungsional

8. Direktorat Kepatuhan Intern

Persentase NSPK Pembinaan dan Pengendalian Kepatuhan Intern yang Diterbitkan
 Tingkat Fasilitasi Penyusunan Dokumen SPIP
 Tingkat Pelayanan Penanganan Pengaduan Masyarakat

9. Sekretariat Badan Pengatur Jalan Tol

Panjang Jalan Tol yang Beroperasi

10. Balai Jembatan

Tingkat Fasilitasi Pengujian laboratorium dan Advis Teknik

11. Balai Bahan Jalan, Balai Geoteknik Terowongan & Struktur (BGTS) dan Balai Perkerasan dan Lingkungan Jalan (BPLJ)

Teknologi Bidang Jalan dan Jembatan yang dikembangkan

Tingkat Fasilitasi Pengujian laboratorium dan Advis Teknik

2.4 Target Tahun Ini Menurut Renstra

Target Indikator Kinerja Tahun 2022 Berdasarkan Renstra

Target kinerja BBPJN Kalimantan Timur dapat dilihat pada tabel Target Sasaran Program berdasarkan Renstra BBPJN Kalimantan Timur 2020 – 2024 di bawah ini.

Tabel 2.4.1 Target Sasaran Program Berdasarkan Renstra 2020 – 2024

Sasaran	Indikator Kerja	Satuan	2020	2021	2022	2023	2024
Program: Infrastruktur Konektivitas							
Sasaran Strategis (SS)							
Meningkatnya Konektivitas Jaringan Jalan Nasional	Waktu Tempuh pada jalan lintas utama pulau* (dalam jam per 100 km)	Jam/100 km	2,20	2,20	2,07	2,05	1,75
	(koridor jalan nasional dengan waktu tempuh ≤ 1,75 jam per 100 km)						
Sasaran Program (SP)							
Meningkatnya Kinerja Pelayanan Jalan Nasional	IKP-1 TINGKAT AKSESIBILITAS jalan nasional	%	60,0	60,0	65,7	68,6	71,4
	(% PKN, PKW, PKS, simpul transportasi nasional, dan kawasan strategis nasional (KSPN, KEK, KI, Prioritas, 3TP/DTPK) yang telah diakses jalan nasional)						
	IKP-2 RATING KONDISI jalan nasional	Nilai	3,11	2,99	2,90	2,89	2,89
	(rata-rata rating nilai IRI, PCI, umur struktur jalan, dan drainase jalan pada seluruh ruas jalan nasional)						
	IKP-3 TINGKAT KESELAMATAN jalan nasional	Nilai	3,40	2,40	2,10	2,10	2,10
	(Indeks Keselamatan Jalan)						

Tabel 2.4.2 Target Output Berdasarkan Renstra 2020 – 2024

No.	Target Utama Output Renstra 2020-2024	Satuan	Rincian Target					Total Rencana s/d 2024
			2020	2021	2022	2023	2024	
1	Panjang jalan yang dipelihara	Km	1710,90	1710,90	1710,90	1710,9	1710,90	8554,48
2	Panjang jembatan yang dipelihara	M	-	6,42	224,44	6,42	6,42	243,70

3	Panjang jalan yang ditingkatkan	Km	-	-	6,53	-	-	6,53
4	Panjang jalan strategis lintas utama pulau yang dibangun	Km	33,46	24,20	22,00	27,50	29,20	136,36
5	Panjang jalan akses simpul transportasi (pelabuhan, Bandara) yang dibangun	Km	1,90	-	4,00	-	-	5,90
6	Pembangunan jalan lingkaran	Km	-	-	5,20	5,20	5,14	15,54
7	Panjang jembatan yang dibangun	M	1118,60	37,50	37,50	37,50	37,50	1268,60
8	Pembangunan peningkatan jalan	Km	-	308,70	302,60	87,10	107,70	806,10
9	Pelebaran jalan menambah lajur	Km	-	-	6,50	-	-	6,50
10	Penanganan keselamatan jalan	Km	-	6,50	3,50	-	0,50	10,50

Sandingan *Outcome* dan Target pada Perjanjian Kinerja TA. 2022 dengan Renstra TA.2022

Tabel 2.4.3 Sandingan *Outcome* dan Target Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dan Renstra 2022

NO	IKSP	SAT	TARGET			KET
			RENSTRA	PERJANJIAN KINERJA	REVISI AKHIR	
Sasaran Program : Meningkatkan Kinerja Pelayanan Jalan Nasional						
1	Tingkat Aksesibilitas Jalan Nasional	%	65.7	65.5	65.5	
2	Rating Kondisi Jalan Nasional		2.9	2.84	2.84	
3	Rating Keselamatan Jalan Nasional		2.1	2.13	2.13	
Sasaran Program : Meningkatkan Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya						
4	Tingkat Dukungan Manajemen Kementerian PUPR		100	100	100	

Sandingan *Output* dan Target pada Perjanjian Kinerja TA. 2022 dengan Renstra TA.2022

Sandingan *Output* dan target pada Perjanjian Kinerja 2022 dengan Renstra 2022 sebagai berikut:

Tabel 2.4.4 Sandingan *Output* dan Target Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dan Renstra 2022

NO	OUTPUT		SAT	2022		
				TARGET RENSTRA	PK REVISI	PK REVISI AKHIR
1		Panjang Jalan strategis lintas utama pulau yang dibangun		22.00		
	CBC 001	Pembangunan Jalan	Km		7.86	7.86
	RBC 003	Pembangunan Jalan Strategis (ProPN)	KM		25.07	25.07
3		panjang Jalan bebas hambatan yang akan dibangun dengan dukungan pemerintah				0.00
	RBC 001	Pembangunan Jalan Bebas Hambatan	Km		3.95	3.95
5		Panjang Jembatan dibangun		37.5		0.00
	CBF 001	Pembangunan Jembatan	M		293.24	293.24
	RBF 002	Pembangunan Jembatan Strategis (ProPN)	M		330.00	330.00
8		Panjang jalan yang terpelihara		1710.9		0.00
	CDC 001	Preservasi Pemeliharaan Rutin Jalan	Km		178.79	178.79
	CDC 012	Preservasi Pemeliharaan Rutin Jalan (Padat Karya)	KM		60.67	60.67
	RDC 001	Preservasi Pemeliharaan Rutin Jalan	KM		1009.80	1009.80
	RDC 009	Preservasi Pemeliharaan Rutin Jalan (Padat Karya)	KM		412.81	412.81
9		Panjang jalan yang ditingkatkan		6.53		0.00
	CDC 002	Preservasi Rekonstruksi, Rehabilitasi Jalan	Km		70.26	70.26
	CDC 004	Penanganan Drainase, Trotoar, dan Fasilitas Keselamatan Jalan	Km		12.57	12.57
	CDC 005	Pemeliharaan Rutin Jalan Baru	Km		103.55	103.55
	RDC 003	Jalan Strategis (ProPN)	KM		80.56	80.56
	RDC 004	Jalan Kawasan Prioritas (ProPN)	M		56.80	56.80
	RDC 005	Jalan Akses Simpul Transportasi (ProPN)	KM		4.31	4.31
10		Panjang jembatan yang dipelihara		224.44		0.00
	CDF 001	Preservasi Rutin Jembatan	M		719.70	719.70
	CDF 010	Preservasi Rutin Jembatan (Padat Karya)	M		341.10	341.10
	RDF 001	Preservasi Rutin Jembatan	M		2047.41	2047.41
	RDF 007	Preservasi Rutin Jembatan (Padat Karya)	M		2448.79	2448.79
11		Panjang jembatan yang ditingkatkan				0.00
	CDF 002	Preservasi Jembatan	M		236.70	236.70
	RDF 003	Jalan Strategis (ProPN)	M		1028.90	1028.90
	RDF 004	Jalan Kawasan Prioritas (ProPN)	KM		315.90	315.90
	RDF 005	Jalan Akses Simpul Transportasi (ProPN)	KM		823.90	823.90
12		Non Fisik				0.00

NO	OUTPUT		SAT	2022		
				TARGET RENSTRA	PK REVISI	PK REVISI AKHIR
	CBR 001	Layanan penyiapan dan Pengendalian Pelaksanaan	DOK		7.00	7.00
	CBR 002	Layanan Perencanaan dan Pengawasan Teknik	DOK		52.00	52.00
	EBA 956	Layanan BMN	LAYANAN		1.00	1.00
	EBA 960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	LAYANAN		1.00	1.00
	EBA 962	Layanan Umum	LAYANAN		7.00	7.00
	EBA 994	Layanan Perkantoran	Layanan		6.00	6.00
	EBB 951	Layanan Sarana Internal	Unit		5.00	5.00
	EBB 971	Layanan Prasarana Internal	UNIT		1.00	1.00
13		Pembangunan jalan lingkar		5.2		0.00
14		Pembangunan peningkatan jalan		302.6		0.00
15		Pelebaran jalan menambah lajur		6.5		0.00
16		Penanganan keselamatan jalan		3.5		0.00

BAB 3 KAPASITAS ORGANISASI

3.1 Sumber Daya Manusia

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, BBPJN Kalimantan Timur didukung oleh 370 orang pegawai, yang terdiri dari 153 Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 217 Pegawai Non PNS. Jumlah pegawai tersebut tersebar pada 7 (tujuh) Satuan Kerja di Provinsi Kalimantan Timur. Sebaran pegawai pada masing-masing satuan kerja dapat dilihat pada tabel berikut.

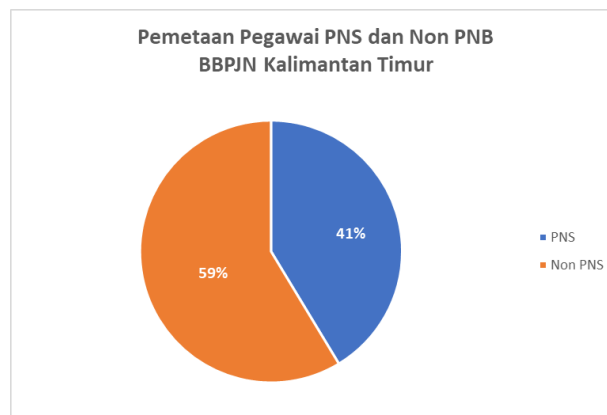
Tabel 3.1.1 Sebaran Pegawai di Satuan Kerja Provinsi Kalimantan Timur

Satuan Kerja	PNS	Non PNS	JUMLAH
Satker BBPJN Kalimantan Timur	31	27	58
Satker PJJN Wilayah 1	35	66	101
Satker PJJN Wilayah 2	39	60	99
Satker P2JJN	12	11	23
Satker Perbatasan	19	12	31
Satker Jembatan Pulau Balang	17	41	58
TOTAL	153	217	370

Klasifikasi pegawai berdasarkan gender, golongan, usia, dan pendidikan dapat dilihat pada grafik-grafik di bawah ini.

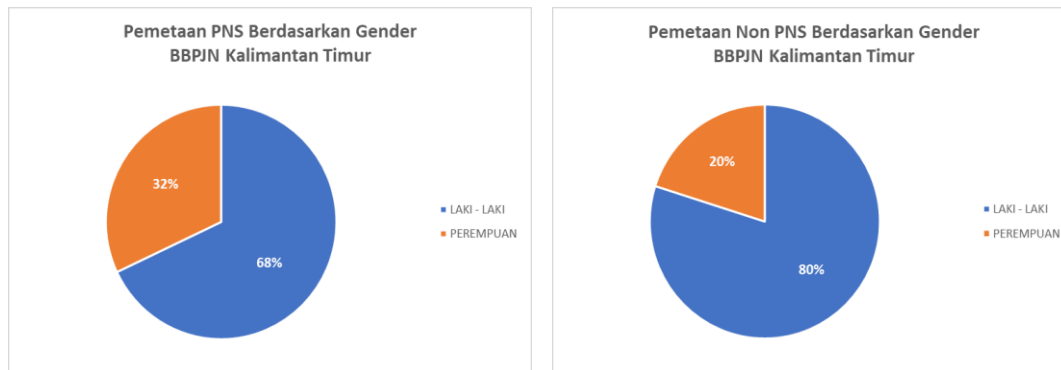
1. Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

Dari gambar di bawah dapat disimpulkan bahwa lingkungan BBPJN Kalimantan Timur didominasi oleh pegawai Non PNS yang berjumlah 217 orang dari total pegawai berjumlah 370 orang.



Gambar 3.1.1 Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

2. Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Gender

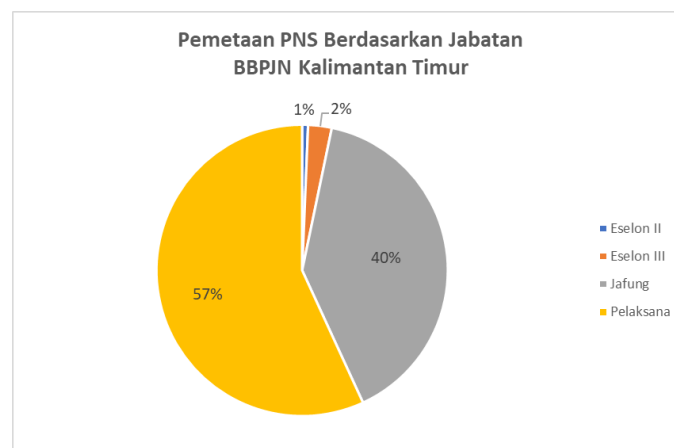


Gambar 3.1.2 Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Gender

Berdasarkan gambar di bawah, terlihat bahwa lingkungan BBPJN Kalimantan Timur didominasi oleh pegawai laki-laki dibandingkan dengan pegawai perempuan. Pemetaan PNS berdasarkan Gender.

3. Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Kelompok Jabatan

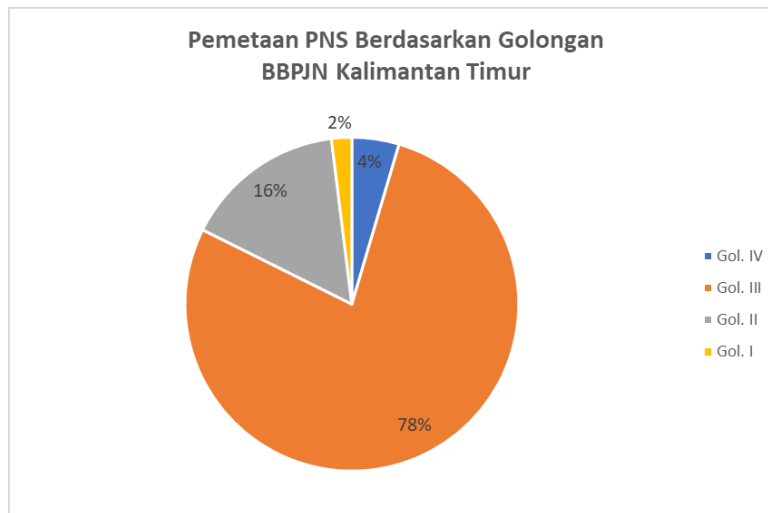
Berdasarkan gambar di bawah, total jumlah PNS sebanyak 153 orang didominasi oleh Jabatan Pelaksana sebanyak 87 orang dan diikuti oleh Jabatan Fungsional (JF) sebanyak 61 orang. Sedangkan untuk pejabat struktural terdapat 4 (empat) orang pejabat Eselon III, yaitu 3 (tiga) orang Kepala Bidang dan 1 (satu) orang Kepala Bagian serta 1 (satu) orang pejabat Eselon II (Kepala Balai).



Gambar 3.1.3 Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Kelompok Jabatan

4. Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Golongan

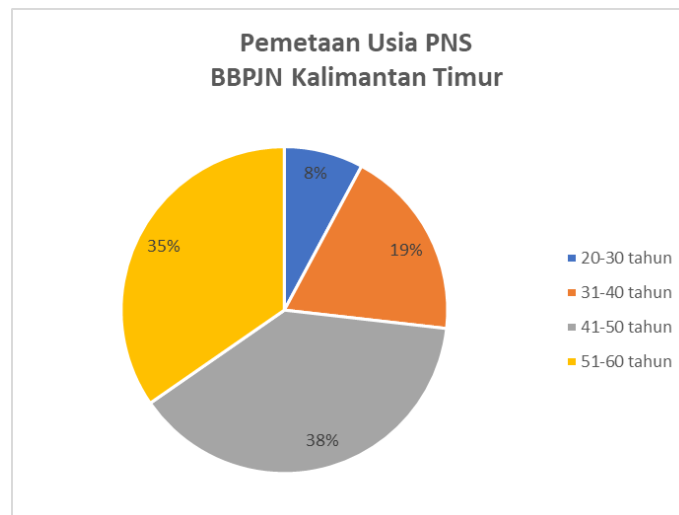
Berdasarkan gambar di bawah, dari total jumlah PNS sebanyak 153 orang, PNS Golongan III merupakan yang paling dominan sebanyak 119 orang. Masih terdapat pegawai Golongan I dengan jumlah 3 orang.



Gambar 3.1.4 Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Golongan

5. Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Kelompok Usia

Berdasarkan gambar di bawah diketahui bahwa di lingkungan BBPJJN Kalimantan Timur didominasi oleh pegawai PNS pada kelompok usia 41 – 50 tahun yang totalnya berjumlah 59 orang.

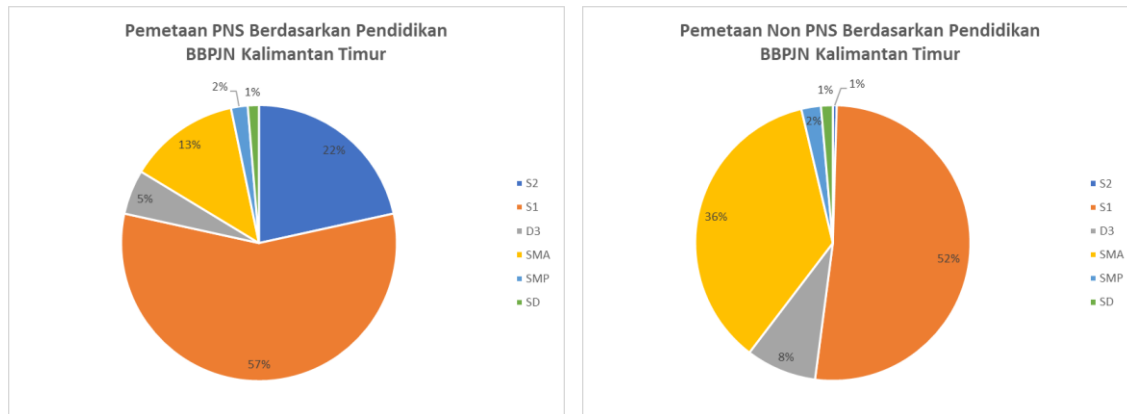


Gambar 3.1.5 Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Kelompok Usia

6. Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Pendidikan

Klasifikasi pegawai berdasarkan pendidikan dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu berdasarkan tingkat pendidikan dan berdasarkan latar belakang pendidikan. Klasifikasi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan dikelompokkan ke dalam 6 (enam) tingkat pendidikan, yaitu tingkat S-2, S-1/D-4, D-3, SMA, SMP, dan SD. Berdasarkan gambar di bawah dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan pegawai BBPJJN Kalimantan didominasi tingkat S-1/D-4 baik pada status PNS dan Non PNS dengan total 199 orang. Terdapat pegawai PNS dan Non PNS dengan tingkat pendidikan SD sejumlah 5 orang. Pegawai dengan tingkat pendidikan S-2 masih sangat sedikit dengan total 34 orang dan tingkat pendidikan S-3 tidak ada. Hal ini dapat menjadi perhatian untuk bidang kepegawaian dalam menyediakan kesempatan dan peluang untuk peningkatan kualitas pegawai melalui pelatihan teknis dan administrasi serta penugasan belajar sesuai dengan bidang pekerjaan masing-masing. Hal ini perlu

dilakukan untuk meningkatkan kualitas kinerja pegawai BBPJJN Kalimantan Timur di masa depan.



Gambar 3.1.6 Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

7. Konsultan Individu (KI)

Terdapat 5 orang Konsultan Individu (KI) pada TA. 2022 yang terkontrak selama 2 bulan (Juli – Agustus) untuk percepatan desain paket – paket IKN dengan jabatan sebagai berikut :

- a. Tenaga Ahli Jalan Raya
- b. Tenaga Ahli Perkerasan
- c. Tenaga Ahli Geologi
- d. Tenaga Ahli Geoteknik
- e. CAD CAM Operator

3.2 Sarana Prasarana

Keberadaan sarana dan prasarana pada suatu unit kerja sangat menunjang keberlangsungan pekerjaan baik yang berada di ruangan maupun di lapangan. Sarana prasarana ini tercatat dalam pencatatan Aplikasi BMN yang ada di masing-masing Satuan Kerja di lingkungan BBPJJN Kalimantan Timur. Dalam menjalankan fungsinya, tiap-tiap Satuan Kerja ditunjang oleh sarana dan prasarana yang tercatat dalam laporan Barang Milik Negara. Daftar Barang Milik Negara yang berada di lingkungan BBPJJN Kalimantan Timur serta kondisinya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.2.1 Daftar BMN di Lingkungan BBPJJ Kalimantan Timur

NO.	RINCIAN	JUMLAH	BAIK	Total Nilai Perolehan (Rp.) BAIK	RUSAK	Total Nilai Perolehan (Rp.) RUSAK	RUSAK RINGAN	Total Nilai Perolehan (Rp.) RUSAK RINGAN	RUSAK BERAT	Total Nilai Perolehan (Rp.) RUSAK BERAT	Total Nilai Perolehan Gabungan (Rp.)	TANPA KET
KALIMANTAN TIMUR		2,047	1,649	33,734,934,763	-	-	72	6,389,530,000	326	5,542,725,795	45,667,190,558	-
1	A.C Split	32	32	174,900,000	-	-	-	-	-	-	174,900,000	-
2	Acces Control System	1	1	8,000,000	-	-	-	-	-	-	8,000,000	-
3	Air Compresor	1	1	250,800,000	-	-	-	-	-	-	250,800,000	-
4	Air Compresor (Alat Laboratorium Mekanika Tanah dan Batuan)	1	1	240,900,000	-	-	-	-	-	-	240,900,000	-
5	Air Conditioning (AC)	29	29	157,612,200	-	-	-	-	-	-	157,612,200	-
6	Alat Kantor Lainnya	2	2	12,000,000	-	-	-	-	-	-	12,000,000	-
7	Alat Komunikasi Radio Uhf Lainnya	1	1	1,650,000	-	-	-	-	-	-	1,650,000	-
8	Alat Komunikasi Telepone Lainnya	4	4	13,000,000	-	-	-	-	-	-	13,000,000	-
9	Alat Pemotong Kertas	2	2	3,145,000	-	-	-	-	-	-	3,145,000	-
10	Alat Penghancur Kertas	16	12	63,667,115	-	-	-	-	4	19,280,800	82,947,915	-
11	Alat Penguji Kekerasan (Hardness Tester)	1	-	-	-	-	-	-	1	468,325,000	468,325,000	-
12	Alat Rumah Tangga Lainnya	1	1	4,725,000	-	-	-	-	-	-	4,725,000	-
13	Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	10	10	3,850,000	-	-	-	-	-	-	3,850,000	-
14	Alat Uji Falling Weight	1	1	1,783,000,000	-	-	-	-	-	-	1,783,000,000	-
15	Asphalt Distributor	1	-	-	-	-	-	-	1	994,000	994,000	-
16	Asphalt Mixer	1	1	310,200,000	-	-	-	-	-	-	310,200,000	-
17	Asphalt Mixing Plant	1	-	-	-	-	-	-	1	259,879,000	259,879,000	-
18	Asphalt Sprayer	1	-	-	-	-	-	-	1	3,166,000	3,166,000	-
19	Battery Charge	1	1	20,679,250	-	-	-	-	-	-	20,679,250	-

NO.	RINCIAN	JUMLAH	BAIK	Total Nilai Perolehan (Rp.) BAIK	RUSAK	Total Nilai Perolehan (Rp.) RUSAK	RUSAK RINGAN	Total Nilai Perolehan (Rp.) RUSAK RINGAN	RUSAK BERAT	Total Nilai Perolehan (Rp.) RUSAK BERAT	Total Nilai Perolehan Gabungan (Rp.)	TANPA KET
20	Bateray Pack Camera (Yang Bisa Diisi Ulang)	10	10	155,094,750			-	-	-	-	155,094,750	
21	Brandkas	6	6	109,859,115	-		-	-	-	-	109,859,115	-
22	Camera Conference	7	7	57,575,100	-		-	-	-	-	57,575,100	-
23	Camera Digital	25	25	264,959,295	-		-	-	-	-	264,959,295	-
24	Camera Video	3	3	24,920,000	-		-	-	-	-	24,920,000	-
25	Cctv - Camera Control Television System	12	11	19,287,818	-		-	-	1	20,845,000	40,132,818	-
26	Closed Circuit Television (cctv)	6	6	3,873,000	-		-	-	-	-	3,873,000	-
27	Concrete Mixer	1	1	17,600,000	-		-	-	-	-	17,600,000	-
28	Cpu (Peralatan Personal Komputer)	1	-	-	-		1	6,100,000	-	-	6,100,000	-
29	Copy Board/elektric White Board	1	1	28,160,000	-		-	-	-	-	28,160,000	-
30	Crawler Excavator + Attachment	5	4	5,677,010,000	-		-	-	1	7,275,000	5,684,285,000	-
31	Dispenser	5	-	-	-		-	-	5	3,575,000	3,575,000	-
32	Dump Truck	5	2	670,900,000	-		2	869,000,000	1	4,354,000	1,544,254,000	-
33	Excavator Lainnya	1	1	699,940,000	-		-	-	-	-	699,940,000	
34	External/Portable Hardisk	12	12	23,760,000	-		-	-	-	-	23,760,000	-
35	Facsimile	3	2	4,800,000	-		-	-	1	1,650,000	6,450,000	-
36	Filing Cabinet Besi	14	11	28,205,000	-		-	-	3	6,500,000	34,705,000	-
37	Filing Cabinet Kayu	5	5	16,500,000	-		-	-	-	-	16,500,000	-
38	Film Projector	1	-	-	-		1	30,000,000	-	-	30,000,000	-
39	Flexible Video Camera	1	1	7,390,000	-		-	-	-	-	7,390,000	
40	Focusing Screen/Layar LCD Projector	5	4	23,937,100	-		-	-	1	6,700,000	30,637,100	-

NO.	RINCIAN	JUMLAH	BAIK	Total Nilai Perolehan (Rp.) BAIK	RUSAK	Total Nilai Perolehan (Rp.) RUSAK	RUSAK RINGAN	Total Nilai Perolehan (Rp.) RUSAK RINGAN	RUSAK BERAT	Total Nilai Perolehan (Rp.) RUSAK BERAT	Total Nilai Perolehan Gabungan (Rp.)	TANPA KET
41	Forklift	1	-	-	-	-	-	-	1	521,000	521,000	-
42	Genset	2	2	60,000,000	-	-	-	-	-	-	60,000,000	-
43	Gergaji Chain Saw	2	2	28,600,000	-	-	-	-	-	-	28,600,000	-
44	Global Positioning System	16	16	129,060,000	-	-	-	-	-	-	129,060,000	-
45	GPS Receiver	4	3	33,496,100	-	-	-	-	1	6,400,000	39,896,100	-
46	GPS Survey	1	1	8,501,115	-	-	-	-	-	-	8,501,115	-
47	Grader + Attachment	3	1	1,754,972,875	-	-	1	1,679,700,000	1	97,796,000	3,532,468,875	-
48	Handy Cam	7	4	62,272,250	-	-	-	-	3	21,145,000	83,417,250	-
49	Handy Talky (ht)	14	14	40,300,000	-	-	-	-	-	-	40,300,000	-
50	Jeep	8	-	-	-	-	5	308,900,000	3	148,260,000	457,160,000	-
51	Kamera Udara	15	15	468,327,500	-	-	-	-	-	-	468,327,500	-
52	Kendaraan Bermotor Angkutan Barang Lainnya	7	7	191,730,000	-	-	-	-	-	-	191,730,000	-
53	Kipas Angin	8	-	-	-	-	2	8,800,000	6	3,630,000	12,430,000	-
54	Komputer Unit Lainnya	12	12	147,234,000	-	-	-	-	-	-	147,234,000	-
55	Kursi Besi/Metal	301	214	182,444,700	-	-	26	13,850,000	61	38,378,000	234,672,700	-
56	Kursi Fiber Glas/Plastik	137	137	58,000,000	-	-	-	-	-	-	58,000,000	-
57	Lampu	5	5	8,250,000	-	-	-	-	-	-	8,250,000	-
58	Lap Top	172	144	2,561,876,056	-	-	1	9,500,000	27	321,323,500	2,892,699,556	-
59	LCD Projector/Infocus	10	9	95,851,115	-	-	-	-	1	266,000	96,117,115	-
60	Locker	2	2	5,600,000	-	-	-	-	-	-	5,600,000	-
61	Loudspeaker	2	2	23,627,188	-	-	-	-	-	-	23,627,188	-

NO.	RINCIAN	JUMLAH	BAIK	Total Nilai Perolehan (Rp.) BAIK	RUSAK	Total Nilai Perolehan (Rp.) RUSAK	RUSAK RINGAN	Total Nilai Perolehan (Rp.) RUSAK RINGAN	RUSAK BERAT	Total Nilai Perolehan (Rp.) RUSAK BERAT	Total Nilai Perolehan Gabungan (Rp.)	TANPA KET
62	Lemari Besi/Metal	100	82	253,935,400	-		9	11,400,000	9	21,727,000	287,062,400	-
63	Lemari Kayu	8	5	4,650,000	-		1	275,000	2	1,869,000	6,794,000	-
64	Meja Kerja Besi/metal	10	10	20,000,000	-		-	-	-	-	20,000,000	-
65	Meja Kerja Kayu	261	239	321,943,700	-		-	-	22	40,489,000	362,432,700	-
66	Meja Kerja Stainless	1	1	12,000,000	-		-	-	-	-	12,000,000	-
67	Meja Rapat	28	28	122,137,500	-		-	-	-	-	122,137,500	-
68	Mesin Absensi	13	13	107,410,000	-		-	-	-	-	107,410,000	-
69	Mesin Fotocopy Double Folio	1	-	-	-		1	65,400,000	-	-	65,400,000	-
70	Mesin Fotocopy Folio	1	-	-	-		-	-	1	28,000,000	28,000,000	-
71	Mesin Fotocopy Lainnya	1	1	45,000,000	-		-	-	-	-	45,000,000	-
72	Mesin Ketik Elektronik/selektik	4	2	7,210,000	-		-	-	2	4,280,000	11,490,000	-
73	Mesin Ketik Listrik	2	2	6,000,000	-		-	-	-	-	6,000,000	-
74	Mesin Ketik Manual Portable (11-13 inch)	1	-	-	-		-	-	1	547,000	547,000	-
75	Mesin Laminating	1	1	1,978,000	-		-	-	-	-	1,978,000	-
76	Mesin Penghitung Uang	1	1	2,100,000	-		-	-	-	-	2,100,000	-
77	Mesin Pemetong Asphalt (draging)	2	-	-	-		-	-	2	27,500,000	27,500,000	-
78	Mesin Pemetong Rumput	10	3	11,550,000	-		-	-	7	640,000	12,190,000	-
79	Mesin Scanning	1	1	36,996,000	-		-	-	-	-	36,996,000	-
80	Meubelair Lainnya	11	11	69,723,400	-		-	-	-	-	69,723,400	-
81	Mic Conference	14	14	51,800,000	-		-	-	-	-	51,800,000	-
82	Microphone	1	1	2,500,000	-		-	-	-	-	2,500,000	-

NO.	RINCIAN	JUMLAH	BAIK	Total Nilai Perolehan (Rp.) BAIK	RUSAK	Total Nilai Perolehan (Rp.) RUSAK	RUSAK RINGAN	Total Nilai Perolehan (Rp.) RUSAK RINGAN	RUSAK BERAT	Total Nilai Perolehan (Rp.) RUSAK BERAT	Total Nilai Perolehan Gabungan (Rp.)	TANPA KET
83	Microphone/wireless Mic	4	4	16,428,000	-		-	-	-	-	16,428,000	-
84	Mini Bus (Penumpang 14 Orang ke Bawah)	15	5	1,059,550,000	-		5	816,255,000	5	983,206,000	2,859,011,000	-
85	Mini Komputer	15	11	137,366,000	-		-	-	4	26,400,000	163,766,000	-
86	Miniatur	1	1	195,000,000	-		-	-	-	-	195,000,000	-
87	Mixer Sound Sistem	1	1	2,000,000	-		-	-	-	-	2,000,000	-
88	Mobile Modem Gsm/Cdma	1	1	3,506,115	-		-	-	-	-	3,506,115	-
89	Note Book	73	45	864,866,110	-		4	30,500,000	24	282,134,000	1,177,500,110	-
90	P.C Unit	63	50	668,375,000	-		-	-	13	181,648,175	850,023,175	-
91	Partisi	4	4	28,820,000	-		-	-	-	-	28,820,000	-
92	Personal Komputer	12	9	122,316,245	-		-	-	3	40,200,000	162,516,245	-
93	Personel Komputer Lainnya	11	11	98,245,000	-		-	-	-	-	98,245,000	-
94	Peta Digital	2	2	348,700,000	-		-	-	-	-	348,700,000	-
95	Pick Up	11	6	1,510,810,000	-		4	808,795,000	1	270,000,000	2,589,605,000	-
96	Pintu Elecktrik (yang memakai akses)	2	2	13,500,000	-		-	-	-	-	13,500,000	-
97	Pneumatic Pile Driver	1	1	1,815,074,800	-		-	-	-	-	1,815,074,800	-
98	Portable Air Conditioner (alat pendingin)	5	5	47,650,000	-		-	-	-	-	47,650,000	-
99	Portable Generating Set	1	1	15,523,530	-		-	-	-	-	15,523,530	-
100	Printer (Peralatan Personal Komputer)	164	132	708,320,062	-		1	4,500,000	31	114,141,500	826,961,562	-
101	Rak Besi	2	2	5,000,000	-		-	-	-	-	5,000,000	-
102	Scanner (Peralatan Mini Komputer)	1	-	-	-		-	-	1	12,980,000	12,980,000	-
103	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	20	17	388,004,720	-		-	-	3	12,395,000	400,399,720	-

NO.	RINCIAN	JUMLAH	BAIK	Total Nilai Perolehan (Rp.) BAIK	RUSAK	Total Nilai Perolehan (Rp.) RUSAK	RUSAK RINGAN	Total Nilai Perolehan (Rp.) RUSAK RINGAN	RUSAK BERAT	Total Nilai Perolehan (Rp.) RUSAK BERAT	Total Nilai Perolehan Gabungan (Rp.)	TANPA KET
104	Sepeda Motor	55	25	410,510,000	-		3	47,000,000	27	183,337,000	640,847,000	-
105	Sice	2	-	-	-		-	-	2	4,200,000	4,200,000	-
106	Softboard	1	1	1,100,000	-		-	-	-	-	1,100,000	-
107	Sound System	3	3	21,450,000	-		-	-	-	-	21,450,000	-
108	Stamper	9	-	-	-		-	-	9	179,075,000	179,075,000	-
109	Stand	2	2	4,930,000	-		-	-	-	-	4,930,000	-
110	Stationary Generating Set	4	4	1,355,900,000	-		-	-	-	-	1,355,900,000	-
111	Storage Modul Disk (Peralatan Mini Komputer)	1	1	4,410,000	-		-	-	-	-	4,410,000	-
112	Surface Rounghnes Measuring Device	2	-	-	-		-	-	2	55,000,000	55,000,000	-
113	Tabung Pemadam Api	5	5	4,537,500	-		-	-	-	-	4,537,500	-
114	Telephone (pabx)	7	1	4,785,000	-		-	-	6	4,950,000	9,735,000	-
115	Televisi	13	13	356,968,839	-		-	-	-	-	356,968,839	-
116	Tool Kit Set	1	1	14,630,000	-		-	-	-	-	14,630,000	-
117	Traffic Counter	3	1	102,300,000	-		2	116,050,000	-	-	218,350,000	-
118	Triple Beam Balance Cent Gram	1	-	-	-		-	-	1	14,000,000	14,000,000	-
119	Tripod Camera	1	1	14,960,000	-		-	-	-	-	14,960,000	-
120	Truck + Attachment	1	-	-	-		-	-	1	1,501,500,000	1,501,500,000	-
121	Truck Crane	2	2	877,800,000	-		-	-	-	-	877,800,000	-
122	Tustel	12	2	25,994,000	-		1	15,400,000	9	37,531,000	78,925,000	-
123	TV Monitor	2	2	30,000,000	-		-	-	-	-	30,000,000	-
124	Tyre Roller	1	-	-	-		-	-	1	5,182,000	5,182,000	-

NO.	RINCIAN	JUMLAH	BAIK	Total Nilai Perolehan (Rp.) BAIK	RUSAK	Total Nilai Perolehan (Rp.) RUSAK	RUSAK RINGAN	Total Nilai Perolehan (Rp.) RUSAK RINGAN	RUSAK BERAT	Total Nilai Perolehan (Rp.) RUSAK BERAT	Total Nilai Perolehan Gabungan (Rp.)	TANPA KET
125	Uninterrupted Power Supply (UPS)	15	12	27,216,000	-		-	-	3	6,015,840	33,231,840	-
126	Unit Alat Laboratorium Lainnya	1	1	151,750,000	-		-	-	-	-	151,750,000	-
127	Unit Power Supply	40	32	104,311,200	-		-	-	8	31,522,980	135,834,180	-
128	Vibration Roller	6	3	1,656,600,000	-		2	1,548,105,000	1	31,992,000	3,236,697,000	-
129	Vibrometer (alat kalibrasi)	2	2	53,900,000	-		-	-	-	-	53,900,000	-
130	Video Conference	3	3	166,980,000	-		-	-	-	-	166,980,000	-
131	Wheel Loader + Attachment	2	2	2,455,200,000	-		-	-	-	-	2,455,200,000	-
132	White Board	1	1	3,520,000	-		-	-	-	-	3,520,000	-
133	Wireless	3	3	17,150,000	-		-	-	-	-	17,150,000	-

3.3 DIPA

3.3.1 Alokasi Anggaran

DIPA awal Tahun Anggaran 2022 BBPJN Kalimantan Timur adalah Rp. 1.689.720.603.000,-. Perubahan DIPA selama tahun berjalan berdasarkan revisi terakhir status 19 Desember 2022 menjadi Rp. 4.346.810.527.000,-. Kronologi revisi DIPA masing-masing Satuan Kerja pada Tahun Anggaran 2022 dapat dilihat pada tabel revisi anggaran di bawah ini.

Tabel 3.3.1 Tabel Alokasi Anggaran

NO	UNIT KERJA	SUMBER DIPA							
		RPM (Rp Ribu)		PHLN		SBSN (Rp Ribu)		TOTAL (Rp Ribu)	
		Semula	Menjadi	Semula	Menjadi	Semula	Menjadi	Semula	Menjadi
1	Pelaksanaan Jalan Perbatasan Kalimantan Timur	86,065,392	69,928,329	-	-	244,957,204	290,236,249	331,022,596	360,164,578
2	Pelaksanaan Jembatan Pulau Balang	89,293,121	1,897,595,189			-	55,475,694	89,293,121	1,953,070,883
3	Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Dan Perumahan Rakyat Provinsi Kalimantan Timur	28,090,909	29,063,308					28,090,909	29,063,308
4	Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah II Provinsi Kaltim	353,002,681	447,613,503			202,163,974	264,222,383	555,166,655	711,835,886
5	Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Kaltim	293,171,893	675,843,499	-	-	259,614,571	227,136,996	552,786,464	902,980,495
6	Perencanaan Dan Pengawasan Jalan Nasional Provinsi Kalimantan Timur	79,174,440	112,136,907					79,174,440	112,136,907
7	Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Kalimantan Timur	28,030,909	305,337,438					28,030,909	305,337,438
JUMLAH		956,829,345	3,537,518,173		-	706,735,749	837,071,322	1,663,565,094	4,374,589,495

3.3.2 Kronologis Perubahan DIPA

Tabel 3.3.2 Daftar Kronologi Revisi DIPA TA. 2022

NO	Uraian	NOMOR DIPA	DIGITAL STAMP	TANGGAL DIPA	NILAI DIPA		KWENANGAN	ALASAN / PENYEBAB REVISI
					SEMULA	MENJADI		
165253	BALAI BESAR PELAKSANAAN JALAN NASIONAL KALIMANTAN TIMUR							
1	<i>Awal</i>	SP DIPA-033.04.4.169031/2022	DS:8085-5820-3146-0813	17-Nov-21	-	28,030,909,000	DJA	
2	<i>Revisi 1</i>	SP DIPA-033.04.1.165253/2022	DS:8085-5820-3146-0813	14-Dec-21	28,030,909,000	28,030,909,000	DJA	Revisi administrasi, Pergeseran Rincian Anggaran dalam hal Pagu anggaran bergeser, Penyesuaian hal III DIPA dan POK
3	<i>Revisi 2</i>	SP DIPA-033.04.1.165253/2022	DS:7374-3415-0211-0376	13-Apr-22	28,030,909,000	28,030,909,000	KANWIL	Revisi pemanfaatan sisa tender untuk kegiatan Preservasi Jalan, penyesuaian Halaman III DIPA dan Pemutakhiran POK
4	<i>Revisi 3</i>	SP DIPA-033.04.1.165253/2022	DS:7374-3415-0211-0376	13-May-22	28,030,909,000	28,030,909,000	KANWIL	Revisi penyesuaian Halaman III DIPA dan Pemutakhiran POK
5	<i>Revisi 4</i>	SP DIPA-033.04.1.165253/2022	DS:1435-6801-0067-2451	21-Aug-22	28,030,909,000	544,688,921,000	DJA	Revisi Pemenuhan Kebutuhan Penyesuaian Harga (Eskalasi) akibat Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) dan/atau Aspal
6	<i>Revisi 5</i>	SP DIPA-033.04.1.165253/2022	DS:1435-6801-0067-2451	05-Sep-22	544,688,921,000	544,688,921,000	KANWIL	Revisi Administrasi, penyesuaian Halaman III DIPA dan Pemutakhiran POK.

NO	Uraian	NOMOR DIPA	DIGITAL STAMP	TANGGAL DIPA	NILAI DIPA		KWENANGAN	ALASAN / PENYEBAB REVISI
					SEMULA	MENJADI		
7	Revisi 6	SP DIPA-033.04.1.165253/2022	DS:3645-2070-5841-7105	06-Oct-22	544,688,921,000	548,214,409,000	DJA	Revisi pemanfaatan sisa tender kebutuhan pembayaran Eskalasi Tol Balikpapan - Samarinda
8	Revisi 7	SP DIPA-033.04.1.165253/2022	DS:3645-2070-5841-7105	10-Oct-22	548,214,409,000	548,214,409,000	KANWIL	Revisi Administrasi, penyesuaian Halaman III DIPA dan Pemutakhiran POK.
9	Revisi 8	SP DIPA-033.04.1.165253/2022	DS:7477-0791-9033-8589	27-Oct-22	548,214,409,000	529,910,531,000	DJA	Revisi pemanfaatan sisa tender dan revisi pemindahan belanja gaji dan tunjangan dari Balai ke Setditjen
10	Revisi 9	SP DIPA-033.04.1.165253/2022	DS:0585-7306-2230-1608	09-Nov-22	529,910,531,000	529,398,556,000	DJA	Revisi pemanfaatan sisa tender kebutuhan monitoring dan evaluasi, penyesuaian Halaman III DIPA dan Pemutakhiran POK.
11	Revisi 10	SP DIPA-033.04.1.165253/2022	DS:0585-7306-2230-1608	08-Dec-22	529,398,556,000	529,398,556,000	KANWIL	Revisi Administrasi, penyesuaian Halaman III DIPA dan Pemutakhiran POK.
12	Revisi 11	SP DIPA-033.04.1.165253/2022	DS:1656-9694-9040-7685	19-Dec-22	529,398,556,000	305,337,438,000	DJA	- Pergeseran BA BUN 998.08 antar satker dalam 1 (satu) Balai dalam rangka pembangunan infrastruktur di Ibu Kota Negara (IKN) TA. 2022; - Revisi Optimalisasi dana tidak terserap sumber dana Rupiah Murni.
13	Revisi 12	SP DIPA-033.04.1.165253/2022	DS:1656-9694-9040-7685	26-Dec-22	305,337,438,000	305,337,438,000	KANWIL	Revisi Administrasi, penyesuaian Halaman III DIPA dan Pemutakhiran POK.

NO	Uraian	NOMOR DIPA	DIGITAL STAMP	TANGGAL DIPA	NILAI DIPA		KWENANGAN	ALASAN / PENYEBAB REVISI
					SEMULA	MENJADI		
169031	DINAS PEKERJAAN UMUM, PENATAAN RUANG, DAN PERUMAHAN RAKYAT PROVINSI KALIMANTAN TIMUR							
1	<i>Awal</i>	SP DIPA-033.04.4.169031/2022	DS:8085-5820-3146-0813	17-Nov-21	-	28,090,909,000	DJA	Awal
2	<i>Revisi 1</i>	SP DIPA-033.04.4.169031/2022	DS:8085-5820-3146-0813	05-Apr-22	28,090,909,000	28,090,909,000	KANWIL	Revisi Administrasi, Pergeseran Rincian Anggaran dalam hal Pagu Anggaran bergeser, Penyesuaian Hal III DIPA dan Pemutakhiran POK
3	<i>Revisi 2</i>	SP DIPA-033.04.4.169031/2022	DS:7374-3415-0211-0376	27-Oct-22	28,090,909,000	28,645,326,000	DJA	Revisi pemanfaatan sisa tender untuk kegiatan Preservasi Jalan, Penyesuaian Halaman III DIPA dan Pemutakhiran POK
4	<i>Revisi 3</i>	SP DIPA-033.04.4.169031/2022	DS:7374-3415-0211-0376	07-Dec-22	28,645,326,000	28,645,326,000	KANWIL	Revisi penyesuaian halaman III DIPA dan pemutakhiran POK
5	<i>Revisi 4</i>	SP DIPA-033.04.4.169031/2022	DS:1435-6801-0067-2451	19-Dec-22	28,645,326,000	29,063,308,000	DJA	Revisi pemenuhan Kebutuhan Penyesuaian Harga (Eskalasi) akibat Kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) dan/atau aspal
6	<i>Revisi 5</i>	SP DIPA-033.04.4.169031/2022	DS:1435-6801-0067-2451	25-Dec-22	29,063,308,000	29,063,308,000	KPA	Revisi Pemutakhiran POK
403481	PELAKSANAAN JALAN PERBATASAN KALIMANTAN TIMUR							
1	<i>Awal</i>	SP DIPA-033.04.1.403481/2022	DS:5684-7002-	17-Nov-21	-	331,022,596,000	DJA	Awal

NO	Uraian	NOMOR DIPA	DIGITAL STAMP	TANGGAL DIPA	NILAI DIPA		KWENANGAN	ALASAN / PENYEBAB REVISI
					SEMULA	MENJADI		
			0245-4630					
2	Revisi 1	SP DIPA-033.04.1.403481/2022	DS:0864-4127-0580-9099	25-Mar-22	331,022,596,000	405,617,476,000	DJA	Revisi Luncuran dana SBSN Tahun 2021 dan Plotting paket myc relaksasi Pembangunan Jembatan Ruas Tiang Ohang - Long Pahangai / Paralel Perbatasan III (MYC RELAKSASI)
3	Revisi 2	SP DIPA-033.04.1.403481/2022	DS:0864-4127-0580-9099	13-Apr-22	405,617,476,000	405,617,476,000	KANWIL	Revisi Administrasi, penyesuaian Halaman III DIPA dan Pemutakhiran POK.
4	Revisi 3	SP DIPA-033.04.1.403481/2022	DS:0864-4127-0580-9099	24-Jun-22	405,617,476,000	405,617,476,000	KANWIL	Revisi Administrasi, penyesuaian Halaman III DIPA dan Pemutakhiran POK.
5	Revisi 4	SP DIPA-033.04.1.403481/2022	DS:0037-2935-3372-0162	13-Jul-22	405,617,476,000	395,962,469,000	DJA	Revisi Penambahan Paket SBSN (Pembangunan Jalan Tering - Long Bagun 4 dan Pembangunan Jalan dan Jembatan Tering - Long Bagun 5)
6	Revisi 5	SP DIPA-033.04.1.403481/2022	DS:0037-2935-3372-0162	29-Jul-22	395,962,469,000	395,962,469,000	KANWIL	Revisi Administrasi, penyesuaian Halaman III DIPA dan Pemutakhiran POK.
7	Revisi 6	SP DIPA-033.04.1.403481/2022	DS:0037-2935-3372-0162	13-Oct-22	395,962,469,000	395,962,469,000	KANWIL	Revisi Administrasi, penyesuaian Halaman III DIPA dan Pemutakhiran POK.
8	Revisi 7	SP DIPA-033.04.1.403481/2022	DS:9636-4792-	27-Oct-22	395,962,469,000	379,886,127,000	DJA	Revisi Pemanfaatan Sisa Lelang RPM dan

NO	Uraian	NOMOR DIPA	DIGITAL STAMP	TANGGAL DIPA	NILAI DIPA		KWENANGAN	ALASAN / PENYEBAB REVISI
					SEMULA	MENJADI		
			3530-3582					Penambahan Anggaran Duknis
9	Revisi 8	SP DIPA-033.04.1.403481/2022	DS:6842-6075-0454-5676	19-Dec-22	379,886,127,000	360,164,578,000	DJA	Revisi Penyesuaian Harga BBM dan Aspal
10	Revisi 9	SP DIPA-033.04.1.403481/2022	DS:6842-6075-0454-5676	26-Dec-22	360,164,578,000	360,164,578,000	KANWIL	Revisi Administrasi, penyesuaian Halaman III DIPA dan Pemutakhiran POK.
485437	PERENCANAAN DAN PENGAWASAN JALAN NASIONAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR							
1	Awal	SP DIPA-033.04.1.485437/2022	DS:8820-3588-0290-1936	17-Nov-21	-	79,174,440,000	DJA	Awal
2	Revisi 1	SP DIPA-033.04.1.485437/2022	DS:1532-1633-5782-5057	25-Mar-22	79,174,440,000	91,917,511,000	DJA	<p>1. Penambahan Paket Perencanaan dengan total Rp. 7.521.121.000,- yaitu:</p> <p>a. Perencanaan Teknik 04 Perencanaan Teknik Jalan Junction KM. 11 Tol Balsam - Junction Pulau Balang;</p> <p>b. Perencanaan Teknik 05 (Jalan Dan Longsoran Sangata - Pedau).</p> <p>2. Penambahan Paket Pengawasan dengan total Rp. 5.221.950.000,- yaitu :</p> <p>a. Pengawasan Pembangunan Jalan Lingkar Sepaku;</p> <p>b. Pengawasan Teknik Preservasi Sp. Itci - Sp. 3</p>

NO	Uraian	NOMOR DIPA	DIGITAL STAMP	TANGGAL DIPA	NILAI DIPA		KWENANGAN	ALASAN / PENYEBAB REVISI
					SEMULA	MENJADI		
								Riko; c. Pengawasan Teknik Preservasi Sp. 3 Riko - Pulau Balang.
3	Revisi 2	SP DIPA-033.04.1.485437/2022	DS:1532-1633-5782-5057	13-Apr-22	91,917,511,000	91,917,511,000	Kanwil	Revisi Administrasi, penyesuaian Halaman III DIPA dan Pemutakhiran POK.
4	Revisi 3	SP DIPA-033.04.1.485437/2022	DS:3608-3940-8245-6974	21-Aug-22	91,917,511,000	133,366,063,000	DJA	a. Revisi tambahan alokasi BA BUN 999.08 untuk pembangunan infrastruktur IKN; b. Revisi Penyesuaian alokasi terhadap nilai kontrak paket sumber dana Rupiah Murni; c. penyesuaian Halaman III DIPA.
5	Revisi 4	SP DIPA-033.04.1.485437/2022	DS:3608-3940-8245-6974	09-Sep-22	133,366,063,000	133,366,063,000	Kanwil	Revisi Administrasi, penyesuaian Halaman III DIPA dan Pemutakhiran POK.
6	Revisi 5	SP DIPA-033.04.1.485437/2022	DS:5223-5697-2952-4006	27-Oct-22	133,366,063,000	125,233,484,000	DJA	a. Penambahan honor pengelola; b. Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi; c. Pemanfaatan sisa lelang
7	Revisi 6	SP DIPA-033.04.1.485437/2022	DS:0703-4733-0140-9072	09-Nov-22	125,233,484,000	122,705,304,000	DJA	a. Penambahan honor PPK Perencanaan 2 (baru); b. Pergeseran anggaran antar kegiatan; c. penyesuaian Halaman III DIPA.

NO	Uraian	NOMOR DIPA	DIGITAL STAMP	TANGGAL DIPA	NILAI DIPA		KWENANGAN	ALASAN / PENYEBAB REVISI
					SEMULA	MENJADI		
8	Revisi 7	SP DIPA-033.04.1.485437/2022	DS:0703-4733-0140-9072	08-Dec-22	122,705,304,000	122,705,304,000	Kanwil	Revisi Administrasi, penyesuaian Halaman III DIPA dan Pemutakhiran POK.
9	Revisi 8	SP DIPA-033.04.1.485437/2022	DS:0133-3486-7660-4124	19-Dec-22	122,705,304,000	112,136,907,000	DJA	a. Penyesuaian Penyerapan BA BUN; - Paket Perencanaan berkurang: Rp2.659.745.000,- - Paket Pengawasan berkurang: Rp7.908.852.000,- b. Penyesuaian rencana penarikan dan penyerapan; c. Penyesuaian halaman III DIPA.
498601 PELAKSANAAN JEMBATAN PULAU BALANG								
1	Awal	SP DIPA-033.04.1.498601/2022	DS:1749-0502-8107-3225	17-Nov-21	-	89,293,121,000		Awal
2	Revisi 1	SP DIPA-033.04.1.498601/2022	DS:1749-0502-8107-3225	07-Apr-22	89,293,121,000	89,293,121,000	KANWIL	Revisi Administrasi, penyesuaian Halaman III DIPA dan Pemutakhiran POK.
3	Revisi 2	SP DIPA-033.04.1.498601/2022	DS:1749-0502-8107-3225	24-Jun-22	89,293,121,000	89,293,121,000	KANWIL	Revisi Administrasi, penyesuaian Halaman III DIPA dan Pemutakhiran POK.
4	Revisi 3	SP DIPA-033.04.1.498601/2022	DS:9157-0820-8302-1367	13-Jul-22	89,293,121,000	163,065,534,000	DJA	Revisi penambahan paket sumber dana SBSN dan perpindahan paket antar satker

NO	Uraian	NOMOR DIPA	DIGITAL STAMP	TANGGAL DIPA	NILAI DIPA		KWENANGAN	ALASAN / PENYEBAB REVISI
					SEMULA	MENJADI		
5	Revisi 4	SP DIPA-033.04.1.498601/2022	DS:7138-3656-0829-1509	21-Aug-22	163,065,534,000	1,660,934,066,000	DJA	Revisi tambahan alokasi BA BUN 999.08 untuk pembangunan infrastruktur IKN.
6	Revisi 5	SP DIPA-033.04.1.498601/2022	DS:7138-3656-0829-1509	02-Sep-22	1,660,934,066,000	1,660,934,066,000	KANWIL	Revisi Administrasi, penyesuaian Halaman III DIPA dan Pemutakhiran POK.
7	Revisi 6	SP DIPA-033.04.1.498601/2022	DS:1755-5305-6987-0418	06-Oct-22	1,660,934,066,000	1,627,963,688,000	DJA	Revisi pemanfaatan sisa tender (revisi AA) untuk kebutuhan lahan
8	Revisi 7	SP DIPA-033.04.1.498601/2022	DS:1755-5305-6987-0418	07-Oct-22	1,627,963,688,000	1,627,963,688,000	KANWIL	Revisi Administrasi, penyesuaian Halaman III DIPA dan Pemutakhiran POK.
9	Revisi 8	SP DIPA-033.04.1.498601/2022	DS:9001-6040-0031-4650	27-Oct-22	1,627,963,688,000	1,634,609,898,000	DJA	Revisi pemanfaatan sisa tender kebutuhan lahan, monitoring dan evaluasi serta Dukman Operasional Satker.
10	Revisi 9	SP DIPA-033.04.1.498601/2022	DS:6415-0147-2006-8437	09-Nov-22	1,634,609,898,000	1,708,403,938,000	DJA	Revisi pemanfaatan sisa tender kebutuhan monitoring dan evaluasi, Dukman Operasional, penyesuaian Halaman III DIPA dan Pemutakhiran POK.
11	Revisi 10	SP DIPA-033.04.1.498601/2022	DS:6415-0147-2006-8437	21-Nov-22	1,708,403,938,000	1,708,403,938,000	KANWIL	Revisi Administrasi, penyesuaian Halaman III DIPA dan Pemutakhiran POK.
12	Revisi 11	SP DIPA-033.04.1.498601/2022	DS:6415-0147-2006-8437	08-Dec-22	1,708,403,938,000	1,708,403,938,000	KPA	Pemutakhiran POK.

NO	Uraian	NOMOR DIPA	DIGITAL STAMP	TANGGAL DIPA	NILAI DIPA		KWENANGAN	ALASAN / PENYEBAB REVISI
					SEMULA	MENJADI		
13	Revisi 12	SP DIPA-033.04.1.498601/2022	DS:9250-0816-1320-6562	19-Dec-22	1,708,403,938,000	1,953,070,883,000	DJA	Penyesuaian harga akibat kenaikan BBM dan Revisi Penambahan Alokasi Paket BUN IKN TA. 2022
498640 PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH I PROVINSI KALTIM								
1	Awal	SP DIPA-033.04.1.498640/2022	DS:9134-6561-1709-0870	17-Nov-21	552,786,464,000	552,786,464,000	DJA	DIPA Awal
2	Revisi 1	SP DIPA-033.04.1.498640/2022	DS:0629-2280-0070-8009	25-Mar-22	552,786,464,000	1,015,001,340,000	DJA	Luncuran Sumber Dana SBSN
3	Revisi 2	SP DIPA-033.04.1.498640/2022	DS:0629-2280-0070-8009	12-Apr-22	1,015,001,340,000	1,015,001,340,000	Kanwil	Revisi Pemuktahiran Rincian Operasional Satuan Kerja, Penyesuaian RPD Halaman III DIPA.
4	Revisi 3	SP DIPA-033.04.1.498640/2022	DS:0898-9027-6553-0972	27-Jun-22	1,015,001,340,000	1,015,001,340,000	Kanwil	Revisi DIPA terkait Penyesuaian alokasi Paket Preservasi IKN dan Penyesuaian Halaman III DIPA
5	Revisi 4	SP DIPA-033.04.1.498640/2022	DS:6550-6126-1308-3035	13-Jul-22	1,015,001,340,000	830,579,224,000	DJA	Revisi Penyesuaian Nilai Pagu Paket SBSN terhadap Perubahan DPP SBSN sesuai dengan Nilai Kontrak, Pemindehan Sisa Alokasi Paket Pembangunan IKN ke Antar Satker dalam Satu Balai
6	Revisi 5	SP DIPA-033.04.1.498640/2022	DS:6803-8767-	21-Aug-22	830,579,224,000	915,539,224,000	DJA	Revisi Penyesuaian Pemanfaatan Dana Sisa Lelang.

NO	Uraian	NOMOR DIPA	DIGITAL STAMP	TANGGAL DIPA	NILAI DIPA		KWENANGAN	ALASAN / PENYEBAB REVISI
					SEMULA	MENJADI		
			2566-7078					
7	Revisi 6	SP DIPA-033.04.1.498640/2022	DS:6788-0616-0295-7189	27-Oct-22	915,539,224,000	925,033,683,000	DJA	Revisi Penyesuaian Pemanfaatan Dana Sisa Lelang.
8	Revisi 7	SP DIPA-033.04.1.498640/2022	DS:8549-8239-2937-7581	09-Nov-22	925,033,683,000	889,479,063,000	DJA	Revisi Penyesuaian Pemanfaatan Dana Sisa Lelang, Penambahan Alokasi Operasional Perkantoran, Pergeseran Alokasi Kegiatan BUN
9	Revisi 8	SP DIPA-033.04.1.498640/2022	DS:0394-2559-8052-4488	17-Nov-22	889,479,063,000	889,479,063,000	Kanwil	Revisi Penyesuaian alokasi paket Preservasi Batu Aji - Kuaro, opitalisasi Alokasi operasional Perkantoran, Penyesuaian RPD Halaman III DIPA. (Kanwil)
10	Revisi 9	SP DIPA-033.04.1.498640/2022	DS:0872-2605-0413-5680	19-Dec-22	889,479,063,000	902,980,495,000	Kanwil	Revisi Penyesuaian Realokasi Pagu Anggaran Paket Mentawir dan Penambahan Alokasi Eskalasi Paket SBSN dan Rupiah Murni.
498641	PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH II PROVINSI KALTIM							
1	Awal	SP DIPA-033.04.1.498641/2022	DS:0137-5959-4980-8061	17-Nov-21	555,166,655,000	555,166,655,000	DJA	DIPA Awal
2	Revisi 1	SP DIPA-033.04.1.498641/2022	DS:0137-5959-4980-8061	20-Jan-22	555,166,655,000	555,166,655,000	KANWIL	Revisi Administrasi, penyesuaian Halaman III DIPA dan Pemutakhiran POK.
3	Revisi 2	SP DIPA-033.04.1.498641/2022	DS:0905-8390-	25-Mar-22	555,166,655,000	597,318,107,000	DJA	Revisi Luncuran SBSN Tahun 2021

NO	Uraian	NOMOR DIPA	DIGITAL STAMP	TANGGAL DIPA	NILAI DIPA		KWENANGAN	ALASAN / PENYEBAB REVISI
					SEMULA	MENJADI		
			0742-0831					
4	Revisi 3	SP DIPA-033.04.1.498641/2022	DS:0905-8390-0742-0831	13-Apr-22	597,318,107,000	597,318,107,000	KANWIL	Revisi Administrasi, penyesuaian Halaman III DIPA dan Pemutakhiran POK.
5	Revisi 4	SP DIPA-033.04.1.498641/2022	DS:4580-3000-8051-2401	08-Jun-22	597,318,107,000	597,318,107,000	KANWIL	Revisi Administrasi, penyesuaian Halaman III DIPA dan Pemutakhiran POK.
6	Revisi 5	SP DIPA-033.04.1.498641/2022	DS:6074-5042-8052-7614	13-Jul-22	597,318,107,000	604,273,807,000	DJA	Revisi Pergeseran anggaran dan Rekomposisi SBSN Paket - Paket Percepatan
7	Revisi 6	SP DIPA-033.04.1.498641/2022	DS:6074-5042-8052-7614	05-Sep-22	604,273,807,000	604,273,807,000	KANWIL	Revisi Administrasi, penyesuaian Halaman III DIPA dan Pemutakhiran POK.
8	Revisi 7	SP DIPA-033.04.1.498641/2022	DS:6285-9908-8026-0176	06-Oct-22	604,273,807,000	613,430,955,000	DJA	Revisi Pemanfaatan Sisa Lelang RPM, Harmonisasi Pajak, Pergeseran Anggaran dan paket - paket Baru
9	Revisi 8	SP DIPA-033.04.1.498641/2022	DS:6285-9908-8026-0176	12-Oct-22	613,430,955,000	613,430,955,000	KANWIL	Revisi Administrasi, penyesuaian Halaman III DIPA dan Pemutakhiran POK.
10	Revisi 9	SP DIPA-033.04.1.498641/2022	DS:1112-8110-0351-8121	27-Oct-22	613,430,955,000	653,846,269,000	DJA	Revisi Anggaran Untuk paket - Paket Baru Ekatalog dan Pemenuhan Harmonisasi pajak
11	Revisi 10	SP DIPA-033.04.1.498641/2022	DS:5772-0464-7615-6716	09-Nov-22	653,846,269,000	688,292,213,000	DJA	Revisi Anggaran Untuk paket - Paket Baru Ekatalog

NO	Uraian	NOMOR DIPA	DIGITAL STAMP	TANGGAL DIPA	NILAI DIPA		KWENANGAN	ALASAN / PENYEBAB REVISI
					SEMULA	MENJADI		
12	<i>Revisi 11</i>	SP DIPA-033.04.1.498641/2022	DS:5772-0464-7615-6716	08-Dec-22	688,292,213,000	688,292,213,000	KANWIL	Revisi Administrasi, penyesuaian Halaman III DIPA dan Pemutakhiran POK.
13	<i>Revisi 12</i>	SP DIPA-033.04.1.498641/2022	DS:3453-9726-9716-7803	19-Dec-22	688,292,213,000	711,835,886,000	KANWIL	Revisi Administrasi, penyesuaian Halaman III DIPA dan Pemutakhiran POK.

BAB 4 AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) adalah perwujudan kewajiban dari instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kebijakan dan program organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik yaitu dilakukan pertahun kegiatan.

Laporan Kinerja berisi ikhtisar pencapaian sasaran sebagaimana yang ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja yang menyampaikan tentang :

1. Pencapaian tujuan dan sasaran organisasi;
2. Realisasi pencapaian indikator kinerja;
3. Penjelasan atas pencapaian kinerja;
4. Perbandingan capaian indikator kinerja dengan target kinerja tahun sebelumnya yang telah direncanakan.

Akuntabilitas kinerja BBPJJN Kalimantan Timur Tahun 2022 merupakan perwujudan pertanggungjawaban kinerja dari Perjanjian Kinerja Direktorat Jenderal Bina Marga Tahun 2022. Penyusunan Laporan Kinerja ini dilandasi oleh Inpres No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang kemudian berubah menjadi Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Akuntabilitas kinerja ini disajikan dalam uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi, dan analisis akuntabilitas kinerja, serta langkah-langkah antisipatif yang memerlukan perhatian pada tahun mendatang.

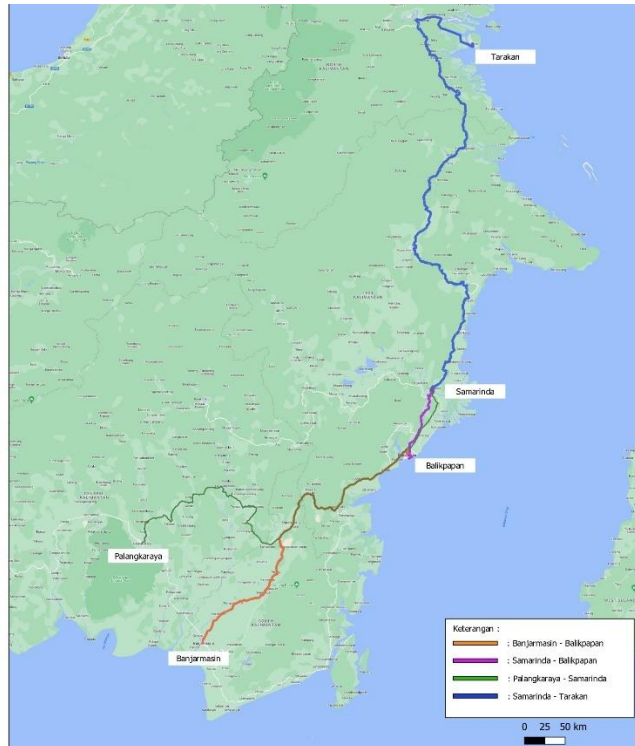
4.1 Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi indikator kinerja dengan target yang telah ditentukan sebelumnya di dalam Renstra. Pengukuran beserta analisis capaian kinerja yang meliputi analisis manfaat, kendala, serta solusi permasalahan penting dilakukan untuk mengetahui efektivitas dari kegiatan dan kebijakan yang telah dilakukan pada tahun berjalan.

4.1.1 Capaian Sasaran Strategis Renstra TA. 2022

Target Kinerja untuk Sasaran Strategis yaitu meningkatnya konektivitas jaringan jalan nasional dengan pencapaian IKU waktu tempuh sebesar 2.07 jam per 100 km pada Pulau Kalimantan. Terdapat 4 koridor terpilih untuk perhitungan waktu tempuh Wilayah Kalimantan Timur sebagai berikut :

1. Banjarmasin – Balikpapan (Balikpapan – Penajam – Kademan – Kuaro – Lolo – Banjarmasin)
2. Samarinda – Balikpapan (Tol Samarinda – Balikpapan)
3. Palangkaraya – Samarinda (Samarinda – Tenggarong – Sp 3 Blusuh – Sp 3 Damai – Barong Tongkok – Tering – Long Bagun – Long Pahangai – Tiong Ohang – Bts Kalbar)
4. Samarinda – Tarakan (Samarinda – Tenggarong – Sp 3 Blusuh – Sp 3 Damai – Barong Tongkok – Tering – Long Bagun – Long Pahangai – Tarakan)



Gambar 4.1.1 Peta Koridor Kaltim

Dari 4 koridor di atas, hanya 1 yang tercapai (Koridor 2, Tol Balikpapan – Samarinda). Untuk koridor 1 dan 4 sudah masuk dalam rencana jaringan jalan tol, dan untuk koridor 3 belum masuk dalam rencana jaringan jalan tol.

4.1.2 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Program TA. 2022

Capaian indikator kinerja untuk Sasaran Program TA. 2022 dilakukan dengan menghitung realisasi Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP) dengan metode pengukuran yang telah ditentukan di dalam Renstra. Berikut merupakan capaian IKSP TA. 2022 di lingkungan BBPJK Kalimantan Timur.

Tabel 4.1.1 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Program TA. 2022

NO	INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM	SAT	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	KET
Sasaran Program : Meningkatnya Kinerja Pelayanan Jalan Nasional						
1	Tingkat Aksesibilitas Jalan Nasional	%	62.5	62.86	100.57	
2	Rating Kondisi Jalan Nasional	%	2.84	2.84	100	
3	Rating Keselamatan Jalan Nasional	%	2.13	2.13	100	
Sasaran Program : Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya						
4	Tingkat Dukungan Manajemen Kementerian PUPR	%	100	100	100	

4.1.3 Capaian Aksesibilitas TA.2022

Target kinerja IKSP Tingkat Aksesibilitas Jalan Nasional (persentase pusat kegiatan dan simpul strategis nasional yang diakses jalan nasional) Kalimantan Timur ditahun 2022 sebesar 50%. Artinya sebanyak 50% konektivitas dari Jalan Strategis Perbatasan, Jalan Menuju Perbatasan Kawasan Prioritas (KEK/KI/KSPN) dapat dijangkau oleh jaringan jalan nasional di Kalimantan Timur. Pada Tahun Anggaran 2022 terdapat perubahan SK Fungsi Jalan Nasional Nomor 430/KPTS/M/2022 tentang Penerapan Ruas jalan dalam Jaringan Jalan Primer Menurut Fungsinya sehingga terdapat beberapa tambahan titik simpul aksesibilitas yang dapat tertangani. Hal ini menyebabkan realisasi tingkat aksesibilitas jalan nasional mencapai 62.5%.

Tabel 4.1.2 Capaian Aksesibilitas TA. 2022

No	Balai / Satker / Titik Simpul (Nodes)	Rencana	Realisasi	Nama Paket Penanganan	Kendala	Tindak Lanjut
BBPJN Kalimantan Timur						
Provinsi Kalimantan Timur						
Satker Pelaksanaan jalan Perbatasan Kalimantan Timur						
1	Long bagun dan sekitarnya (Long Pahangai - Long Bagun - Tering)	1	0			- Ruas Tering - Long Bagun akan selesai pada akhir TA 2024. - Long bagun - Long Pahangai masih tahap pemenuhan <i>readiness criteria</i> dan akan ditangani setelah tahun 2024
Satker Pelaksanaan Jalan Wilayah I Kalimantan Timur						
2	Samarinda seberang (akses pelabuhan Palaran)	1	0		Masih dalam status jalan provinsi	Masuk dalam usulan upgrade status dari Jalan Provinsi ke Jalan Nasional

4.1.4 Capaian Rating Kondisi TA.2022

Target Rating Kondisi Jalan Nasional (Nilai gabungan antara nilai IRI, PCI, umur struktur jalan, dan drainase jalan pada seluruh ruas jalan nasional) Kalimantan Timur ditahun 2022 sebesar 2,84. Artinya rata-rata rating nilai IRI, PCI, umur struktur jalan, dan drainase jalan pada seluruh ruas jalan nasional sekitar 2,84 (1= sangat baik, 5 = sangat buruk) atau secara umum dalam kondisi mantap (antara kondisi baik atau sedang). Berdasarkan Hasil perhitungan IKU Rating kondisi berdasarkan hasil survei kondisi semester 2 tahun 2022 Rating Kondisi Jalan Nasional Kalimantan Timur di tahun 2022 adalah 2,84 dengan capaian indikator kinerja sebesar 100%. Dengan Panjang jalan 1710.90 Km.

Tabel 4.1.3 Capaian Rating Kondisi TA. 2022

No	Balai / Satker / PPK	KPI IRI	KPI PCI	KPI RSL	KPI DRN	TA 2022
		60%	10%	15%	15%	KPI FINAL
BBPJN KALIMANTAN TIMUR		3.26	1.98	2.64	1.98	2.84
Provinsi KALIMANTAN TIMUR		3.26	1.98	2.64	1.98	2.84

No	Balai / Satker / PPK	KPI IRI	KPI PCI	KPI RSL	KPI DRN	TA 2022
		60%	10%	15%	15%	KPI FINAL
SATKER PJJN WILAYAH 1 PROVINSI KALIMANTAN TIMUR		3.21	2.04	2.62	2.04	2.83
1	PPK 1.1 PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	2.59	1.59	1.98	1.59	2.25
2	PPK 1.2 PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	3.07	1.84	2.24	1.84	2.64
3	PPK 1.3 PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	2.70	1.52	2.30	1.52	2.34
4	PPK 1.4 PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	2.97	1.73	2.09	1.73	2.53
5	PPK 1.5 PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	3.35	2.26	2.98	2.26	3.02
6	PPK 1.6 PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	3.84	2.12	3.19	2.12	3.31
7	PPK 1.7 PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	3.49	2.15	2.99	2.15	3.08
8	PPK 1.8 PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	3.24	2.01	2.83	2.01	2.87
9	PPK 1.9 PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	3.79	3.26	3.11	3.26	3.55
SATKER PJJN WILAYAH 2 PROVINSI KALIMANTAN TIMUR		3.32	1.94	2.70	1.94	2.88
1	PPK 2.1 PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	3.33	2.21	3.07	2.20	3.01
2	PPK 2.2 PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	3.48	2.13	2.99	2.12	3.07
3	PPK 2.3 PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	3.44	2.19	2.19	2.19	2.94
4	PPK 2.4 PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	3.50	1.86	2.09	1.86	2.88
5	PPK 2.5 PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	3.25	1.77	2.85	1.77	2.82
6	PPK 2.6 PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	3.08	1.76	2.84	1.76	2.72
7	PPK 2.7 PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	3.12	1.79	2.85	1.79	2.75
SATKER SKPD PROVINSI KALIMANTAN TIMUR		3.14	1.55	2.28	1.55	2.61
1	PPK TP 01 PROVINSI	3.12	1.40	2.33	1.40	2.57

No	Balai / Satker / PPK	KPI IRI	KPI PCI	KPI RSL	KPI DRN	TA 2022
		60%	10%	15%	15%	KPI FINAL
	KALIMANTAN TIMUR					
2	PPK TP 02 PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	3.15	1.62	2.25	1.62	2.63

4.1.5 Capaian Rating Keselamatan TA.2022

Rating Keselamatan Jalan Nasional (Nilai gabungan antara angka kecelakaan per populasi dan jumlah titik blackspot per populasi) Kalimantan Timur ditahun 2022 sebesar 2,10. Artinya nilai pembobotan rata-rata dari seluruh ruas jalan nasional pada wilayah yang telah ditangani resiko tingkat kecelakaan sebesar 2,10 (0= sangat baik, 5 = sangat buruk). Pada tahun 2022 terdapat penanganan blackspot di Kalimantan Timur sebanyak 7 titik dan semua telah tertangani. Nilai Indikator Rating Keselamatan Jalan Nasional tetap di angka 2.1 karena selain faktor penanganan blackspot terdapat juga factor lain seperti populasi penduduk dan angka kecelakaan.

Tabel 4.1.4 Capaian Rating Keselamatan TA 2022

No	Balai / Satker / Titik Blackspot	Renc	Real	Nama Paket Penanganan	Kendala	Tindak Lanjut
BBPJN Kalimantan Timur						
Provinsi Kalimantan Timur						
Satker PJK Wilayah 1 Kalimantan Timur						
1	Tikungan Karang Joang	1	1	Preservasi Jalan Soekarno Hatta (Balikpapan) - Bts. Kota Balikpapan - Sp. Samboja Km 38 BPN (Gereja) - Loa Janan. Tahun Anggaran 2021		
2	Jl. Soekarno Hatta (Balikpapan)	1	1	Preservasi Jalan Soekarno Hatta (Balikpapan) - Bts. Kota Balikpapan - Sp. Samboja Km 38 BPN (Gereja) - Loa Janan. Tahun Anggaran 2021		
3	SMAN 9 Balikpapan	1	1	Preservasi Jalan Soekarno Hatta (Balikpapan) - Bts. Kota Balikpapan - Sp. Samboja Km 38 BPN (Gereja) - Loa Janan. Tahun Anggaran 2021		
4	Masjid Nurul Masful	1	1	Preservasi Jalan Soekarno Hatta (Balikpapan) - Bts. Kota Balikpapan - Sp. Samboja Km 38 BPN (Gereja) - Loa Janan. Tahun Anggaran 2021		
5	Peternakan Mujianto, Karang Joang	1	1	Preservasi Jalan Soekarno Hatta (Balikpapan) - Bts. Kota Balikpapan - Sp. Samboja Km 38 BPN (Gereja) - Loa Janan. Tahun Anggaran 2021		
6	SMPN 15 Balikpapan	1	1	Preservasi Jalan Soekarno Hatta (Balikpapan) - Bts. Kota Balikpapan - Sp. Samboja Km 38 BPN (Gereja) - Loa Janan. Tahun Anggaran 2021		

No	Balai / Satker / Titik Blackspot	Renc	Real	Nama Paket Penanganan	Kendala	Tindak Lanjut
7	Simp Jl. AMD	1	1	Preservasi Jalan Soekarno Hatta (Balikpapan) - Bts. Kota Balikpapan - Sp. Samboja Km 38 BPN (Gereja) - Loa Janan. Tahun Anggaran 2021		
8	Loa Janan - Bts Kota Tenggarong	1	0			Rencana ditangani di tahun 2024, menunggu keputusan rapat hari Senin, 5 Desember 2022
Satker SKPD - TP Provinsi Kalimantan Timur						
1	Tikungan Banua Patra Pertamina	1	1	Preservasi Jalan Dalam Kota Balikpapan. Tahun Anggaran 2021		
2	Puskesmas Klandasan, Balikpapan	1	1	Preservasi Jalan Dalam Kota Balikpapan. Tahun Anggaran 2021		
3	Pondok Mentari Indah	1	1	Preservasi Jalan Dalam Kota Balikpapan. Tahun Anggaran 2021		
4	Jl. Harun Nafsi, Rapak Dalam	1	1	Preservasi Jalan Dalam Kota Balikpapan. Tahun Anggaran 2021		
5	Jl. Apt. Pranoto, Sungai Keledang (Jalan Cipto Mangunkusumo)	1	1	Preservasi Jalan Dalam Kota Samarinda - Jl. Jembatan Mahakam - Loa Janan - Bts Kota Samarinda - Dalam Kota Tenggarong. TA 2021		
6	SMP PGRI 5 Karang Asam Ilir	1	1	Preservasi Jalan Dalam Kota Samarinda - Jl. Jembatan Mahakam - Loa Janan - Bts Kota Samarinda - Dalam Kota Tenggarong. TA 2021, 2022		
7	Jl. AW Syahrani - PM Noor (Samarinda)	1	1	Penanganan Jalan A. Wahab Syahrani - PM. Noor (Kota Samarinda)		
8	Jl. DI Panjaitan, Mugirejo	1	1	Preservasi Jalan Dalam Kota Samarinda - Jl. Jembatan Mahakam - Loa Janan - Bts Kota Samarinda - Dalam Kota Tenggarong. TA 2020, TA 2021, 2022		
Satker PJN Wilayah II Provinsi Kalimantan Timur						
1	Makarti 2 Marang Kayu	1	1	Preservasi Jalan Santan - Bontang - Dlm. Kota Bontang Tahun anggaran 2022		
2	Tikungan Tanah Datar, Muara Badak	1	1	Preservasi Jalan Sp.3 Lempake - Sp.3 Sambera - Santan (MYC) Tahun anggaran 2021 - 2023		

No	Balai / Satker / Titik Blackspot	Renc	Real	Nama Paket Penanganan	Kendala	Tindak Lanjut
3	Bukit Tanah Merah Golf, Kota Samarinda	1	0	Preservasi Jalan Sp.3 Lempake - Sp.3 Sambera - Santan (MYC) Tahun anggaran 2021 - 2023		Masuk kedalam penanganan paket Preservasi Jalan Sp.3 Lempake - Sp.3 Sambera - Santan (MYC). Pada Lokasi tersebut Selesai tahun 2023 (info PPK, rapat zoom bersama Subdit KSJJ)
4	Tikungan Suka Damai, Kab Kukar	1	1	Penanganan Blackspot Suka Damai. TA. 2022		
5	Makarti, Marang Kayu 1	1	1	Preservasi Jalan Santan - Bontang - Dlm. Kota Bontang Tahun anggaran 2021		

4.1.6 Kemantapan Jalan TA.2022

Berikut merupakan Capaian Awal dan Capaian Akhir Kemantapan Jalan di lingkungan BBPJK Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2022:

Tabel 4.1.5 Tabel Capaian Kemantapan Jalan BBPJK Kaltim 2022

NO	BALAI / SATKER / PPK	PANJANG RUAS (Km)	TARGET AWAL TA. 2022 (SEMESTER 2 TAHUN 2021)									PANJANG RUAS (Km)	CAPAIAN AKHIR TA. 2022 (SEMESTER 2 TAHUN 2022)								
			NILAI			KONDISI JALAN (Km)				MANTAP			NILAI			KONDISI JALAN				MANTAP	
			IRI	PCI	KPI FINAL	BAIK	SEDANG	R. RINGAN	R. BERAT	PANJANG	%		IRI	PCI	KPI FINAL	BAIK	SEDANG	R. RINGAN	R. BERAT	PANJANG (Km)	%
	BBPJK KALIMANTAN TIMUR	1708.94	2.95	1.71	2.49	369.80	1074.76	192.35	72.03	1444.56	84.53%	1,707.85	3.26	1.98	2.84	442.50	988.21	179.01	98.14	1430.71	83.77%
	PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	1708.94	2.95	1.71	2.49	369.80	1074.76	192.35	72.03	1444.56	84.53%	1,707.85	3.26	1.98	2.84	442.50	988.21	179.01	98.14	1430.71	83.77%
	SATKER PJK WILAYAH 1 PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	833.63	2.92	1.81	2.49	184.12	515.04	79.84	54.62	699.16	83.87%	833.17	3.21	2.04	2.83	230.86	458.34	80.57	63.41	689.19	82.72%
	PPK 1.1 PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	95.78	2.73	1.74	2.43	35.50	58.97	1.21	0.10	94.47	98.63%	95.76	2.59	1.59	2.25	49.01	44.93	1.81	0.00	93.95	98.10%
	PPK 1.2 PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	74.38	3.16	1.52	2.50	18.07	54.18	1.83	0.30	72.25	97.13%	74.31	3.07	1.84	2.64	19.40	52.28	2.64	0.00	71.67	96.45%
	PPK 1.3 PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	115.51	2.61	1.24	2.17	23.04	90.26	2.11	0.10	113.30	98.09%	115.58	2.70	1.52	2.34	43.16	70.62	1.70	0.10	113.78	98.44%
	PPK 1.4 PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	101.91	2.41	1.42	2.08	23.22	76.88	1.81	0.00	100.10	98.22%	101.81	2.97	1.73	2.53	19.13	80.47	2.21	0.00	99.60	97.83%
	PPK 1.5 PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	105.72	2.66	1.19	2.17	14.60	80.13	9.07	1.92	94.73	89.60%	105.62	3.35	2.26	3.02	24.35	63.42	12.92	4.92	87.78	83.11%
	PPK 1.6 PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	87.85	2.25	1.43	2.00	21.44	43.23	18.05	5.13	64.67	73.61%	87.77	3.84	2.12	3.31	13.13	36.21	26.20	12.23	49.34	56.22%
	PPK 1.7 PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	97.39	3.77	2.82	3.28	14.40	47.28	26.55	9.15	61.69	63.34%	97.30	3.49	2.15	3.08	22.92	47.79	16.46	10.12	70.71	72.68%
	PPK 1.8 PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	64.32	2.68	1.86	2.35	16.56	44.33	3.23	0.20	60.89	94.66%	64.35	3.24	2.01	2.87	11.93	46.40	5.73	0.30	58.32	90.63%
	PPK 1.9 PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	90.76	4.09	3.21	3.51	17.29	19.77	15.99	37.71	37.06	40.83%	90.67	3.79	3.26	3.55	27.82	16.22	10.89	35.73	44.04	48.58%
	SATKER PJK WILAYAH 2 PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	808.81	2.99	1.63	2.49	181.66	499.03	110.71	17.41	680.70	84.16%	808.24	3.32	1.94	2.88	202.32	473.67	97.62	34.63	675.99	83.64%
	PPK 2.1 PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	111.55	2.96	1.99	2.59	27.22	64.12	16.08	4.13	91.34	81.88%	111.44	3.33	2.21	3.01	25.99	64.48	19.88	1.10	90.47	81.18%
	PPK 2.2 PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	100.41	2.53	1.22	2.11	15.92	70.15	13.42	0.91	86.08	85.73%	100.31	3.48	2.13	3.07	20.96	54.47	17.64	7.24	75.43	75.19%
	PPK 2.3 PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	100.86	3.64	1.84	2.93	12.07	65.99	17.28	5.52	78.06	77.39%	100.79	3.44	2.19	2.94	22.14	62.62	6.81	9.20	84.77	84.11%
	PPK 2.4 PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	127.86	3.71	1.65	2.86	13.98	79.26	32.29	2.33	93.24	72.93%	127.73	3.50	1.86	2.88	23.63	90.14	9.24	4.72	113.77	89.07%
	PPK 2.5 PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	173.95	2.63	1.36	2.22	66.08	88.10	15.95	3.82	154.18	88.64%	173.83	3.25	1.77	2.82	59.32	76.19	28.37	9.96	135.50	77.95%
	PPK 2.6 PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	86.32	3.16	1.84	2.67	22.06	52.40	11.36	0.50	74.46	86.26%	86.24	3.08	1.76	2.72	27.10	48.42	8.31	2.41	75.52	87.57%
	PPK 2.7 PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	107.87	2.41	1.65	2.20	24.32	79.02	4.33	0.20	103.34	95.80%	107.89	3.12	1.79	2.75	23.18	77.34	7.36	0.00	100.53	93.18%
	SATKER SKPD PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	66.50	2.98	1.42	2.41	4.02	60.69	1.79	0.00	64.71	97.30%	66.44	3.14	1.55	2.61	9.32	56.20	0.81	0.10	65.53	98.62%
	PPK TP 01 PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	20.99	2.68	1.69	2.31	2.12	18.72	0.15	-	20.84	99.29%	20.97	3.12	1.40	2.57	1.91	18.76	0.20	0.10	20.67	98.56%
	PPK TP 02 PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	45.51	3.12	1.29	2.45	1.90	41.97	1.65	-	43.87	96.38%	45.47	3.15	1.62	2.63	7.42	37.44	0.61	0.00	44.86	98.65%

4.1.7 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja TA.2022

Pada tabel perbandingan target dan realisasi kinerja BBPJN Kalimantan Timur TA. 2022 ini dapat terlihat bahwa capaian fisik untuk tiap output sudah mencapai atau mendekati 100%. Beberapa output yang belum mencapai 100,00% umumnya mengalami kendala yang berkaitan dengan kondisi lapangan serta keterlambatan pelaksanaan kontrak.

Tabel 4.1.6 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja TA. 2022

NO	OUTPUT	SAT	TARGET		REALISASI	CAPAIAN (%)		
			AWAL	REVISI AKHIR		THD TARGET AWAL	THD TARGET REVISI AKHIR	
Sasaran Program : Meningkatnya Kinerja Pelayanan Jalan Nasional								
IKP 1 : Tingkat Aksesibilitas Jalan Nasional								
Indikator Kinerja Kegiatan								
1	CBC 001	Pembangunan Jalan	Km	7.86	7.86	7.86	100	100
		- Pembukaan dan Pembentukan Jalan Baru	Km	7.86	7.86	7.86	100	100
		b. Non Pembangunan Jalan				-	-	-
		- Pembebasan Lahan	Ha	37.4	37.4	37.4	100	100
3	RBC 003	Pembangunan Jalan Strategis (ProPN) (PEN)	Km	25.07	25.07	24.37	100	97.21
		a. Pembangunan Jalan	Km	-	-	-	-	-
		- Pembangunan Jalan Sampai Perkerasan	Km	25.07	25.07	24.37	97.21	97.21
9	RBC 001	Pembangunan Jalan Bebas Hambatan	Km	3.95	3.95	3.95	100	100.00
		a. Pembangunan Jalan	Km	3.95	3.95	3.95	100	100.00
10	CBF 001	Pembangunan Jembatan	M	293.24	293.24	216.79	100	73.93
		a. Pembangunan Jembatan	M	40	40	38.52	100	96.30
		b. Pembangunan Jembatan Gantung	M	180	180	178.27	100	99.04
		c. Non Pembangunan Jembatan	Ha	-	-	-	-	-
		- Duplikasi Jembatan	M	73.24	73.24	-	-	-
14	RBF 002	Pembangunan Jembatan Strategis (ProPN) (PEN)	M	330	330	316.78	95.99	95.99
		a. Pembangunan Jembatan	M	330	330	316.78	95.99	95.99
IKP 2 : Rating Kondisi Jalan Nasional								
Indikator Kinerja Kegiatan								
28	CDC 001	Preservasi Pemeliharaan Rutin jalan	Km	165.71	165.71	178.79	107.89	107.89
29	CDC 012	Preservasi Pemeliharaan Rutin Jalan (Padat Karya) (PEN)	Km	60.67	60.67	60.67	100.00	100.00
30	RDC 001	Preservasi Pemeliharaan Rutin Jalan	Km	1009.81	1009.81	1009.81	100.00	100.00
31	RDC 009	Preservasi Pemeliharaan Rutin Jalan (Padat Karya) (PEN)	Km	412.81	412.81	412.81	100.00	100.00

NO	OUTPUT	SAT	TARGET		REALISASI	CAPAIAN (%)		
			AWAL	REVISI AKHIR		THD TARGET AWAL	THD TARGET REVISI AKHIR	
32	CDC 002	Preservasi Rekonstruksi, Rehabilitasi Jalan	Km	70.26	70.26	68.09	96.90	96.90
		a. Pemeliharaan Preventif	Km	1.5	1.5	1.5	100.00	100.00
		b. Rehabilitasi Minor Jalan	Km	24.18	24.18	24.14	99.83	99.83
		c. Rehabilitasi Mayor Jalan	Km	17.99	17.99	17.64	98.05	98.05
		d. Rekonstruksi Jalan	Km	26.23	26.23	24.45	93.21	93.21
		f. Penanganan Longsoran	M	364	364	356.11	97.83	97.83
38	CDC 005	Pemeliharaan Rutin Jalan Baru	Km	103.55	103.55	103.55	100.00	100.00
43	RDC 003	Jalan Strategis (ProPN) (PEN)	Km	80.56	80.56	78.17	97.03	97.03
		b. Pemeliharaan Preventif	Km	7.5	7.5	7.5	100.00	100.00
		c. Rehabilitasi Minor Jalan	Km	18.55	18.55	18.55	100.00	100.00
		d. Rehabilitasi Mayor Jalan	Km	23.36	23.36	23.36	100.00	100.00
		e. Rekonstruksi Jalan	Km	19.14	19.14	16.76	87.57	87.57
		f. Pelebaran Jalan Menuju Standar	Km	0.01	0.01	0.01	100.00	100.00
		h. Penanganan Drainase	Km	11.9	11.9	11.9	100.00	100.00
		m. Penanganan Longsoran	M	98	98	98	100.00	100.00
45	RDC 004	Jalan Kawasan Prioritas (ProPN) (PEN)	Km	56.80	56.80	55.80	98.24	98.24
		a. Pemeliharaan Preventif	Km	2.5	2.5	2.5	100.00	100.00
		b. Rehabilitasi Minor Jalan	Km	6.3	6.3	6.3	100.00	100.00
		c. Rehabilitasi Mayor Jalan	Km	24.2	24.2	24.2	100.00	100.00
		d. Rekonstruksi Jalan	Km	6.83	6.83	6.83	100.00	100.00
		f. Penanganan Longsoran	M	303	303	303	100.00	100.00
		j. Penanganan Bahu Diperkeras	Km	16.67	16.67	15.67	94.00	94.00
47	RDC 005	Jalan Akses Simpul Transportasi (ProPN) (PEN)	Km	4.31	4.31	4.31	100.00	100.00
		a. Pemeliharaan Preventif	Km	2.2	2.2	2.2	100.00	100.00
		b. Rehabilitasi Minor Jalan	Km	1.8	1.8	1.8	100.00	100.00
		d. Rekonstruksi Jalan	Km	0.31	0.31	0.31	100.00	100.00
54	CDF 001	Preservasi Rutin Jembatan	M	719.7	719.7	719.7	100.00	100.00
55	CDF 010	Preservasi Rutin Jembatan (Padat Karya) (PEN)	M	341.1	341.1	341.1	100.00	100.00
56	RDF 001	Preservasi Rutin Jembatan	M	2047.41	2047.41	2047.41	100.00	100.00
57	RDF 007	Preservasi Rutin Jembatan (Padat Karya)(PEN)	M	2448.79	2448.79	2448.79	100.00	100.00
58	CDF 002	Preservasi Jembatan	M	236.7	236.7	236.7	100.00	100.00
65	RDF 003	Jalan Strategis (ProPN)(PEN)	M	1028.9	1028.9	1028.9	100.00	100.00
		a. Rehabilitasi Jembatan	M	40.5	40.5	40.5	100.00	100.00

NO	OUTPUT		SAT	TARGET		REALISASI	CAPAIAN (%)	
				AWAL	REVISI AKHIR		THD TARGET AWAL	THD TARGET REVISI AKHIR
		b. Pemeliharaan Berkala Jembatan	M	988.4	988.4	988.4	100.00	100.00
67	RDF 004	Jalan Kawasan Prioritas (ProPN)(PEN)	M	315.9	315.9	315.9	100.00	100.00
		b. Pemeliharaan Berkala Jembatan	M	171	171	171	100.00	100.00
		c. Penanganan Fasilitas Keselamatan	M	144.9	144.9	144.9	100.00	100.00
69	RDF 005	Jalan Akses Simpul Transportasi (ProPN)(PEN)	M	823.9	823.9	823.9	100.00	100.00
		c. Pemeliharaan Berkala Jembatan	M	823.90	823.9	823.9	100.00	100.00
80	CBR 001	Layanan penyiapan dan Pengendalian Pelaksanaan	Dok	7	7	7	100.00	100.00
81	CBR 002	Layanan Perencanaan dan Pengawasan Teknik	Dok	52	52	52	100.00	100.00
IKP 3 : Rating Keselamatan Jalan Nasional								
Indikator Kinerja Kegiatan								
82	CDC 004	Penanganan Drainase, Trotoar, dan Fasilitas Keselamatan Jalan	Km	12.57	12.57	12.21	97.14	97.14
Sasaran Program : Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya								
IKP : Tingkat Dukungan Manajemen Kementerian PUPR								
Indikator Kinerja Kegiatan								
86	EBA 956	Layanan BMN	Layanan	1	1	1	100.00	100.00
88	EBA 960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Layanan	1	1	1	100.00	100.00
89	EBA 962	Layanan Umum	Layanan	7	7	7	100.00	100.00
90	EBA 994	Layanan Perkantoran	Layanan	6	6	6	100.00	100.00
91	EBB 951	Layanan Sarana Internal	Unit	5	5	5	100.00	100.00
92	EBB 971	Layanan Prasarana Internal	Unit	1	1	1	100.00	100.00

4.1.8 Uraian Indikator Kinerja Kegiatan

4.1.8.1 IKSP 1 – Tingkat Rating Aksesibilitas Jalan Nasional

Target dan capaian kinerja BBPJK Kalimantan Timur Tahun 2022 adalah:

Target IKSP 1 – Tingkat Aksesibilitas Jalan Nasional: 62.5%

Capaian IKSP 1 – Tingkat Aksesibilitas Jalan Nasional: 62.86%

Uraian Indikator Kinerja Kegiatan terdiri dari:

1. CBC 001 Pembangunan Jalan

CBC 001 Pembangunan Jalan

Volume (Km)			Capaian (%)	
Awal	Revisi	Realisasi	Terhadap Target Awal	Terhadap Target Revisi
7.86	7.86	7.86	100	100

Dilakukan pemisahan output kegiatan pembangunan jalan untuk pekerjaan yang termasuk dalam program pembangunan jalan strategis (Pro PN) dan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Persentase capaian terhadap target revisi adalah 100,00%.

Manfaat: Kegiatan ini dilakukan untuk menambah tingkat aksesibilitas jalan nasional dan membuka wilayah-wilayah yang terisolasi guna membuka jalur distribusi barang dan jasa kebutuhan masyarakat.

Kendala: Pembebasan Lahan belum sepenuhnya selesai.

2. RBC 003 Pembangunan Jalan Strategis (ProPN)

RBC 003 Pembangunan Jalan Strategis (ProPN)				
Volume (Km)			Capaian (%)	
Awal	Revisi	Realisasi	Terhadap Target Awal	Terhadap Target Revisi
25.07	25.07	24.37	100.00	97.21

Manfaat: Kegiatan ini dilakukan untuk menambah tingkat aksesibilitas jalan nasional dan membuka wilayah-wilayah yang terisolasi guna membuka jalur distribusi barang dan jasa kebutuhan masyarakat.

Kendala: Izin MYC perpanjangan waktu pelaksanaan dari Kementerian Keuangan belum terbit sehingga progress belum 100% karena presentase progress masih mengacu terhadap volume izin MYC yang lama; Penyerapan TA. 2022 hanya uang muka, Termin bulan November 2022 dan Desember 2022

Alternatif Solusi: Menunggu izin MYC dari Kementerian Keuangan; Usulan rekomposisi dari PPK.

Penyebab Keberhasilan: Melakukan rapat evaluasi mingguan sehingga percepatan pekerjaan dapat dilakukan dengan didukung semua unsur di lapangan

3. RBC 001 Pembangunan Jalan Bebas Hambatan

RBC 001 Pembangunan Jalan Bebas Hambatan				
Volume (Km)			Capaian (%)	
Awal	Revisi	Realisasi	Terhadap Target Awal	Terhadap Target Revisi
3.95	3.95	3.95	100	100.00

Manfaat: Kegiatan ini dilakukan untuk menambah tingkat aksesibilitas jalan nasional dan membuka wilayah-wilayah yang terisolasi guna membuka jalur distribusi barang dan jasa kebutuhan masyarakat.

Penyebab Keberhasilan: Paket fisik telah selesai pada tahun sebelumnya

4. CBF 001 Pembangunan Jembatan

CBF 001 Pembangunan Jembatan				
Volume (M)			Capaian (%)	
Awal	Revisi	Realisasi	Terhadap Target Awal	Terhadap Target Revisi
293.24	293.24	216.79	100.00	73.93

Manfaat: Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan tingkat aksesibilitas jalan nasional dengan menunjang konektivitas jalan dan membuka wilayah-wilayah yang terisolasi guna membuka jalur distribusi barang dan jasa kebutuhan masyarakat.

Kendala: Pada Pembangunan Jembatan Sungai Ratah, izin perpanjangan MYC belum terbit dari Menteri PUPR.

Alternatif Solusi: Menunggu izin perpanjangan MYC dari Menteri PUPR

5. RBF 002 Pembangunan Jembatan Strategis (ProPN)

RBF 002 Pembangunan Jembatan Strategis (ProPN)				
Volume (M)			Capaian (%)	
Awal	Revisi	Realisasi	Terhadap Target Awal	Terhadap Target Revisi
330	330	316.78	95.99	95.99

Manfaat: Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan tingkat aksesibilitas jalan nasional dengan menunjang konektivitas jalan dan membuka wilayah-wilayah yang terisolasi guna membuka jalur distribusi barang dan jasa kebutuhan masyarakat.

Kendala: Progress fisik belum 100% dikarenakan jadwal pabrikasi rangka jembatan yang awalnya diperkirakan sampai lokasi pekerjaan pada awal tahun 2023.

Alternatif Solusi: menunggu rangka jembatan tiba pada akhir bulan Januari 2023.

Penyebab Keberhasilan: Melakukan rapat evaluasi mingguan sehingga percepatan pekerjaan dapat dilakukan dengan didukung semua unsur di lapangan

4.1.8.2 IKSP 2 – Tingkat Rating Kondisi Jalan

Target dan capaian kinerja BBPJK Kalimantan Timur Tahun 2021 adalah:

Target IKSP 2 – Tingkat Rating Kondisi Jalan: 2.84

Capaian IKSP 2 – Tingkat Rating Kondisi Jalan: 2.84

Uraian Indikator Kinerja Kegiatan terdiri dari:

1. CDC 001 Preservasi Pemeliharaan Rutin Jalan

CDC 001 Preservasi Pemeliharaan Rutin Jalan	
Volume (Km)	Capaian (%)

Awal	Revisi	Realisasi	Terhadap Target Awal	Terhadap Target Revisi
165.71	165.71	178.79	107.89	107.8933076

Manfaat: Kegiatan ini dilakukan untuk untuk mempertahankan kondisi jalan agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu-lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai

Penyebab Keberhasilan:

Komitmen dan kerjasama yang baik oleh pegawai dan pekerja di lapangan untuk dapat menyelesaikan target pekerjaan dengan baik dan tepat waktu.

2. CDC 012 Preservasi Pemeliharaan Rutin Jalan (Padat Karya)

CDC 012 Preservasi Pemeliharaan Rutin Jalan (Padat Karya)				
Volume (Km)			Capaian (%)	
Awal	Revisi	Realisasi	Terhadap Target Awal	Terhadap Target Revisi
60.67	60.67	60.67	100.00	100

Manfaat: Kegiatan ini dilakukan untuk untuk mempertahankan kondisi jalan agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu-lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai

Penyebab Keberhasilan:

Melakukan rapat evaluasi mingguan sehingga percepatan pekerjaan dapat dilakukan dengan didukung semua unsur di lapangan; Komitmen dan kerjasama yang baik oleh pegawai dan pekerja di lapangan untuk dapat menyelesaikan target pekerjaan dengan baik dan tepat waktu.

3. RDC 001 Preservasi Pemeliharaan Rutin Jalan

RDC 001 Preservasi Pemeliharaan Rutin Jalan				
Volume (Km)			Capaian (%)	
Awal	Revisi	Realisasi	Terhadap Target Awal	Terhadap Target Revisi
1009.81	1009.81	1009.81	100.00	100

Manfaat: Kegiatan ini dilakukan untuk untuk mempertahankan kondisi jalan agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu-lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai

Penyebab Keberhasilan:

Melakukan rapat evaluasi mingguan sehingga percepatan pekerjaan dapat dilakukan dengan didukung semua unsur di lapangan; Komitmen dan kerjasama yang baik oleh pegawai dan pekerja di lapangan untuk dapat menyelesaikan target pekerjaan dengan baik dan tepat waktu.

4. RDC 009 Preservasi Pemeliharaan Rutin Jalan (Padat Karya)

RDC 009 Preservasi Pemeliharaan Rutin Jalan (Padat Karya)				
Volume (Km)			Capaian (%)	
Awal	Revisi	Realisasi	Terhadap Target Awal	Terhadap Target Revisi

412.81	412.81	412.81	100	100
--------	--------	--------	-----	-----

Manfaat: Kegiatan ini dilakukan untuk untuk mempertahankan kondisi jalan agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu-lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai

Penyebab Keberhasilan:

Melakukan rapat evaluasi mingguan sehingga percepatan pekerjaan dapat dilakukan dengan didukung semua unsur di lapangan; Komitmen dan kerjasama yang baik oleh pegawai dan pekerja di lapangan untuk dapat menyelesaikan target pekerjaan dengan baik dan tepat waktu.

5. CDC 002 Preservasi Rekonstruksi, Rehabilitasi Jalan

CDC 002 Preservasi Rekonstruksi, Rehabilitasi Jalan				
Volume (Km)			Capaian (%)	
Awal	Revisi	Realisasi	Terhadap Target Awal	Terhadap Target Revisi
70.264	70.264	68.086	96.90	96.90

Manfaat: Kegiatan ini dilakukan untuk untuk mempertahankan kondisi jalan agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu-lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai

Penyebab Keberhasilan: Komitmen dan kerjasama yang baik oleh pegawai dan pekerja di lapangan untuk dapat menyelesaikan target pekerjaan dengan baik dan tepat waktu.

6. CDC 005 Pemeliharaan Rutin Jalan Baru

CDC 005 Pemeliharaan Rutin Jalan Baru				
Volume (Km)			Capaian (%)	
Awal	Revisi	Realisasi	Terhadap Target Awal	Terhadap Target Revisi
103.55	103.55	103.55	100	100

Manfaat: Kegiatan ini dilakukan untuk untuk mempertahankan kondisi jalan agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu-lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai

Penyebab Keberhasilan: Komitmen dan kerjasama yang baik oleh pegawai dan pekerja di lapangan untuk dapat menyelesaikan target pekerjaan dengan baik dan tepat waktu.

7. RDC 003 Jalan Strategis (ProPN)

RDC 003 Jalan Strategis (ProPN)				
Volume (Km)			Capaian (%)	
Awal	Revisi	Realisasi	Terhadap Target Awal	Terhadap Target Revisi
80.558	80.558	78.17	97.03	97.03

Manfaat: Kegiatan ini dilakukan untuk untuk mempertahankan kondisi jalan agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu-lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai

Kendala : beberapa paket masih dalam tahap penyelesaian (masa denda)

Alternatif solusi : melakukan percepatan pekerjaan

Penyebab Keberhasilan: Komitmen dan kerjasama yang baik oleh pegawai dan pekerja di lapangan untuk dapat menyelesaikan target pekerjaan dengan baik dan tepat waktu.

8. RDC 004 Jalan Kawasan Prioritas (ProPN)

RDC 004 Jalan Kawasan Prioritas (ProPN)				
Volume (Km)			Capaian (%)	
Awal	Revisi	Realisasi	Terhadap Target Awal	Terhadap Target Revisi
56.803	56.803	55.803	98.24	98.24

Manfaat: Kegiatan ini dilakukan untuk untuk mempertahankan kondisi jalan agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu-lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai

Penyebab Keberhasilan: Komitmen dan kerjasama yang baik oleh pegawai dan pekerja di lapangan untuk dapat menyelesaikan target pekerjaan dengan baik dan tepat waktu.

9. RDC 005 Jalan Akses Simpul Transportasi

RDC 005 Jalan Akses Simpul Transportasi				
Volume (Km)			Capaian (%)	
Awal	Revisi	Realisasi	Terhadap Target Awal	Terhadap Target Revisi
4.31	4.31	4.31	100	100

Manfaat: Kegiatan ini dilakukan untuk untuk mempertahankan kondisi jalan agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu-lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai

Penyebab Keberhasilan: Komitmen dan kerjasama yang baik oleh pegawai dan pekerja di lapangan untuk dapat menyelesaikan target pekerjaan dengan baik dan tepat waktu.

10. CDF 001 Preservasi Rutin Jembatan

CDF 001 Preservasi Rutin Jembatan				
Volume (M)			Capaian (%)	
Awal	Revisi	Realisasi	Terhadap Target Awal	Terhadap Target Revisi
719.7	719.7	719.7	100.00	100

Manfaat: Kegiatan ini dilakukan untuk untuk mempertahankan kondisi jalan agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu-lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai

Penyebab Keberhasilan: Komitmen dan kerjasama yang baik oleh pegawai dan pekerja di lapangan untuk dapat menyelesaikan target pekerjaan dengan baik dan tepat waktu.

11. CDF 002 Preservasi Jembatan

CDF 002 Preservasi Jembatan				
Volume (M)			Capaian (%)	

Awal	Revisi	Realisasi	Terhadap Target Awal	Terhadap Target Revisi
236.7	236.7	236.7	100	100

Manfaat: Kegiatan ini dilakukan untuk untuk mempertahankan kondisi jalan agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu-lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai

Penyebab Keberhasilan: Komitmen dan kerjasama yang baik oleh pegawai dan pekerja di lapangan untuk dapat menyelesaikan target pekerjaan dengan baik dan tepat waktu.

12. CDF 010 Preservasi Rutin Jembatan (Padat Karya)

CDF 010 Preservasi Rutin Jembatan (Padat Karya)				
Volume (M)			Capaian (%)	
Awal	Revisi	Realisasi	Terhadap Target Awal	Terhadap Target Revisi
341.1	341.1	341.1	100.00	100

Manfaat: Kegiatan ini dilakukan untuk untuk mempertahankan kondisi jalan agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu-lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai

Penyebab Keberhasilan: Komitmen dan kerjasama yang baik oleh pegawai dan pekerja di lapangan untuk dapat menyelesaikan target pekerjaan dengan baik dan tepat waktu.

13. RDF 001 Preservasi Rutin Jembatan

RDF 001 Preservasi Rutin Jembatan				
Volume (M)			Capaian (%)	
Awal	Revisi	Realisasi	Terhadap Target Awal	Terhadap Target Revisi
2047.41	2047.41	2047.41	100.00	100

Manfaat: Kegiatan ini dilakukan untuk untuk mempertahankan kondisi jalan agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu-lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai

Penyebab Keberhasilan: Komitmen dan kerjasama yang baik oleh pegawai dan pekerja di lapangan untuk dapat menyelesaikan target pekerjaan dengan baik dan tepat waktu.

14. RDF 003 Jalan Strategis (ProPN)

RDF 003 Jalan Strategis (ProPN)				
Volume (M)			Capaian (%)	
Awal	Revisi	Realisasi	Terhadap Target Awal	Terhadap Target Revisi
1028.9	1028.9	1028.9	100.00	100

Manfaat: Kegiatan ini dilakukan untuk untuk mempertahankan kondisi jalan agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu-lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai

Penyebab Keberhasilan: Komitmen dan kerjasama yang baik oleh pegawai dan pekerja di lapangan untuk dapat menyelesaikan target pekerjaan dengan baik dan tepat waktu.

15. RDF 004 Jalan Kawasan Prioritas (ProPN)

RDF 004 Jalan Kawasan Prioritas (ProPN)				
Volume (M)			Capaian (%)	
Awal	Revisi	Realisasi	Terhadap Target Awal	Terhadap Target Revisi
315.9	315.9	315.9	100.00	100

Manfaat: Kegiatan ini dilakukan untuk untuk mempertahankan kondisi jalan agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu-lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai

Penyebab Keberhasilan: Komitmen dan kerjasama yang baik oleh pegawai dan pekerja di lapangan untuk dapat menyelesaikan target pekerjaan dengan baik dan tepat waktu.

16. RDF 005 Jalan Akses Simpul Transportasi (ProPN)

RDF 005 Jalan Akses Simpul Transportasi (ProPN)				
Volume (M)			Capaian (%)	
Awal	Revisi	Realisasi	Terhadap Target Awal	Terhadap Target Revisi
823.9	823.9	823.9	100	100

Manfaat: Kegiatan ini dilakukan untuk untuk mempertahankan kondisi jalan agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu-lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai

Penyebab Keberhasilan: Komitmen dan kerjasama yang baik oleh pegawai dan pekerja di lapangan untuk dapat menyelesaikan target pekerjaan dengan baik dan tepat waktu.

17. RDF 007 Preservasi Rutin Jembatan (Padat Karya)

RDF 007 Preservasi Rutin Jembatan (Padat Karya)				
Volume (M)			Capaian (%)	
Awal	Revisi	Realisasi	Terhadap Target Awal	Terhadap Target Revisi
2448.79	2448.79	2448.79	100	100

Manfaat: Kegiatan ini dilakukan untuk untuk mempertahankan kondisi jalan agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu-lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai

Penyebab Keberhasilan: Komitmen dan kerjasama yang baik oleh pegawai dan pekerja di lapangan untuk dapat menyelesaikan target pekerjaan dengan baik dan tepat waktu.

18. CBR 001 Layanan Penyiapan dan Pengendalian Pelaksanaan

CBR 001 Layanan Penyiapan dan Pengendalian Pelaksanaan				
Volume (Dok)			Capaian (%)	
Awal	Revisi	Realisasi	Terhadap Target Awal	Terhadap Target Revisi

7	7	7	100	100
---	---	---	-----	-----

Manfaat: Layanan ini dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan perencanaan, pengendalian, dan pengawasan preservasi dan peningkatan kapasitas jalan nasional melalui kegiatan perencanaan, survei kondisi jalan, monitoring dan evaluasi paketpaket pekerjaan di lapangan termasuk kinerja penyedia jasa dalam pelaksanaannya, serta peningkatan kapasitas kemampuan sumber daya dalam upaya peningkatan jalan nasional di wilayah BBPJJ Kalimantan Timur

Penyebab Keberhasilan: Pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan baik karena kerjasama yang baik dengan penyedia jasa dalam proses perencanaan dan pengawasan pekerjaan serta komitmen pegawai melakukan perencanaan kegiatan monitoring dan evaluasi sehingga capaian pada akhir tahun mencapai 100%.

19. CBR 002 Layanan Perencanaan dan Pengawasan Teknik

CBR 002 Layanan Perencanaan dan Pengawasan Teknik				
Volume (Dok)			Capaian (%)	
Awal	Revisi	Realisasi	Terhadap Target Awal	Terhadap Target Revisi
52	52	52	100	100

Manfaat: Layanan ini dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan perencanaan, pengendalian, dan pengawasan preservasi dan peningkatan kapasitas jalan nasional melalui kegiatan perencanaan, survei kondisi jalan, monitoring dan evaluasi paketpaket pekerjaan di lapangan termasuk kinerja penyedia jasa dalam pelaksanaannya, serta peningkatan kapasitas kemampuan sumber daya dalam upaya peningkatan jalan nasional di wilayah BBPJJ Kalimantan Timur

Penyebab Keberhasilan: Pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan baik karena kerjasama yang baik dengan penyedia jasa dalam proses perencanaan dan pengawasan pekerjaan serta komitmen pegawai melakukan perencanaan kegiatan monitoring dan evaluasi sehingga capaian pada akhir tahun mencapai 100%.

4.1.8.3 IKSP 3 – Tingkat Rating Keselamatan Jalan

Target dan capaian kinerja BBPJJ Kalimantan Timur Tahun 2022 adalah:

Target IKSP 3 – Tingkat Rating Keselamatan Jalan: 2,13

Capaian IKSP 3 – Tingkat Rating Keselamatan Jalan: 2,13

1. CDC 004 Penanganan Drainase, Trotoar, dan Fasilitas Keselamatan Jalan

CDC 004 Penanganan Drainase, Trotoar, dan Fasilitas Keselamatan Jalan				
Volume (Km)			Capaian (%)	
Awal	Revisi	Realisasi	Terhadap Target Awal	Terhadap Target Revisi
12.57	12.57	12.21	97.13603819	97.14

Manfaat: Layanan ini dilaksanakan untuk memenuhi penanganan terkait kebutuhan drainase, trotoar, dan fasilitas keselamatan jalan di wilayah BBPJJ Kalimantan Timur

Kendala : terdapat paket yang bekerja dalam masa denda
 Alternatif solusi : melakukan percepatan penyelesaian pekerjaan
 Penyebab Keberhasilan: Komitmen dan kerjasama yang baik oleh pegawai, penyedia jasa, dan pekerja di lapangan untuk dapat menyelesaikan target pekerjaan dengan baik dan tepat waktu.

4.1.8.4 IKSP 4 – Tingkat Dukungan Manajemen Kementerian PUPR

Target dan capaian kinerja BBPJN Kalimantan Timur Tahun 2021 adalah:

Target IKSP 4 – Tingkat Dukungan Manajemen Kementerian PUPR: 100

Capaian IKSP 4 – Tingkat Dukungan Manajemen Kementerian PUPR: 100

1. EBA 956 Layanan BMN

EBA 956 Layanan BMN				
Volume (Layanan)			Capaian (%)	
Awal	Revisi	Realisasi	Terhadap Target Awal	Terhadap Target Revisi
1	1	1	100	100

Manfaat : Layanan ini dilaksanakan untuk peningkatan kualitas administrasi dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, dan efisien untuk mendukung kinerja penyelenggaraan infrastruktur bidang pekerjaan umum dan perumahan rakyat

Penyebab Keberhasilan : pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik dan mencapai progress 100%

2. EBA 960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal

EBA 960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal				
Volume (Layanan)			Capaian (%)	
Awal	Revisi	Realisasi	Terhadap Target Awal	Terhadap Target Revisi
1	1	1	100	100

Manfaat : Layanan ini dilaksanakan untuk peningkatan kualitas administrasi dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, dan efisien untuk mendukung kinerja penyelenggaraan infrastruktur bidang pekerjaan umum dan perumahan rakyat

Penyebab Keberhasilan : pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik dan mencapai progress 100%

3. EBA 962 Layanan Umum

EBA 962 Layanan Umum				
Volume (Layanan)			Capaian (%)	
Awal	Revisi	Realisasi	Terhadap Target Awal	Terhadap Target Revisi
7	7	7	100	100

Manfaat : Layanan ini dilaksanakan untuk peningkatan kualitas administrasi dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, dan efisien

untuk mendukung kinerja penyelenggaraan infrastruktur bidang pekerjaan umum dan perumahan rakyat

Penyebab Keberhasilan : pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik dan mencapai progress 100%

4. EBA 994 Layanan Perkantoran

EBA 994 Layanan Perkantoran				
Volume (Layanan)			Capaian (%)	
Awal	Revisi	Realisasi	Terhadap Target Awal	Terhadap Target Revisi
6	6	6	100.00	100

Manfaat : Layanan ini dilaksanakan untuk peningkatan kualitas administrasi dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, dan efisien untuk mendukung kinerja penyelenggaraan infrastruktur bidang pekerjaan umum dan perumahan rakyat

Penyebab Keberhasilan : pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik dan mencapai progress 100%

5. EBB 951 Layanan Sarana Internal

EBB 951 Layanan Sarana Internal				
Volume (Unit)			Capaian (%)	
Awal	Revisi	Realisasi	Terhadap Target Awal	Terhadap Target Revisi
5	5	5	100.00	100

Manfaat : Layanan ini dilaksanakan untuk peningkatan kualitas administrasi dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, dan efisien untuk mendukung kinerja penyelenggaraan infrastruktur bidang pekerjaan umum dan perumahan rakyat

Penyebab Keberhasilan : pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik dan mencapai progress 100%

6. EBB 971 Layanan Prasarana Internal

EBB 971 Layanan Prasarana Internal				
Volume (Unit)			Capaian (%)	
Awal	Revisi	Realisasi	Terhadap Target Awal	Terhadap Target Revisi
1	1	1	100.00	100

Manfaat : Layanan ini dilaksanakan untuk peningkatan kualitas administrasi dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, dan efisien untuk mendukung kinerja penyelenggaraan infrastruktur bidang pekerjaan umum dan perumahan rakyat

Penyebab Keberhasilan : pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik dan mencapai progress 100%

4.2 Perbandingan Kinerja Organisasi

Menurut data kaki LKIP TA. 2022, capaian keuangan BBPJK Kalimantan Timur mencapai 92.62% terhadap anggaran revisi akhir. Masih terdapat beberapa output yang capaian kinerjanya tidak mencapai 100,00%, dikarenakan beberapa paket preservasi masih dalam tahap pelaksanaan pekerjaan (masa denda) dan beberapa paket pembangunan masih menunggu izin MYC. Selain itu, faktor mobilisasi material juga mengakibatkan progress kurang dari 100%.

4.2.1 Perbandingan Capaian Kinerja Outcome tahun 2022 - 2020

Tabel 4.2.1 Capaian Kinerja TA. 2022 dan Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya

NO	IKSP	SAT	2020			2021			2022		
			TARGET	REAL	KINERJA (%)	TARGET	REAL	KINERJA (%)	TARGET	REAL	KINERJA (%)
Sasaran Program : Meningkatnya Kinerja Pelayanan Jalan Nasional											
1	Tingkat Aksesibilitas Jalan Nasional	%	60	60	100	60	60	100	62.5	62.8	100.48
2	Rating Kondisi Jalan Nasional	%	3.11	3.85	80	2.99	2.93	102	2.9	2.84	97.93
3	Rating Keselamatan Jalan Nasional	%	3.4	3.4	100	2.4	2.7	89	2.13	2.13	100
Sasaran Program : Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya											
4	Tingkat Dukungan Manajemen Kementerian PUPR	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100

4.2.2 Perbandingan Capaian Kinerja *Outcome* Tingkat Aksesibilitas TA.2022 – 2020

Tabel 4.2.2 Perbandingan Capaian Kinerja *Outcome* Tingkat Aksesibilitas

No	Balai / Satker / Titik Simpul (Nodes)	Tahun Penanganan				
		2020	2021	2022	2023	2024
BBPJN / BPJN Kalimantan Timur						
Provinsi Kalimantan Timur						
Satker Pelaksanaan Jalan Perbatasan Kalimantan Timur						
1	<i>Long Pahangai (Long Pahangai - Long Bagun - Tering)</i>	0				
2	<i>Long Bagun dan sekitarnya (Long Pahangai - Long Bagun - Tering)</i>			0		
3	<i>Long Apari (Pembangunan Jalan Tiong Ohang - Long Apari)</i>					0
Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah II Kalimantan Timur						
1	<i>Sangatta (Akses Pelabuhan Sangatta)</i>	0				
Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Kalimantan Timur						
1	<i>Kawasan Industri Kariangau (Akses Jembatan Pulau Balang)</i>				1	
Satker SKPD-TP Provinsi Kalimantan Timur						
1	<i>Samarinda Seberang (Akses Pelabuhan Palaran)</i>			0		

Pada Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Perbatasan Kalimantan Timur, terdapat 3 ruas yang harus ditangani menurut data kaki renstra dan target aksesibilitas jalan. Pembangunan ruas Jalan Tering – Long Bagun akan selesai pada akhir TA 2024, sementara ruas Long Bagun – Long Pahangai masih dalam tahap persiapan readiness criteria. Untuk ruas Tiong Ohang – Long Apari masih belum ada program pada ruas tersebut sampai tahun 2024.

Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I, II, serta SKPD – TP masing2 memiliki 1 ruas jalan yang menjadi target aksesibilitas. Akses Pelabuhan Sangatta, termasuk dalam usulan program 2023 – 2024, dan untuk akses Pelabuhan Palaran, masuk dalam usulan untuk peningkatan status jalan dari Jalan Provinsi ke Jalan Nasional. Sementara untuk Kawasan Industri Kariangau (Akses Jembatan Pulau Balang) sudah terakses akibat adanya upgrade perubahan status dari Jalan Provinsi menjadi Jalan Nasional sesuai Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor : 430/KPTS/M/2022 tentang Penetapan Ruas Jalan dalam Jaringan jalan Primer menurut Fungsinya sebagai Jalan Arteri Primer (JAP) dan Jalan Kolektor Primer – 1 (JKP-1)

4.2.3 Perbandingan Capaian Kinerja *Outcome* Rating Keselamatan Jalan TA.2022 dengan Tahun Sebelumnya

Kinerja *outcome* Rating Keselamatan Jalan Nasional tahun ini dibandingkan dengan beberapa tahun terakhir meliputi tahun 2020, 2021 dan 2022 sebagai berikut:

Tabel 4.2.3 Perbandingan Capaian Kinerja Outcome Rating Keselamatan Jalan Nasional

No	Balai / Satker / Titik Blackspot	Tahun Penanganan				
		2020	2021	2022	2023	2024
BBPJN Kalimantan Timur						
Provinsi Kalimantan Timur						
Satker PJJ Wilayah 1 Kalimantan Timur						
1	<i>Tikungan Karang Joang</i>		1			
2	<i>Jl. Soekarno Hatta (Balikpapan)</i>		1			
3	<i>SMAN 9 Balikpapan</i>		1			
4	<i>Masjid Nurul Masful</i>		1			
5	<i>Peternakan Mujianto, Karang Joang</i>		1			
6	<i>SMPN 15 Balikpapan</i>		1			
7	<i>Simp Jl. AMD</i>		1			
8	<i>Makarti, Marang Kayu</i>		1			
9	<i>Loa Janan - Bts Kota Tenggarong</i>				Target ditangani di TA 2023	
Satker SKPD - TP Provinsi Kalimantan Timur						
1	<i>Tikungan Banua Patra Pertamina</i>		1			
2	<i>Puskesmas Klandasan, Balikpapan</i>		1			
3	<i>Pondok Mentari Indah</i>		1			
4	<i>Jl. Harun Nafsi, Rapak Dalam</i>		1			
5	<i>Jl. Apt. Pranoto, Sungai Keledang (Jalan Cipto Mangunkusumo)</i>		1			
6	<i>SMP PGRI 5 Karang Asam Ilir</i>			1		
7	<i>Jl. AW Syahrani - PM Noor (Samarinda)</i>			1		
8	<i>Jl. DI Panjaitan, Mugirejo</i>			1		
Satker PJJ Wilayah II Provinsi Kalimantan Timur						
1	<i>Makarti 2 Marang Kayu</i>		1			
2	<i>Tikungan Tanah Datar, Muara Badak</i>			1		
3	<i>Bukit Tanah Merah Golf, Kota Samarinda</i>			1		
4	<i>Tikungan Suka Damai, Kab Kukar</i>			1		
5	<i>SMP PGRI 5 Ka</i>			1		

Terdapat 7 titik penanganan blackspot untuk Tahun 2022, 3 titik di Satker SKPD Provinsi Kalimantan Timur, dan 4 titik di Satker PJJ Wilayah II Provinsi Kalimantan Timur. Ketujuh titik tersebut sudah tuntas tertangani pada tahun ini.

Untuk TA 2023, terdapat 1 titik di Satker PJJ Wilayah 1 Kalimantan Timur (Loa Janan – Bts Kota Tenggarong).

4.3 Realisasi Anggaran dan Kinerja

4.3.1 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Capaian 2 tahun ke belakang (2020, 2021)

Tabel 4.3.1 Perbandingan Capaian Kinerja TA 2022 dengan Capaian Kinerja 2 Tahun ke belakang

NO	OUTPUT	SAT	2020			2021			2022			
			TARGET	REAL	KINERJA (%)	TARGET	REAL	KINERJA (%)	TARGET	REAL	KINERJA (%)	
1	Panjang Jalan strategis lintas utama pulau yang dibangun											
	CBC 001	Pembangunan Jalan	Km	0.20	0.00	0.00	1.06	1.06	100.00	7.86	7.86	27.81
	RBC 002	Pembangunan Jalan Trans Papua Merauke - Sorong (MP)										
	RBC 003	Pembangunan Jalan Strategis (ProPN)	KM				32.08	25.04	78.07	25.07	24.37	97.23
3	panjang Jalan bebas hambatan yang akan dibangun dengan dukungan pemerintah											
	RBC 001	Pembangunan Jalan Bebas Hambatan	Km	0.21	0.21	100.00				3.95	3.95	100.00
	CBC 003	Pembangunan Jalan Bebas Hambatan	PAKET				1.00	1.00	100.00			
4	Panjang Jalan akses simpul transportasi yang dibangun											
	RBC 005	Pembangunan Jalan Akses Simpul Transportasi (ProPN)										
5	Panjang Jembatan dibangun											
	CBF 001	Pembangunan Jembatan	M	307.00	307.00	100.00	185.79	181.34	97.60	293.24	216.79	73.93
	CBF 008	Pembangunan Jembatan(Padat Karya)	M				3.27	3.27	100.00			
	RBF 002	Pembangunan Jembatan Strategis (ProPN)	M				410.00	352.80	86.05	330.00	316.78	96.00
	CBC 010	Pembangunan Jembatan (PEN)	M				0.05	0.05	100.00			
	CBF 012	Pembangunan Jembatan (PEN)	M				180.00	180.00	100.00			

NO	OUTPUT		SAT	2020			2021			2022		
				TARGET	REAL	KINERJA (%)	TARGET	REAL	KINERJA (%)	TARGET	REAL	KINERJA (%)
	CBF 009	Pembangunan Jembatan Strategis (ProPN) (PEN)	M				0.01	0.01	100.00			
8		Panjang jalan yang terpelihara										
	CDC 001	Preservasi Pemeliharaan Rutin Jalan	Km	1707.53	1707.53	100.00	671.79	615.73	91.66	178.79	178.79	100.00
	CDC 012	Preservasi Pemeliharaan Rutin Jalan (Padat Karya)	KM				920.51	920.51	100.00	60.67	60.67	100.00
	RDC 001	Preservasi Pemeliharaan Rutin Jalan	KM							1009.80	1009.80	100.00
	RDC 009	Preservasi Pemeliharaan Rutin Jalan (Padat Karya)	KM							412.81	412.81	100.00
9		Panjang jalan yang ditingkatkan										
	CDC 002	Preservasi Rekonstruksi, Rehabilitasi Jalan	Km	46.44	46.44	100.00	47.97	44.81	93.42	70.26	68.09	96.91
	CDC 013	Preservasi Rekonstruksi, Rehabilitasi Jalan (Padat Karya)	KM				14.19	12.83	90.40			
	CDC 003	Pelebaran Jalan Menuju Standar	Km	0.10	0.10	100.00						
	CDC 004	Penanganan Drainase, Trotoar, dan Fasilitas Keselamatan Jalan	Km	2220.73	2220.73	100.00				12.57	12.21	97.12
	CDC 015	Penanganan Drainase, Trotoar, dan Fasilitas Keselamatan Jalan (Padat Karya)	KM				98.73	95.55	96.77			
	CDC 005	Pemeliharaan Rutin Jalan Baru	Km	249.60	249.60	100.00				103.55	103.55	100.00
	CDC 006	Peningkatan Jalan Baru	Km	18.64	18.64	100.00						
	RDC 003	Jalan Strategis (ProPN)	KM				49.62	47.12	94.96	80.56	78.17	97.03
	RDC 011	Jalan Strategis (ProPN) (Padat Karya)	KM				4.92	4.92	100.00			
	RDC 004	Jalan Kawasan Prioritas (ProPN)	M				251.29	251.29	100.00	56.80	55.81	98.25

NO	OUTPUT		SAT	2020			2021			2022		
				TARGET	REAL	KINERJA (%)	TARGET	REAL	KINERJA (%)	TARGET	REAL	KINERJA (%)
	RDC 012	Jalan Kawasan Prioritas (ProPN) (Padat Karya)	M				33.71	33.71	100.00			
	RDC 005	Jalan Akses Simpul Transportasi (ProPN)	KM							4.31	4.31	100.00
10		Panjang jembatan yang dipelihara										
	CDF 001	Preservasi Rutin Jembatan	M	7541.60	7541.60	100.00	428.40	394.48	92.08	719.70	719.70	100.00
	CDF 010	Preservasi Rutin Jembatan (Padat Karya)	M				6016.80	5784.10	96.13	341.10	341.10	100.00
	RDF 001	Preservasi Rutin Jembatan	M							2047.41	2047.41	100.00
	RDF 007	Preservasi Rutin Jembatan (Padat Karya)	M							2448.79	2448.79	100.00
11		Panjang jembatan yang ditingkatkan										
	CDF 002	Preservasi Jembatan	M	384.60	384.60	100.00	496.10	496.10	100.00	236.70	236.70	100.00
	CDF 011	Preservasi Jembatan (Padat Karya)	M				466.20	466.20	100.00			
	RDF 003	Jalan Strategis (ProPN)	M				408.20	408.20	100.00	1028.90	1028.90	100.00
	RDF 009	Jalan Strategis (ProPN) (padat Karya)	M				171.71	171.71	100.00			
	RDF 004	Jalan Kawasan Prioritas (ProPN)	KM							315.90	315.90	100.00
	RDF 005	Jalan Akses Simpul Transportasi (ProPN)	KM							823.90	823.90	100.00
12		Non Fisik										
	CBR 001	Layanan penyiapan dan Pengendalian Pelaksanaan	DOK				7.00	7.00	100.00	7.00	7.00	100.00
	CBR 002	Layanan Perencanaan dan Pengawasan Teknik	DOK				2.00	2.00	100.00	52.00	52.00	100.00
	EBA 956	Layanan BMN	LAYANAN							1.00	1.00	100.00
	EBA 960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	LAYANAN							1.00	1.00	100.00

NO	OUTPUT		SAT	2020			2021			2022		
				TARGET	REAL	KINERJA (%)	TARGET	REAL	KINERJA (%)	TARGET	REAL	KINERJA (%)
f	EBA 962	Layanan Umum	LAYANAN							7.00	7.00	100.00
	EBA 994	Layanan Perkantoran	Layanan	7.00	7.00	100.00	6.00	5.76	96.00	6.00	6.00	100.00
	EBB 951	Layanan Sarana Internal	Unit				5.00	5.00	100.00	5.00	5.00	100.00
	EBB 971	Layanan Prasarana Internal	UNIT							1.00	1.00	100.00
		Jumlah Layanan Perencanaan, Pengendalian dan Pengawasan Preservasi dan Peningkatan Kapasitas Jalan Nasional	Layanan	3.00	3.00	100.00						
		Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Layanan	3.00	3.00	100.00						
	EAC 004	Layanan Dukungan Manajemen Satker	Layanan	8.00	8.00	100.00	7.00	6.92	98.86			

4.3.2 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan target Jangka Menengah

Tabel 4.3.2 Realisasi Kinerja TA 2022 Dibandingkan dengan Target Jangka Menengah

NO	OUTPUT		SAT	TARGET RENSTRA 2020-2024	2020	2021	2022			CAPAIAN KUMULATIF
					REAL	REAL	TARGET RENSTRA	TARGET PK	REAL	
1		Panjang Jalan strategis lintas utama pulau yang dibangun		136.36			22.00			
	CBC 001	Pembangunan Jalan	Km		0.00	1.06		7.86	7.86	8.92
	RBC 002	Pembangunan Jalan Trans Papua Merauke - Sorong (MP)								
	RBC 003	Pembangunan Jalan Strategis (ProPN)	KM			32.08		25.07	24.37	56.45
	RBC 001	Pembangunan Jalan Bebas Hambatan	Km		0.21			3.95	3.95	4.16
	CBC 003	Pembangunan Jalan Bebas Hambatan	PAKET			1.00				1.00
4		Panjang Jalan akses simpul transportasi yang dibangun		5.9			4			
	RBC 005	Pembangunan Jalan Akses Simpul Transportasi (ProPN)								
5		Panjang Jembatan dibangun		1268.6			37.5			
	CBF 001	Pembangunan Jembatan	M		307.00	185.79		293.24	216.79	709.58
	CBF 008	Pembangunan Jembatan(Padat Karya)	M			3.27				3.27
	RBF 002	Pembangunan Jembatan Strategis (ProPN)	M			352.80		330.00	316.78	669.58
	CBC 010	Pembangunan Jembatan (PEN)	M			0.05				0.05
	CBF 012	Pembangunan Jembatan (PEN)	M			180.00				180.00
	CBF 009	Pembangunan Jembatan Strategis (ProPN) (PEN)	M			0.01				0.01
8		Panjang jalan yang terpelihara		8554.48			1710.9			
	CDC 001	Preservasi Pemeliharaan Rutin Jalan	Km		1707.53	615.73		178.79	178.79	2502.05
	CDC 012	Preservasi Pemeliharaan Rutin Jalan (Padat Karya)	KM			920.51		60.67	60.67	981.18
	RDC 001	Preservasi Pemeliharaan Rutin Jalan	KM					1009.80	1009.80	1009.80
	RDC 009	Preservasi Pemeliharaan Rutin Jalan (Padat Karya)	KM					412.81	412.81	412.81
9		Panjang jalan yang ditingkatkan		6.53			6.53			

NO	OUTPUT		SAT	TARGET RENSTRA 2020-2024	2020	2021	2022			CAPAIAN KUMULATIF
					REAL	REAL	TARGET RENSTRA	TARGET PK	REAL	
	CDC 002	Preservasi Rekonstruksi, Rehabilitasi Jalan	Km		46.44	44.81		70.26	68.09	159.34
	CDC 013	Preservasi Rekonstruksi, Rehabilitasi Jalan (Padat Karya)	KM			12.83				12.83
	CDC 003	Pelebaran Jalan Menuju Standar	Km		0.10					0.10
	CDC 004	Penanganan Drainase, Trotoar, dan Fasilitas Keselamatan Jalan	Km		2220.73			12.57	12.21	2232.94
	CDC 015	Penanganan Drainase, Trotoar, dan Fasilitas Keselamatan Jalan (Padat Karya)	KM			95.55				95.55
	CDC 005	Pemeliharaan Rutin Jalan Baru	Km		249.60			103.55	103.55	353.15
	CDC 016	Pemeliharaan Rutin Jalan Baru (Padat Karya)								
	CDC 006	Peningkatan Jalan Baru	Km		18.64					18.64
	RDC 003	Jalan Strategis (ProPN)				47.12		80.56	78.17	125.29
	RDC 011	Jalan Strategis (ProPN) (Padat Karya)				4.92				4.92
	RDC 004	Jalan Kawasan Prioritas (ProPN)				251.29		56.80	55.81	307.10
	RDC 012	Jalan Kawasan Prioritas (ProPN) (Padat Karya)				33.71				33.71
	RDC 005	Jalan Akses Simpul Transportasi (ProPN)						4.31	4.31	4.31
10		Panjang jembatan yang dipelihara		243.7			224.44			
	CDF 001	Preservasi Rutin Jembatan	M		7541.60	394.48		719.70	719.70	8655.78
	CDF 010	Preservasi Rutin Jembatan (Padat Karya)	M			5784.10		341.10	341.10	6125.20
	RDF 001	Preservasi Rutin Jembatan	M					2047.41	2047.41	2047.41
	RDF 007	Preservasi Rutin Jembatan (Padat Karya)	M					2448.79	2448.79	2448.79
11		Panjang jembatan yang ditingkatkan								
	CDF 002	Preservasi Jembatan	M		384.60	496.10		236.70	236.70	1117.40
	CDF 011	Preservasi Jembatan (Padat Karya)	M			466.20				
	RDF 003	Jalan Strategis (ProPN)				408.20		1028.90	1028.90	1437.10
	RDF 009	Jalan Strategis (ProPN) (padat Karya)				171.71				

NO	OUTPUT		SAT	TARGET RENSTRA 2020-2024	2020	2021	2022			CAPAIAN KUMULATIF
					REAL	REAL	TARGET RENSTRA	TARGET PK	REAL	
	RDF 004	Jalan Kawasan Prioritas (ProPN)						315.90	315.90	315.90
	RDF 010	Jalan Kawasan Prioritas (ProPN) (Padat Karya)								
	RDF 005	Jalan Akses Simpul Transportasi (ProPN)						823.90	823.90	823.90
12		Non Fisik								
	CBR 001	Layanan penyiapan dan Pengendalian Pelaksanaan	DOK			7.00		7.00	7.00	14.00
	CBR 002	Layanan Perencanaan dan Pengawasan Teknik	DOK			2.00		52.00	52.00	54.00
	EBA 956	Layanan BMN	LAYANAN					1.00	1.00	1.00
	EBA 957	Layanan Hukum	LAYANAN							
	EBA 960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	LAYANAN					1.00	1.00	1.00
	EBA 962	Layanan Umum	LAYANAN					7.00	7.00	7.00
	EBA 994	Layanan Perkantoran	Layanan		7.00	5.76		6.00	6.00	18.76
	EBB 951	Layanan Sarana Internal	Unit			5.00		5.00	5.00	10.00
	EBB 971	Layanan Prasarana Internal						1.00	1.00	1.00
	EBD 955	Layanan Manajemen Keuangan								
		Jumlah Layanan Perencanaan, Pengendalian dan Pengawasan Preservasi dan Peningkatan Kapasitas Jalan Nasional	Layanan		3.00					3.00
		Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Layanan		3.00					3.00
	EAC 004	Layanan Dukungan Manajemen Satker	Layanan		8.00	6.92				14.92
13		Pembangunan jalan lingkar		15.54			5.2			
14		Pembangunan peningkatan jalan		806.1			302.6			
15		Pelebaran jalan menambah lajur		6.5			6.5			
16		Penanganan keselamatan jalan		10.5			3.5			

4.3.3 Perbandingan Capaian dengan Instansi Lain

Tabel 4.3.3 Perbandingan Rasio Antar Balai Berdasarkan Capaian Dan IKSP Terhadap SDM

NO.	PERBANDINGAN	NILAI		RASIO		SATUAN	KETERANGAN
		BBPJN Kaltim	BBPJN Jateng	BBPJN Kaltim	BBPJN Jateng		
1	Alokasi Anggaran (Revisi terakhir)	4,374,589,495,000	2,975,494,448,000				
	Realisasi Penyerapan	4,051,629,143,000	2,789,787,937,000	92.62	93.76	%	
	Jumlah Pegawai	370	909	10,950,349,035.14	4,457,237,781.08	per pegawai	Dari capaian penyerapan anggaran dibandingkan dengan jumlah pegawai, BBPJN Kaltim memiliki nilai rasio yang lebih tinggi
2	Rata - rata capaian Kinerja TA 2022	95.79	96.62				
	Jumlah Pegawai	370	909	0.26%	0.11%	per pegawai	Dari rata – rata capaian kinerja dibandingkan dengan jumlah pegawai, BBPJN Kaltim memiliki nilai rasio yang lebih tinggi
3	Peningkatan Tingkat Aksesibilitas Jalan Nasional	12.50%	-1.51%				BBPJN Jateng terdapat minus 1,51 karena terdapat satu titik simpul yang tidak dapat dikerjakan pada tahun 2022 dan akan dikerjakan di tahun 2023
	a). Indikator awal	50.00%	86.36%				
	b). Indikator akhir	62.50%	84.85%				
	Jumlah Pegawai	370	909	0.034%	-0.002%	per pegawai	Dari nilai IKSP Aksesibilitas Jalan Nasional dibandingkan dengan jumlah pegawai, BBPJN Kaltim memiliki nilai rasio yang lebih tinggi
4	Peningkatan Rating Kondisi Jalan Nasional	0.06	0.01				
	a). Indikator awal	2.9	2.36				
	b). Indikator akhir	2.84	2.35				
	Jumlah Pegawai	370	909	0.0002	0.00001	per pegawai	Dari nilai IKSP Rating Kondisi dibandingkan dengan jumlah pegawai, BBPJN Kaltim memiliki nilai rasio yang lebih tinggi
5	Peningkatan Rating Keselamatan Jalan Nasional	0	0.03				

NO.	PERBANDINGAN	NILAI		RASIO		SATUAN	KETERANGAN
		BBPJN Kaltim	BBPJN Jateng	BBPJN Kaltim	BBPJN Jateng		
	a). Indikator awal	2.13	2.80				
	b). Indikator akhir	2.13	2.77				
	Jumlah Pegawai	370	909	0	0.00003	per pegawai	Dari nilai IKSP keselamatan jalan dibandingkan dengan jumlah pegawai, BBPJN Kaltim memiliki nilai rasio yang lebih tinggi

4.3.4 Realisasi Anggaran

Berikut merupakan tabel perbandingan realisasi penyerapan anggaran dibandingkan dengan pagu anggaran TA.2022. Informasi ini disampaikan per Outcome, per Output dan Per Indikator Kinerja Program berdasarkan output DIPA. Menurut data kaki LKIP BBPJN Kalimantan Timur TA. 2022, capaian keuangan mencapai 92,62% yang masih perlu ditingkatkan di tahun anggaran selanjutnya.

Tabel 4.3.4 Realisasi Penyerapan Anggaran Dibandingkan dengan Pagu Anggaran TA. 2022

NO	OUTPUT	PAGU ANGGARAN (Rp Ribu)		REALISASI (Rp Ribu)	CAPAIAN (%)		KET
		AWAL *PK Revisi	REVISI AKHIR *DIPA Rev Akhir		THD TARGET AWAL	THD TARGET REVISI AKHIR	
Sasaran Program : Meningkatnya Kinerja Pelayanan Jalan Nasional							
IKP 1 : Tingkat Aksesibilitas Jalan Nasional							
Indikator Kinerja Kegiatan							
1	CBC 001 Pembangunan Jalan	722,134,180	722,134,180	545,215,862	75.50	75.50	
	- Pembangunan Jalan Sampai Perkerasan						
	- Pembukaan dan Pembentukan Jalan Baru	482,949,387	482,949,387	479,913,782			
	b. Non Pembangunan Jalan						
	- Pembebasan Lahan/Tanah	239,184,793	239,184,793	65,302,080			

NO	OUTPUT	PAGU ANGGARAN (Rp Ribu)		REALISASI (Rp Ribu)	CAPAIAN (%)		KET
		AWAL *PK Revisi	REVISI AKHIR *DIPA Rev Akhir		THD TARGET AWAL	THD TARGET REVISI AKHIR	
3	RBC 003 Pembangunan Jalan Strategis (ProPN) (PEN)	192,143,985	192,143,985	161,862,684	84.24	84.24	
	a. Pembangunan Jalan						
	- Pembangunan Jalan Sampai Perkerasan	192,143,985	192,143,985	161,862,684			
9	RBC 001 Pembangunan Jalan Bebas Hambatan	1,407,848,615	1,407,848,615	1,407,848,615	100.00	100.00	
	a. Pembangunan Jalan	1,407,848,615	1,407,848,615	1,407,848,615			
	b. Pembangunan Terowongan						
10	CBF 001 Pembangunan Jembatan	156,698,371	156,698,371	66,789,865	42.62	42.62	
	a. Pembangunan Jembatan	61.906.700	61.906.700	44.044.094			
	b. Pembangunan Jembatan Gantung	8.008.245	8.008.245	7.973.177			
	c. Non Pembangunan Jembatan						
	- Duplikasi Jembatan	71,026,574	71,026,574	-			
	- Pembebasan Lahan/Tanah	15,756,852	15,756,852	14,772,594			
14	RBF 002 Pembangunan Jembatan Strategis (ProPN) (PEN)	110,375,014	110,375,014	98,375,014	89.13	89.13	
	a. Pembangunan Jembatan	110,375,014	110,375,014	98,375,014			
IKP 2 : Rating Kondisi Jalan Nasional							
Indikator Kinerja Kegiatan							
28	CDC 001 Preservasi Pemeliharaan Rutin jalan	33,490,129	33,490,129	33,488,190	99.99	99.99	
29	CDC 012 Preservasi Pemeliharaan Rutin Jalan (Padat Karya) (PEN)	5,944,515	5,944,515	5,944,515	100.00	100.00	

NO	OUTPUT	PAGU ANGGARAN (Rp Ribu)		REALISASI (Rp Ribu)	CAPAIAN (%)		KET
		AWAL *PK Revisi	REVISI AKHIR *DIPA Rev Akhir		THD TARGET AWAL	THD TARGET REVISI AKHIR	
30	RDC 001 Preservasi Pemeliharaan Rutin Jalan	95,116,262	95,116,262	93,355,183	98.15	98.15	
31	RDC 009 Preservasi Pemeliharaan Rutin Jalan (Padat Karya) (PEN)	37,383,188	37,383,188	36,338,800	97.21	97.21	
32	CDC 002 Preservasi Rekonstruksi, Rehabilitasi Jalan	479,688,397	479,688,397	477,943,576	99.64	99.64	
	a. Pemeliharaan Preventif	1,735,642	1,735,642	1,735,642			
	b. Rehabilitasi Minor Jalan	78,352,346	78,352,346	78,118,268			
	c. Rehabilitasi Mayor Jalan	89.828.622	89.828.622	89.505.164			
	d. Rekonstruksi Jalan	256.090.413	256.090.413	255.610.103			
	f. Penanganan Longsor	53,681,374	53,681,374	52,974,399			
36	CDC 004 Penanganan Drainase, Trotoar, dan Fasilitas Keselamatan Jalan	23,067,528	23,067,528	23,067,449	100.00	100.00	
	- Penanganan Bahu Diperkeras	23,067,528	23,067,528	23,067,449			
38	CDC 005 Pemeliharaan Rutin Jalan Baru	7,915,821	7,915,821	7,915,821	100.00	100.00	
43	RDC 003 Jalan Strategis (ProPN) (PEN)	458,808,493	458,808,493	452,212,606	98.56	98.56	
	b. Pemeliharaan Preventif	3,462,277	3,462,277	3,462,277			
	c. Rehabilitasi Minor Jalan	38,587,029	38,587,029	38,587,029			
	d. Rehabilitasi Mayor Jalan	195,813,708	195,813,708	191,112,065			
	e. Rekonstruksi Jalan	166,561,730	166,561,730	164,987,415			
	f. Pelebaran Jalan Menuju Standar	19,931,002	19,931,002	19,931,002			
	h. Penanganan Drainase	16,787,442	16,787,442	16,667,513			
	m. Penanganan Longsor	17,665,305	17,665,305	17,465,305			

NO	OUTPUT	PAGU ANGGARAN (Rp Ribu)		REALISASI (Rp Ribu)	CAPAIAN (%)		KET
		AWAL *PK Revisi	REVISI AKHIR *DIPA Rev Akhir		THD TARGET AWAL	THD TARGET REVISI AKHIR	
45	RDC 004 Jalan Kawasan Prioritas (ProPN) (PEN)	354,256,543	354,256,543	354,062,173	99.95	99.95	
	a. Pemeliharaan Preventif	1,366,641	1,366,641	1,366,641			
	b. Rehabilitasi Minor Jalan	15,748,593	15,748,593	15,582,881			
	c. Rehabilitasi Mayor Jalan	192,337,333	192,337,333	192,308,675			
	d. Rekonstruksi Jalan	93,807,759	93,807,759	93,807,759			
	f. Penanganan Longsoran	19,447,294	19,447,294	19,447,294			
	j. Penanganan Bahu Diperkeras	31,548,923	31,548,923	31,548,923			
47	RDC 005 Jalan Akses Simpul Transportasi (ProPN) (PEN)	19,955,341	19,955,341	19,602,422	98.23	98.23	
	a. Pemeliharaan Preventif	1,560,026	1,560,026	1,560,026			
	b. Rehabilitasi Minor Jalan	7,621,414	7,621,414	7,556,573			
	d. Rekonstruksi Jalan	10,773,901	10,773,901	10,485,823			
54	CDF 001 Preservasi Rutin Jembatan	116,798	116,798	116,798	100.00	100.00	
55	CDF 010 Preservasi Rutin Jembatan (Padat Karya) (PEN)	245,734	245,734	245,734	100.00	100.00	
56	RDF 001 Preservasi Rutin Jembatan	1,332,754	1,332,754	1,332,754	100.00	100.00	
57	RDF 007 Preservasi Rutin Jembatan (Padat Karya)(PEN)	1,473,287	1,473,287	1,463,087	99.31	99.31	
58	CDF 002 Preservasi Jembatan	2,692,903	2,692,903	2,692,903	100.00	100.00	
	b. Pemeliharaan Berkala Jembatan	2,692,903	2,692,903	2,692,903			

NO	OUTPUT	PAGU ANGGARAN (Rp Ribu)		REALISASI (Rp Ribu)	CAPAIAN (%)		KET
		AWAL *PK Revisi	REVISI AKHIR *DIPA Rev Akhir		THD TARGET AWAL	THD TARGET REVISI AKHIR	
65	RDF 003 Jalan Strategis (ProPN)(PEN)	12,280,276	12,280,276	12,280,276	100.00	100.00	
	a. Rehabilitasi Jembatan	622,726	622,726	622,726			
	b. Pemeliharaan Berkala Jembatan	11,657,550	11,657,550	11,657,550			
67	RDF 004 Jalan Kawasan Prioritas (ProPN)(PEN)	56,743,493	56,743,493	56,743,493	100.00	100.00	
	b. Pemeliharaan Berkala Jembatan	1,267,799	1,267,799	1,267,799			
	d. Penanganan Fasilitas Keselamatan	55,475,694	55,475,694	55,475,694			
69	RDF 005 Jalan Akses Simpul Transportasi (ProPN)(PEN)	6,732,383	6,732,383	6,732,383	100.00	100.00	
	b. Pemeliharaan Berkala Jembatan	6,732,383	6,732,383	6,732,383			
80	CBR 001 Layanan penyiapan dan Pengendalian Pelaksanaan	24,153,145	24,153,145	23,666,133	97.98	97.98	
81	CBR 002 Layanan Perencanaan dan Pengawasan Teknik	109,499,654	109,499,654	108,640,023	99.21	99.21	
IKP 3 : Rating Keselamatan Jalan Nasional							
Indikator Kinerja Kegiatan							
82	CDC 004 Penanganan Drainase, Trotoar, dan Fasilitas Keselamatan Jalan	23,067,528	23,067,528	23,067,449	100.00	100.00	
	c. Penanganan Bahu Diperkeras	23,067,528	23,067,528	23,067,449			
Sasaran Program : Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya							
IKP : Tingkat Dukungan Manajemen Kementerian PUPR							
Indikator Kinerja Kegiatan							

NO	OUTPUT	PAGU ANGGARAN (Rp Ribu)		REALISASI (Rp Ribu)	CAPAIAN (%)		KET
		AWAL *PK Revisi	REVISI AKHIR *DIPA Rev Akhir		THD TARGET AWAL	THD TARGET REVISI AKHIR	
86	EBA 956 Layanan BMN	1,253,270	1,253,270	1,252,870	99.97	99.97	
88	EBA 960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	734,130	734,130	732,236	99.74	99.74	
89	EBA 962 Layanan Umum	11,643,880	11,643,880	11,484,823	98.63	98.63	
90	EBA 994 Layanan Perkantoran	37,954,211	37,954,211	37,316,556	98.32	98.32	
91	EBB 951 Layanan Sarana Internal	1,056,873	1,056,873	1,055,980	99.92	99.92	
92	EBB 971 Layanan Prasarana Internal	1,850,322	1,850,322	1,850,322	100.00	100.00	

4.3.5 Analisis Efisiensi Sumber Daya

dilakukan dengan membandingkan antara capaian dengan jumlah sumber daya yang ada di BBPJJ Kalimantan Timur. Sebagai catatan bahwa BBPJJ Kalimantan Timur baru terbentuk di tahun 2020 karena sebelumnya (sejak tahun 2017) merupakan BPJJ XII Balikpapan yang menaungi dua provinsi, yaitu Provinsi Kalimantan Timur dan Provinsi Kalimantan Utara.

Tabel 4.3.5 Analisis Efisiensi Sumber Daya

Tahun Anggaran	Jumlah SDM	Realisasi Anggaran	Rata - Rata Capaian Kinerja (%)
2020	371	1,403,508,572	93.33
2021	371	1,750,219,071	96.97
2022	370	4,051,629,146	95.79

Jumlah SDM di BBPJJ Kalimantan Timur pada TA. 2020 dan TA. 2021 tidak mengalami perubahan, yaitu tetap 371 orang. Pada TA. 2020, BBPJJ Kalimantan Timur memiliki rata – rata capaian kinerja 96,97% dan pada TA. 2021 sebesar 96.97%. Pada tahun 2022, jumlah SDM menurun menjadi 370 orang dikarenakan adanya perpindahan dan mutasi. Hal ini merupakan salah satu penyebab menurunnya rata – rata capaian kinerja 2022 yaitu menjadi 95.79.

4.4 Paket – Paket Strategis

4.4.1 Paket Dukungan Jalan Daerah

Terdapat 1 Paket Dukungan Jalan Daerah di Provinsi Kalimantan Timur yaitu Paket Pembangunan Pelindung Tumbukan Kapal (Fender) Dan Bangunan Pelengkap Jembatan Pulau Balang dengan rincian sebagai berikut :

Nama Paket	Tahun	VOLUME	KOREKSI VOLUME	REALISASI VOLUME	Sat vol	Alokasi	KOREKSI ALOKASI	REALISASI ALOKASI
PEMBANGUNAN PELINDUNG TUMBUKAN KAPAL (FENDER) DAN BANGUNAN PELENGKAP JEMBATAN PULAU BALANG	2022	144.9	144.9	144.9	m	55,475,694,000	55,475,694,000	55,475,694,000

4.4.2 Paket – Paket SBSN

4.4.2.1 Satker Perbatasan Kalimantan Timur

1. Pembangunan Jalan Tiong Ohang – Long Pahangai 3 (MYC)

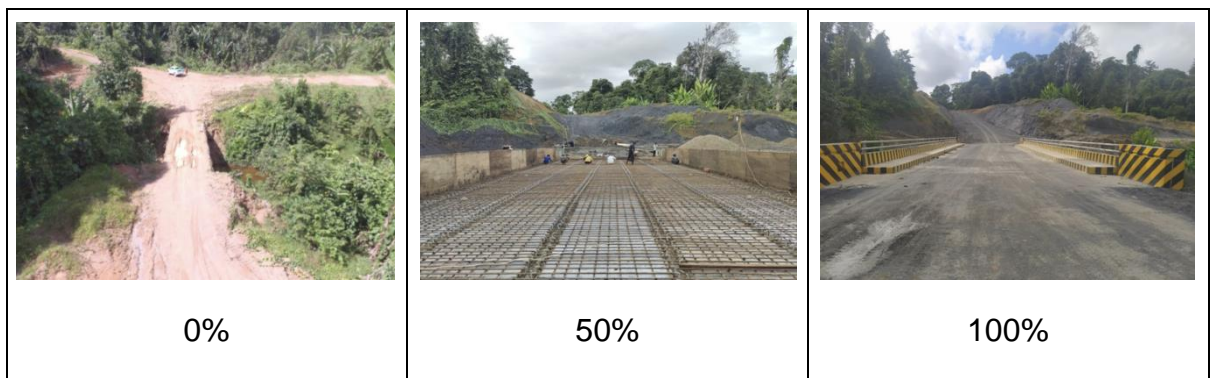
Nilai Pagu	:	Rp. 10.573.310.000
Nilai Kontrak	:	Rp. 75.562.660.000
Realisasi Anggaran	:	Rp. 10.573.310.000
Masa Pelaksanaan	:	720 (Tujuh Ratus Dua Puluh) Hari Kalender
Target	:	5.00 Km
Realisasi Kinerja	:	100%
Kendala	:	-
Tindak Lanjut	:	-
Capaian	:	100 %
Penyebab keberhasilan	:	
Dokumentasi	:	PHO



2. Pembangunan Jembatan Paralel Perbatasan Ruas Tiong Ohang – Long Pahangai/ Paralel Perbatasan II (MYC)

Nilai Pagu	:	Rp. 30.405.390.000
------------	---	--------------------

Nilai Kontrak	:	Rp. 88.256.539.000
Realisasi Anggaran	:	Rp. 30.405.390.000
Masa Pelaksanaan	:	848 (Delapan Ratus Empat Puluh Delapan) Hari Kalender
Target	:	230 meter
Realisasi Kinerja	:	100%
Kendala	:	-
Tindak Lanjut	:	-
Capaian	:	100%
Penyebab keberhasilan	:	
Dokumentasi	:	PHO



3. Pembangunan Jembatan Ruas Tiong Ohang – Long Pahangai/ Paralel Perbatasan IV

Nilai Pagu	:	Rp. 43.650.874.000
Nilai Kontrak	:	Rp. 91.982.233.000
Realisasi Anggaran	:	Rp. 43.650.874.000
Masa Pelaksanaan	:	750 (Tujuh Ratus Lima Puluh) hari kalender.
Target	:	230 meter
Realisasi Kinerja 2022	:	100%
Realisasi Kinerja (Terhadap MYC)	:	71.07%
Kendala	:	-
Tindak Lanjut	:	-
Capaian	:	100 %
Penyebab keberhasilan	:	
Dokumentasi	:	



4. Pembangunan Jalan Long Bagun – Tering 1

Nilai Pagu	:	Rp. 44.979.384.000
Nilai Kontrak	:	Rp. 95.801.601.000
Realisasi Anggaran	:	Rp. 21.698.490.000
Masa Pelaksanaan	:	840 (Delapan Ratus Empat Puluh) Hari Kalender
Target	:	6,92 Km
Realisasi Kinerja 2022	:	74.37%
Realisasi Kinerja (Terhadap MYC)	:	78.89%
Kendala	:	Keterlambatan pada pekerjaan Lapis Pondasi Kelas A dan Lataston Lapis Aus (HRS-WC) akibat Pengambilan ROW material dan produksi stone crusher (tahap usulan perpanjangan waktu dan menunggu Ijin MYC 2023 dari kementerian Keuangan)
Tindak Lanjut	:	Program Percepatan dan penyelesaian pekerjaan berdasarkan hitungan Action Plan Langsir batu mentah dari quarry 426 m3/hari Produksi crusher (LPA, LPS dan HRS-WC 315 M3/hari Target 31 Desember 2022 LPA 11 KM HRS-WC 8 KM Target 1 Januari 2023 s/d 12 maret 2023 LPA 4,9 KM HRS-WC 7,9 KM
Capaian	:	74.37%
Penyebab keberhasilan	:	
Dokumentasi	:	



5. Pembangunan Jalan Long Pahangai – Long Boh



Nilai Pagu	:	Rp. 45.000.000.000
Nilai Kontrak	:	Rp. 147.464.084.000
Realisasi Anggaran	:	Rp. 45.000.000.000
Masa Pelaksanaan	:	660 (Enam Ratus Enam Puluh) Hari Kalender
Target	:	4,00 Km
Realisasi Kinerja 2022	:	100 %
Realisasi Kinerja (terhadap MYC)	:	19.32%
Kendala	:	-
Tindak Lanjut	:	-
Capaian	:	100 %
Penyebab keberhasilan	:	
Dokumentasi	:	



6. Pembangunan Jembatan Paralel Perbatasan V



Nilai Pagu	:	Rp. 36.318.750.000
Nilai Kontrak	:	Rp. 79.393.219.000
Realisasi Anggaran	:	Rp. 24.318.750.000
Masa Pelaksanaan	:	660 (Enam Ratus Enam Puluh) Hari Kalender
Target	:	40,00 Meter
Realisasi Kinerja 2022	:	66.96 %
Realisasi Kinerja (Terhadap MYC)	:	19.50%
Kendala	:	Progres fisik belum 100% dikarenakan jadwal pabrikasi rangka jembatan yang awalnya diperkirakan sampai lokasi pekerjaan pada tahun ini mengalami keterlambatan sehingga diperkirakan baru sampai di lokasi pekerjaan pada awal tahun 2023
Tindak Lanjut	:	Menunggu rangka jembatan tiba pada akhir bulan Januari
Capaian	:	66.96 %
Penyebab keberhasilan	:	

Dokumentasi	:	
-------------	---	--

		
0%	50%	100%

7. Pembangunan Jalan Tering – Long Bagun 4

Nilai Pagu	:	Rp. 23.227.000.000
Nilai Kontrak	:	Rp. 109.514.000.000
Realisasi Anggaran	:	Rp. 23.227.000.000
Masa Pelaksanaan	:	510 (Lima Ratus Sepuluh) Hari Kalender
Target	:	1.30 Km
Realisasi Kinerja 2022	:	100 %
Realisasi Kinerja (Terhadap MYC)	:	7.76%
Kendala	:	-
Tindak Lanjut	:	-
Capaian	:	100 %
Penyebab keberhasilan	:	
Dokumentasi	:	

		
0%	50%	100%

8. Pembangunan Jalan Tering – Long Bagun 5

Nilai Pagu	:	Rp. 25.717.000.000
Nilai Kontrak	:	Rp. 113.560.913.700
Realisasi Anggaran	:	Rp. 25.717.000.000
Masa Pelaksanaan	:	510 (Lima Ratus Sepuluh) Hari Kalender
Target	:	1.50 Km
Realisasi Kinerja 2022	:	100 %

Realisasi Kinerja (terhadap MYC)	:	9.56%
Kendala	:	-
Tindak Lanjut	:	-
Capaian	:	100 %
Penyebab keberhasilan	:	
Dokumentasi	:	



9. Pembangunan Jalan Long Bagun – Tering 3

Nilai Pagu	:	Rp. 30.364.541.000
Nilai Kontrak	:	Rp. 113.890.477.000
Realisasi Anggaran	:	Rp. 23.364.134.000
Masa Pelaksanaan	:	540 (Lima Ratus Empat Puluh) Hari Kalender
Target	:	4.00 Km
Realisasi Kinerja 2022	:	76.95 %
Realisasi Kinerja (Terhadap MYC)	:	8.82%
Kendala	:	Mobilisasi terkendala dari long nawang menuju lokasi akibat jalan rusak
Tindak Lanjut	:	Mendatangkan alat dari samarinda agar segera memulai pekerjaan penurunan grade
Capaian	:	76.95 %
Penyebab keberhasilan	:	
Dokumentasi	:	



4.4.2.2 Satker Pembangunan Jembatan Pulau Balang

1. Pembangunan Pelindung Tumbukan Kapal (Fender) dan Bangunan Pelengkap Jembatan Pulau Balang

Nilai Pagu	:	Rp. 307.804.458.000,00
Nilai Kontrak	:	Rp. 291.165.431.000,00
Realisasi Anggaran	:	Rp. 55.475.694.000,00
Masa Pelaksanaan	:	630 hari
Target	:	804 M
Realisasi Kinerja	:	15,32 % (terhadap kontrak)
Kendala	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beberapa desain kontrak (Pondasi Dolphin & Landscape) tidak berkesesuaian dengan eksisting di lapangan 2. Jalur laut mengalami penyempitan saat pelaksanaan pengeboran pondasi dolphin pada 2 sisi (P1 & P2) 3. Area Landscape berpotensi menjadi kurang terpelihara dan banyak fasilitas tidak berfungsi apabila setelah penyerahan FHO tidak dilakukan pemeliharaan lanjutan
Tindak Lanjut	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perlu dilakukan review desain dengan memperhatikan kondisi di lapangan 2. Berkoordinasi dengan KSOP terkait pengaturan lalu lintas laut 3. Diusulkan untuk dibentuk badan usaha/organisasi yang bertugas untuk mengelola fasilitas area landscape dan bangunan pelengkap nya
Capaian	:	-
Penyebab keberhasilan	:	
Dokumentasi	:	

 <p>111483 1167279E 13,79m Lokasi : Pulau Balang Item Pekerjaan : Skh-1.8.9(6) Masjid Pekerjaan galian</p>	 <p>111433 1167272E 13,79m Paket : Pelindung Tumbukan Kapal & Bangunan Pelengkap Pulau Balang Lokasi : Pulau Balang Item Pekerjaan : Skh-1.8.9(6) Masjid Perbaikan urugan flood</p>	
0 %	15,32 %	100 %

4.4.2.3 Satker PJN Wilayah 1 Provinsi Kalimantan Timur

1. Preservasi Jalan Kerang (Bts Kota Prov Kalsel) – Bts Kota Tanah Grogot(Dalam Kota Tanah Grogot) – Lolo – Kuaro (MYC)

Nilai Pagu	:	Rp. 113.868.154.000,00
Nilai Kontrak	:	Rp. 115.898.799.000,00

Realisasi Anggaran	:	Rp. 52.456.549.000,00
Masa Pelaksanaan	:	550 Hari Kalender
Target	:	96,13 Km
Realisasi Kinerja	:	100 %
Kendala	:	-
Tindak Lanjut	:	-
Capaian	:	100 %
Penyebab	:	-
Keberhasilan	:	-
Dokumentasi	:	3 Foto



2. Preservasi Jalan Gusig – Sp. Blusuh (MYC)

Nilai Pagu	:	Rp. 90.549.567.000,00
Nilai Kontrak	:	Rp. 180.941.703.500,00
Realisasi Anggaran	:	Rp. 89.041.703.500,00
Masa Pelaksanaan	:	823 Hari Kalender
Realisasi Kinerja	:	100 %
Kendala	:	-
Tindak Lanjut	:	-
Capaian	:	100 %
Penyebab	:	-
Keberhasilan	:	-
Dokumentasi	:	3 Foto



3. Preservasi Jalan Sp. Blusuh – Bts Kalteng (MYC)

Nilai Pagu	:	Rp. 238.984.686.000,00
Nilai Kontrak	:	Rp. 190.568.919.000,00
Realisasi Anggaran	:	Rp. 64.552.614.500,00

Masa Pelaksanaan : 823 Hari Kalender
 Target : 89,44 Km
 Realisasi Kinerja : 78,63 %
 Kendala : 1. Antrian dalam pengiriman stok semen oleh supplier, akibat dari meningkatnya kebutuhan semen dalam proyek kaltim.
 2. Kebutuhan peralatan untuk meningkatkan produktifitas quarry tukuq dibutuhkan dump truck kapasitas 24 m3.
 Tindak Lanjut : 1. Mencari alternatif supplier tambahan.
 2. Penambahan alat dan shift jam kerja
 Capaian : 78,63 %
 Penyebab : -
 Keberhasilan : -
 Dokumentasi : 3 Foto



4.4.2.4 Satker PJN Wilayah 2 Provinsi Kalimantan Timur

1. Preservasi Jalan Sp. Perdau – Ma. Lembak – Pel. Ronggang (Sangkulirang)

Nilai Pagu	: Rp. 55.955.920.000,-
Nilai Kontrak	: Rp. 165.516.010.000,-
Realisasi Anggaran	: Rp. 165.516.010.000,-
Masa Pelaksanaan	: 802 Hari
Target	: 83,69 Km
Tanggal PHO	: 31 Desember 2022
Realisasi Kinerja	: 100%
Kendala	: -
Tindak Lanjut	: -
Capaian	: 100%
Penyebab Keberhasilan	: -
Dokumentasi	: -



2. Sp. Perdau – Batu Ampar

Nilai Pagu	:	Rp. 43.136.980.000,-
Nilai Kontrak	:	Rp. 147.571.857.000,-
Realisasi Anggaran	:	Rp. 147.114.817.000,-
Masa Pelaksanaan	:	802 Hari
Target	:	90,60 Km
Tanggal PHO	:	21 Desember 2022
Realisasi Kinerja	:	100%
Kendala	:	Terdapat sisa nilai eskalasi Rp. 457.040.000,-
Tindak Lanjut	:	Sisa nilai eskalasi tidak bisa digunakan dan Kembali ke negara
Capaian	:	100%
Penyebab Keberhasilan	:	
Dokumentasi	:	



3. Preservasi Jalan Kelay – Labanan

Nilai Pagu	:	Rp. 57.632.489.000,-
Nilai Kontrak	:	Rp. 164.171.866.000,-
Realisasi Anggaran	:	Rp. 53.298.891.000,-
Masa Pelaksanaan	:	730 Hari
Target	:	67,76 Km
Realisasi Kinerja	:	100%
Kendala	:	Kemampuan penyerapan dari penyedia dan sisa nilai eskalasi sebesar Rp. 4.333.598.000,-
Tindak Lanjut	:	-
Capaian	:	100%
Penyebab Keberhasilan	:	
Dokumentasi	:	



4. Preservasi Jalan Tanjung Redeb – Bts. Bulungan

Nilai Pagu	:	Rp. 87.565.992.000,-
Nilai Kontrak	:	Rp. 184.355.084.000,-
Realisasi Anggaran	:	Rp. 86.848.141.000
Masa Pelaksanaan	:	730 Hari
Target	:	79,70 Km

Realisasi Kinerja	:	100%
Kendala	:	Terdapat sisa nilai eskalasi Rp. 717.851.000,-
Tindak Lanjut	:	-
Capaian	:	100%
Penyebab Keberhasilan	:	
Dokumentasi	:	



4.4.3 Paket – Paket Pantauan KSP

4.4.3.1 Satker Pembangunan Jembatan Pulau Balang

1. Pembangunan Jalan Lingkar Sepaku Segmen I

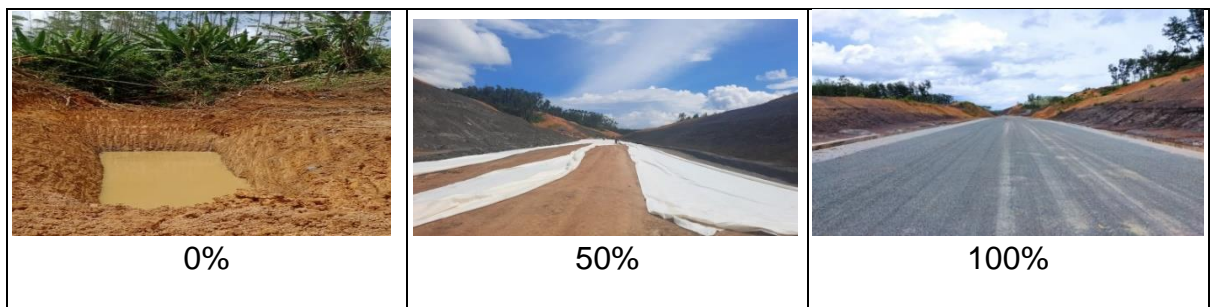
Nilai Pagu	:	Rp. 61.683.857.000,00
Nilai Kontrak	:	Rp. 51.653.703.959,00
Realisasi Anggaran	:	Rp. 51.653.705.866
Masa Pelaksanaan	:	416 hari
Target	:	1,75 Km
Realisasi Kinerja	:	100 %
Kendala	:	
Tindak Lanjut	:	
Capaian	:	100 %
Penyebab keberhasilan	:	
Dokumentasi	:	



2. Pembangunan Jalan Lingkar Sepaku Segmen II

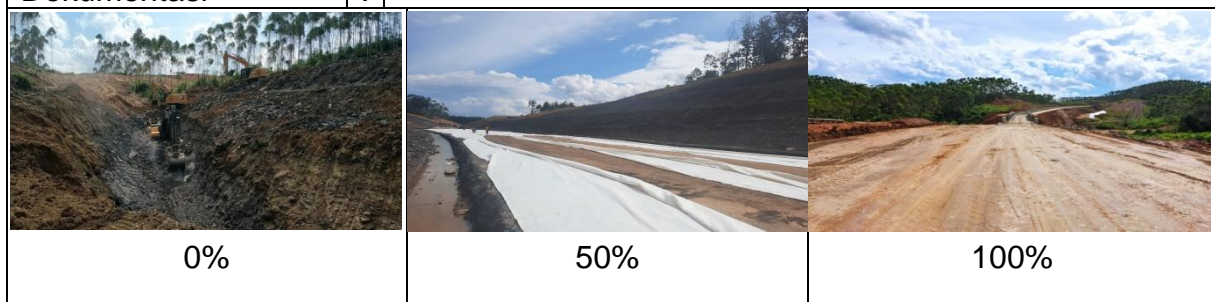
Nilai Pagu	:	Rp. 66.817.792.000,00
Nilai Kontrak	:	Rp. 52.823.580.000,00

Realisasi Anggaran	:	Rp. 52.823.579.800
Masa Pelaksanaan	:	344 hari
Target	:	1,85 Km
Realisasi Kinerja	:	100 %
Kendala	:	
Tindak Lanjut	:	
Capaian	:	100 %
Penyebab keberhasilan	:	
Dokumentasi	:	



3. Pembangunan Jalan Lingkar Sepaku Segmen III

Nilai Pagu	:	Rp. 60.563.655.000,00
Nilai Kontrak	:	Rp. 49.528.046.943,00
Realisasi Anggaran	:	Rp. 49.528.046.717,00
Masa Pelaksanaan	:	339 hari
Target	:	2,175 Km
Realisasi Kinerja	:	100 %
Kendala	:	
Tindak Lanjut	:	
Capaian	:	100 %
Penyebab keberhasilan	:	
Dokumentasi	:	



4.4.4 Paket Jembatan Gantung

1. Paket Jembatan Gantung Sungai Tuak (PPK 1.1) PHO 31 Desember 2022

Nilai Pagu	: Rp. 4.000.000.000,00
Nilai Kontrak	: Rp. 4.253.577.000,00
Realisasi Anggaran	: Rp. 4.233.152.000,00
Masa Pelaksanaan	: 198 Hari Kalender
Target	: 96 Meter
Realisasi Kinerja	: 100 %
Kendala	: -
Tindak Lanjut	: -
Capaian	: 100 %
Penyebab keberhasilan	k :
Dokumentasi	



2. Paket Jembatan Gantung Sidomulyo (PPK 1.5) PHO 31 Desember 2022

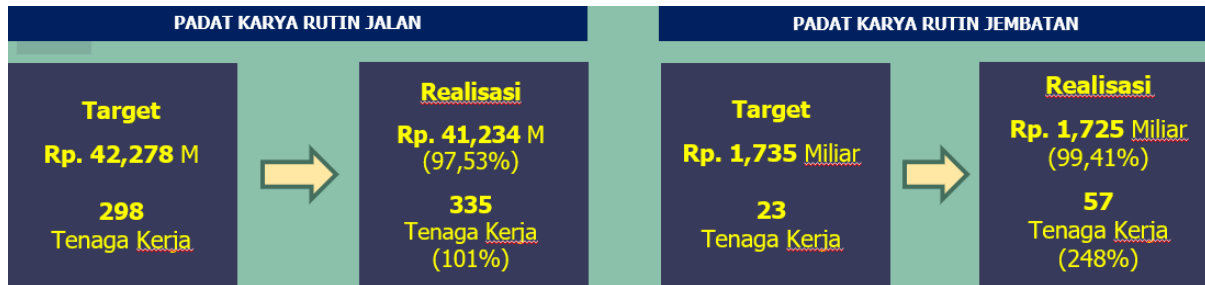
Nilai Pagu	: Rp. 4.000.000.000,00
Nilai Kontrak	: Rp. 3.754.668.000,00
Realisasi Anggaran	: Rp. 3.740.025.000,00
Masa Pelaksanaan	: 180 Hari Kalender
Target	: 84 Meter
Realisasi Kinerja	: 100 %
Kendala	: -
Tindak Lanjut	: -
Capaian	: 100 %
Penyebab keberhasilan	k :
Dokumentasi	



4.4.5 Paket Padat Karya

Dalam rangka mendukung Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), Program Padat Karya Bidang Jalan dan Jembatan dilaksanakan pada TA. 2022. Total alokasi dana untuk program padat karya di TA. 2022 mencapai 44,014 Milyar dengan kegiatan

padat karya rutin jalan dan jembatan dan revitalisasi drainase. Pada akhir TA. 2022 realisasi penyerapan anggaran program padat karya mencapai 97,60% atau sebesar 42,959 Milyar. Program padat karya ini telah menjangkit 392 orang tenaga kerja atau 122,12% dari target (321 orang). Rincian mengenai target dan realisasi program padat karya dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut.



Gambar 4.4.1 Target dan Realisasi Program Padat Karya

1. Realisasi Keuangan dan Fisik ada dalam tabel di bawah ini

Tabel 4.4.1 Realisasi Keuangan dan Fisik Padat Karya

No.	Satuan Kerja	RUTIN JALAN				RUTIN JEMBATAN				TOTAL			
		Pagu Tagging (Rp. Ribu)	Realisasi (Rp. Ribu)	Progres (%)		Pagu Tagging (Rp. Ribu)	Realisasi (Rp. Ribu)	Progres (%)		Pagu Tagging (Rp. Ribu)	Realisasi (Rp. Ribu)	Progres (%)	
				Keu.	Fisik			Keu.	Fisik			Keu.	Fisik
1	PJN Wilayah I Provinsi Kaltim	22.901.525	22.901.525	100,00	100,00	1.243.663	1.243.663	100,00	100,00	24.145.188	24.145.188	100,00	100,00
2	PJN Wilayah II Provinsi Kaltim	16.885.938	15.845.765	93,84	100,00	491.876	481.676	97,93	100,00	17.377.814	16.327.441	93,96	100,00
3	SKPD-TP Provinsi Kaltim	2.491.234	2.487.019	99,83	100,00	-	-	-	-	2.491.234	2.487.019	99,83	100,00
TOTAL		42.278.697	41.234.309	97,53	100,00	1.735.539	1.725.339	99,41	100,00	44.014.236	42.959.648	97,60	100,00

2. Realisasi HOK program padat karya

Tabel 4.4.2 Realisasi HOK Program Padat Karya

No.	Satuan Kerja	RUTIN JALAN			RUTIN JEMBATAN			TOTAL		
		Target HOK	Realisasi HOK	(%)	Target HOK	Realisasi HOK	(%)	Target HOK	Realisasi HOK	(%)
1	PJN Wilayah I Provinsi Kaltim	10.661	10.547	98,93	578	518	89,62	11.239	11.065	98,45
2	PJN Wilayah II Provinsi Kaltim	9.458	9.546	100,93	230	348	151,30	9.688	9.894	102,13
3	SKPD-TP Provinsi Kalimantan Timur	1.163	1.435	123,39	-	-	-	1.163	1.435	123,39
TOTAL		21.282	21.528	101,16	808	866	107,18	22.090	22.394	101,38

3. Dokumentasi Kegiatan Padat Karya



Gambar 4.4.2 Dokumentasi Padat Karya PJJ I Kaltim



Gambar 4.4.3 Dokumentasi Padat Karya PJJ II Kaltim



Gambar 4.4.4 Dokumentasi Padat Karya SKPD - TP Kaltim

4.4.6 E- Katalog



Gambar 4.4.5 Rekapitulasi Penyedia Jasa pada eKatalog Etalase Pekerjaan Preservasi Jalan BBPJK Kaltim



No.	SATUAN KERJA	JUMLAH PAKET EPURCHASING						PROGRES	
		TOTAL		Terkontrak		Belum Terkontrak		Keu. (%)	Fisik (%)
		Paket	(Rp. x1000)	Paket	(Rp. x1000)	Paket	(Rp. x1000)		
BBPJK KALIMANTAN TIMUR		28	123.521.967	25	102.062.165	3	21.459.802	14,50	22,34
1.	PUN WILAYAH I PROVINSI KALTIM	8	45.835.003	5	24.375.201	3	21.459.802	15,20	26,89
2.	PUN WILAYAH II PROVINSI KALTIM	19	74.523.454	19	74.523.454	0	0	14,69	16,86
3.	SKPD-TP PROVINSI KALTIM	1	3.163.510	1	3.163.510	0	0	0,00	85,44

Gambar 4.4.6 Progress Pelaksanaan Paket e-Katalog Preservasi Jalan TA 2022

4.4.7 Bela Pengadaan dan Digipay

4.4.7.1 Bela Pengadaan

Tabel 4.4.3 Bela Pengadaan di Lingkungan BBPJM Kaltim TA 2022

No	Nama Satker	Jumlah Item Belanja	Pagu Tagging	Realisasi	%
1	PJN Wilayah 1 Provinsi Kaltim	3	99.943.945	99.943.945	100
2	P2JN Provinsi Kaltim	1	7.312.500	8.412.000	100

4.4.7.2 Digipay

Tabel 4.4.4 Penggunaan Digipay di Lingkungan BBPJM Kaltim TA 2022

No	Nama Satker	Jumlah Item Belanja	Pagu Tagging	Realisasi	%
1	Pembangunan Jembatan Pulau Balang	1	15.600.000	15.600.000	100

4.4.8 Informasi TKDN BBPJK Kalimantan Timur

Monitoring Rencana Penggunaan PDN TA 2022
Direktorat Jenderal Bina Marga
Status 10 Jan 2023 ; 17:48:21 WIB

No.	Kode	Satuan Kerja	PDN				Import			Belum dilaporkan		
			Jumlah Paket	(Rp Ribu)	PDN(%)	TKDN(%)	Jumlah Paket	(Rp Ribu)	%	Jumlah Paket	(Rp Ribu)	%
1	165253	BALAI BESAR PELAKSANAAN JALAN NASIONAL KALIMANTAN TIMUR	23	278.112.187	96,12	95,81	0	0	0,00	0	0	0,00
2	169031	DINAS PEKERJAAN UMUM, PENATAAN RUANG, DAN PERUMAHAN RAKYAT PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	15	28.041.427	96,48	87,04	0	0	0,00	0	0	0,00
3	403481	PELAKSANAAN JALAN PERBATASAN KALIMANTAN TIMUR	18	356.263.786	98,96	91,56	0	0	0,00	0	0	0,00
4	485437	PERENCANAAN DAN PENGAWASAN JALAN NASIONAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	52	109.499.654	97,73	97,74	1	275.774	0,25	0	0	0,00
5	498601	PELAKSANAAN JEMBATAN PULAU BALANG	16	1.947.667.431	99,72	69,85	0	0	0,00	0	0	0,00
6	498640	PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH I PROVINSI KALTIM	103	896.756.818	99,34	73,47	0	0	0,00	0	0	0,00
7	498641	PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH II PROVINSI KALTIM	119	706.871.178	99,34	55,43	0	0	0,00	0	0	0,00
TOTAL			346	4.323.212.481	99,21	72,59	1	275.774	0,01	0	0	0,00

4.4.9 Informasi IKN

Pembangunan IKN tahap 1 dimulai dari tahun 2022 – 2024. Rekapitulasi Pembangunan Infrastruktur IKN bidang Transportasi Tahap 1 sebagai berikut:

Tabel 4.4.5 Rekapitulasi Paket - Paket Pembangunan IKN

No	PAKET TA. 2022	REKOMTEK / DIPA TERBIT		
		DIPA TA. 2022 (RP RIBU)	DIPA TA. 2023 (RP RIBU)	REKOMTEK TA. 2024 (RP RIBU)
TOTAL		2.260.198.388	8.732.605.870	2.323.839.884
I	PEMBANGUNAN JALAN KERJA / LOGISTIK IKN (KIPP)	205.380.928	251.515.099	24.405.030
II	PEMBANGUNAN JALAN DIDALAM KIPP	218.829.875	1.526.663.449	476.933.550
III	PRESERVASI / PEMBANGUNAN JALAN LOGISTIK IKN	240.096.262	1.140.470.176	-
IV	PEMBANGUNAN JALAN BEBAS HAMBATAN	1.447.249.540	5.137.459.400	1.677.782.828
V	DUPLIKASI JEMBATAN BENTANG PENDEK P. BALANG	89.592.141	331.880.000	99.587.413
VI	JALAN BYPASS PASAR SEPAKU	40.355.941	187.914.119	49.131.063
VII	PEMBANGUNAN DERMAGA	18.693.701	156.703.627	-

Total paket Pembangunan Infrastruktur Jalan IKN di Lingkungan BBPJK Kalimantan Timur pada Tahun 2022 sebanyak 36 Paket, namun terdapat 2 paket yaitu Pembangunan (Duplikasi) Jembatan P. Balang Bentang Pendek dan Pembangunan Dermaga: Paket Pembangunan Dermaga Logistik Pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) karena terdapat terdapat sanggah pada saat proses lelang (tanggal 28 Desember 2022) sehingga pada tahun 2022 realisasi tidak dapat dilakukan.

Tabel 4.4.6 Realisasi Anggaran Paket - Paket IKN TA. 2022

No	NAMA KEGIATAN	SATKER	JENIS KONTRAK	TARGET		NILAI KONTRAK (RP RIBU)	PROGRES TERHADAP NILAI KONTRAK		RELISASI TA. 2022 RP RIBU	KETERANGAN
				Terkontrak	PHO		Fisik (%)	Keu (%)		
I. PEMBANGUNAN JALAN KERJA / LOGISTIK IKN (KIPP)										
1	Pembangunan Jalan Lingkar Sepaku Segmen 1	Pelaksanaan Jembatan Pulau Balang	2021-2022	10 November 2021	31 Desember 2022	51.327.010	100,00	100,00	51.327.010	PHO (di e-monitoring realisasi keuangan tidak mencapai 100% karena terdapat eskalasi yang tidak dapat diserap habis)
2	Pembangunan Jalan Lingkar Sepaku Segmen 2	Pelaksanaan Jembatan Pulau Balang	2021-2022	10 November 2021	20 Oktober 2022	52.823.580	100,00	100,00	52.823.580	PHO
3	Pembangunan Jalan Lingkar Sepaku Segmen 3	Pelaksanaan Jembatan Pulau Balang	2021-2022	10 November 2021	29 Desember 2022	49.280.147	100,00	100,00	49.280.147	PHO (di e-monitoring realisasi keuangan tidak mencapai 100% karena terdapat eskalasi yang tidak dapat diserap habis)
4	Pengawasan Pembangunan Jalan Lingkar Sepaku (1,2,3)	Perencanaan dan Pengawasan Jalan Nasioal Prov. Kaltim	2021-2022	24 November 2021	31 Mei 2022	2.107.836	100,00	100,00	2.107.836	Dilanjutkan dengan <i>core team</i> - sisa lelang sudah dikeluarkan dalam revisi anggaran
5	Pembangunan Jalan Lingkar Sepaku Segmen 4	Pelaksanaan Jembatan Pulau Balang	2022-2024	29 Agustus 2022	13 April 2024	193.476.729	12,54	20,88	37.950.000	
6	Pengawasan Teknik Pembangunan Jalan Lingkar Sepaku 4 (IKN)	Perencanaan dan Pengawasan Jalan Nasioal Prov. Kaltim	2022-2024	23 Agustus 2022	21 Maret 2024	7.562.448	16,05	25,41	1.532.190	
7	Pengadaan Jembatan Panel Darurat (tahap II)	Pelaksanaan Jembatan Pulau Balang	SYC	e-katalog		27.720.000	100,00	100,00	27.720.000	PHO
II. PEMBANGUNAN JALAN DI DALAM KIPP										
8	Pembangunan Jalan Sumbu Kebangsaan sisi Barat	Pelaksanaan Jembatan Pulau Balang	2022-2024	16-Sep-22	21-Apr-24	671.997.000	7,84	19,23	134.672.276	

No	NAMA KEGIATAN	SATKER	JENIS KONTRAK	TARGET		NILAI KONTRAK (RP RIBU)	PROGRES TERHADAP NILAI KONTRAK		RELISASI TA. 2022 RP RIBU	KETERANGAN
				Terkontrak	PHO		Fisik (%)	Keu (%)		
9	Pengawasan Teknik Pembangunan Jalan Sumbu Kebangsaan sisi Barat (IKN)	Perencanaan dan Pengawasan Jalan Nasioal Prov. Kaltim	2022-2024	31 Agustus 2022	21 Maret 2024	6.256.681	23,73	14,05	1.484.943	
10	Perencanaan Teknik Jalan Sumbu Kebangsaan Sisi Timur, Jalan Feeder (Distrik) dan Akses Menuju Masjid di Kawasan Ibu Kota Negara (IKN)	Perencanaan dan Pengawasan Jalan Nasioal Prov. Kaltim	SYC	29 Agustus 2022	14 Desember 2022	5.063.877	100,00	100,00	5.063.877	PHO
11	Pembangunan Jalan Sumbu Kebangsaan sisi Timur	Pelaksanaan Jembatan Pulau Balang	2022-2024	30-Nov-22	14 Juni 2024	817.520.546	4,40	15,00	122.628.081	
12	Pengawasan Teknik Pembangunan Jalan Sumbu Kebangsaan Sisi Timur, Jalan Feeder, Dan Akses Menuju Masjid (IKN)	Perencanaan dan Pengawasan Jalan Nasioal Prov. Kaltim	2022-2024	19 Desember 2022	31 Maret 2024	6.495.693	0,00	10,78	700.000	
III.	PRESERVASI / PEMBANGUNAN JALAN LOGISTIK IKN									
13	Preservasi Jalan Sp. ITCI – Sp.3 Riko Segmen 1	PJN Wil.1 Prov. Kaltim	SYC	13-Apr-22	30 Januari 2023	82.567.769	81,99	99,96	82.534.240	Bekerja di masa denda s/d 30 Jan 2023
14	Preservasi Jalan Sp. ITCI – Sp.3 Riko Segmen 2	PJN Wil.1 Prov. Kaltim	SYC	13-Apr-22	31 Desember 2022	75.202.818	100,00	99,99	75.195.994	PHO
15	Pengawasan Teknik Preservasi Jalan Sp. ITCI – Sp.3 Riko	Perencanaan dan Pengawasan Jalan Nasioal Prov. Kaltim	SYC	1 Juli 2022	31 Desember 2022	1.399.044	100,00	100,00	1.399.044	PHO
16	Preservasi Jalan Sp.3 Riko – Jbt. Pulau Balang Bentang Pendek	PJN Wil.1 Prov. Kaltim	SYC	13-Apr-22	14 Januari 2023	76.588.978	98,25	100,00	76.588.978	Bekerja di masa denda s/d 14 Jan 2023

No	NAMA KEGIATAN	SATKER	JENIS KONTRAK	TARGET		NILAI KONTRAK (RP RIBU)	PROGRES TERHADAP NILAI KONTRAK		RELISASI TA. 2022 RP RIBU	KETERANGAN
				Terkontrak	PHO		Fisik (%)	Keu (%)		
17	Pengawasan Teknik Preservasi Sp.3 Riko – Jbt. P. Balang Bentang Pendek	Perencanaan dan Pengawasan Jalan Nasioal Prov. Kaltim	SYC	1 Juli 2022	31 Desember 2022	1.223.470	100,00	100,00	1.223.470	PHO
18	Perencanaan Teknik Jalan Sp. ITCI - Sp.3 Riko - P. Balang	Perencanaan dan Pengawasan Jalan Nasioal Prov. Kaltim	SYC	19 Oktober 2022	31 Desember 2022	2.757.252	100,00	100,00	2.757.251	PHO
19	Penyusunan Dokumen DPPT Non Tol (IKN)	BBPJN	swakelola			450.000	66,37	66,37	298.653	
IV	PEMBANGUNAN JALAN BEBAS HAMBATAN									
20	Dokumen Perencanaan Pengadaan Tanah (DPPT) Jalan Bebas Hambatan IKN (Seksi 3A, 3B, 5A) (IKN)	BBPJN	swakelola	01-Apr-22	27-Sep-22	1.079.642	100,00	100,00	1.079.642	
21	Perencanaan Teknik Jalan Tol Seksi 1 Bandara Sepinggan-Tol Balsam (IKN)	Perencanaan dan Pengawasan Jalan Nasioal Prov. Kaltim	MYC	09-Sep-22	31 Desember 2022	2.622.563	40,04	40,04	1.050.000	
22	Perencanaan Teknik 04 Perencanaan Teknik Jalan Junction Km. 11 Tol Balsam - Junction Pulau Balang (Seksi 3a, 3b, 5a)	Perencanaan dan Pengawasan Jalan Nasioal Prov. Kaltim	SYC	28-Sep-22	24 Februari 2023	5.034.072	100,00	100,00	5.034.072	PHO
23	Pembangunan Jalan Tol IKN Seksi 3A: Segmen Karangjoang - KKT Kariangau	Pelaksanaan Jembatan Pulau Balang	MYC	04-Apr-22	28 Agustus 2022	3.335.421.077	1,02	17,00	567.172.697	

No	NAMA KEGIATAN	SATKER	JENIS KONTRAK	TARGET		NILAI KONTRAK (RP RIBU)	PROGRES TERHADAP NILAI KONTRAK		RELISASI TA. 2022 RP RIBU	KETERANGAN
				Terkontrak	PHO		Fisik (%)	Keu (%)		
24	Pengawasan Teknik Jalan Tol IKN Seksi 3A: Segmen Karangjoang - KKT Kariangau	Perencanaan dan Pengawasan Jalan Nasioal Prov. Kaltim	MYC	08-Sep-22	02 Juli 2024	12.653.334	6,56	21,57	2.728.729	
25	Pembangunan Jalan Tol IKN Seksi 3B: Segmen KKT Kariangau - Sp. Tempadung	Pelaksanaan Jembatan Pulau Balang	MYC	03-Nov-22	25 Juni 2024	1.908.516.032	3,98	20,19	385.395.253	
26	Pengawasan Teknik Jalan Tol IKN Seksi 3B: Segmen KKT Kariangau - Sp. Tempadung	Perencanaan dan Pengawasan Jalan Nasioal Prov. Kaltim	MYC	08-Sep-22	22 Juni 2024	12.499.399	3,99	18,96	2.370.175	
27	Pembangunan Jalan Tol IKN Seksi 5A: Segmen Sp. Tempadung – Jembatan Pulau Balang	Pelaksanaan Jembatan Pulau Balang	MYC	03-Nov-22	25 Juni 2024	2.198.255.285	5,86	20,42	448.849.510	
28	Pengawasan Teknik Jalan Tol IKN Seksi 5A: Segmen Sp. Tempadung – Jembatan Pulau Balang	Perencanaan dan Pengawasan Jalan Nasioal Prov. Kaltim	MYC	08-Sep-22	22 Juni 2024	12.129.158	4,83	20,48	2.484.329	
29	Core Team Perencanaan dan Pengawasan Jalan Tol IKN (Seksi 3A, 3B, 5A)	Perencanaan dan Pengawasan Jalan Nasioal Prov. Kaltim	MYC	03-Nov-22	25 Juni 2024	14.968.239	10,52	25,2	3.771.266	
V	DUPLIKASI JEMBATAN BENTANG PENDEK P. BALANG									
30	IPC Desain Jembatan P. Balang Bentang Pendek	Perencanaan dan Pengawasan Jalan Nasioal Prov. Kaltim	SYC	29 Agustus 2022	14 Desember 2022	2.168.715	100,00	100,00	2.168.715	PHO
31	Duplikasi Jembatan Pulau Balang Bentang Pendek	Pelaksanaan Jembatan Pulau Balang	2022-2024	5 Januari 2023	24 Oktober 2024	498.432.101	0,00	0,00	0	Kontrak Terlambat, tdk dapat ditagihkan penyerapan uang muka.

No	NAMA KEGIATAN	SATKER	JENIS KONTRAK	TARGET		NILAI KONTRAK (RP RIBU)	PROGRES TERHADAP NILAI KONTRAK		RELISASI TA. 2022 RP RIBU	KETERANGAN
				Terkontrak	PHO		Fisik (%)	Keu (%)		
32	Pengawasan Pembangunan Duplikasi Jembatan Pulau Balang Bentang Pendek	Perencanaan dan Pengawasan Jalan Nasioal Prov. Kaltim	2022-2024	19 Desember 2022	9 Oktober 2024	4.701.886	0,00	15,00	600.364	
VI	JALAN BYPASS PASAR SEPAKU									
33	Perencanaan Teknik Jalan Shortcut Pasar Sepaku	Perencanaan dan Pengawasan Jalan Nasioal Prov. Kaltim	SYC	26 Agustus 2022	12 Desember 2022	1.336.558	100,00	100,00	1.336.558	PHO
34	Pembangunan Jalan Akses Persemaian IKN Mentawir	PJN Wil.1 Prov. Kaltim	2022-2024	21 Desember 2022	13 Mei 2024	101.769.588	8,45	8,13	23.466.375	
VII	PEMBANGUNAN DERMAGA									
35	Perencanaan Dermaga (1 dermaga)	Perencanaan dan Pengawasan Jalan Nasioal Prov. Kaltim	SYC	26 Agustus 2022	12 Desember 2022	2.213.357	100,00	100,00	2.213.357	PHO
36	Pembangunan Dermaga Logistik Pembangunan IKN	Pelaksanaan Jembatan Pulau Balang	2022-2023	3 Januari 2023	31 Juli 2023	99.690.221	0,00	0,00	0	Kontrak Terlambat, tdk dapat ditagihkan penyerapan uang muka.



Pengadaan tanah menyumbang realisasi keuangan dan fisik yang kurang maksimal dikarenakan proses pengadaan lahan hingga terbitnya hasil penilaian tanah untuk pembebasan oleh BPN membutuhkan waktu yang cukup lama. Hasil penilaian tanah yang sudah ada langsung dibayarkan kepada masyarakat terdampak. Realisasi keuangan tersebut melewati batas LLAT sehingga membutuhkan permohonan dispensasi lewat Eselon 1. Berikut merupakan rekapitulasi alokasi dan realisasi pengadaan tanah IKN Tahun Anggaran 2022 di lingkungan BBPJK Kalimantan Timur:









Tabel 4.4.7 Rekapitulasi Pengadaan Tanah IKN TA. 2022



No.	Nama Kegiatan	SATKER	Pagu (Rp. Ribu)	Realisasi (Rp. Ribu)	Realisasi TA. 2022		Keterangan
					Keu (%)	Fisik (%)	
1.	JALAN BEBAS HAMBATAN: PENGADAAN TANAH JALAN TOL IKN	BBPJK Kalimantan Timur	215.631.785	59.961.882	27,81	27,81	Lamanya penerbitan hasil penilaian tanah untuk pembebasan oleh BPN
2.	PEMBANGUNAN JALAN BYPASS PASAR SEPAKU: PENGADAAN TANAH JALAN BYPASS PASAR SEPAKU (IKN)	BBPJK Kalimantan Timur	15.553.008	0	0,00	0,00	Pada tahun 2022 akhir masih dalam proses identifikasi dan inventarisasi lapangan.
3.	Pembebasan Lahan Pada Pembangunan Jalan Lingkar Sepaku Segmen I	P. Balang	8.000.000	5.340.198	66,75	100,00	Lamanya penerbitan hasil penilaian tanah untuk pembebasan oleh BPN
4.	PENGADAAN TANAH DUPLIKASI JEMBATAN P. BALANG BENTANG PENDEK DAN DERMAGA LOGISTIK (IKN)	BBPJK Kalimantan Timur	15.756.852	14.772.594	93,75	93,75	Lamanya penerbitan hasil penilaian tanah untuk pembebasan oleh BPN



Adapun dokumentasi kegiatan Pembangunan Infrastruktur Jalan di IKN di lingkungan BBPJK Kalimantan Timur sebagai berikut:

Tabel 4.4.8 Dokumentasi Kegiatan Pembangunan Infrastruktur Jalan di IKN

No.	Nama Kegiatan	SATKER	Dokumentasi Kegiatan	
1.	Pembangunan Jalan Lingkar Sepaku Segmen 1	Pelaksanaan Jembatan Pulau Balang		

No.	Nama Kegiatan	SATKER	Dokumentasi Kegiatan	
2.	Pembangunan Jalan Lingkar Sepaku Segmen 2	Pelaksanaan Jembatan Pulau Balang		
3.	Pembangunan Jalan Lingkar Sepaku Segmen 3	Pelaksanaan Jembatan Pulau Balang		
4.	Pembangunan Jalan Lingkar Sepaku Segmen 4	Pelaksanaan Jembatan Pulau Balang		
5.	Pembangunan Jalan Sumbu Kebangsaan sisi Barat	Pelaksanaan Jembatan Pulau Balang		
6.	Pembangunan Jalan Sumbu Kebangsaan sisi Timur	Pelaksanaan Jembatan Pulau Balang		

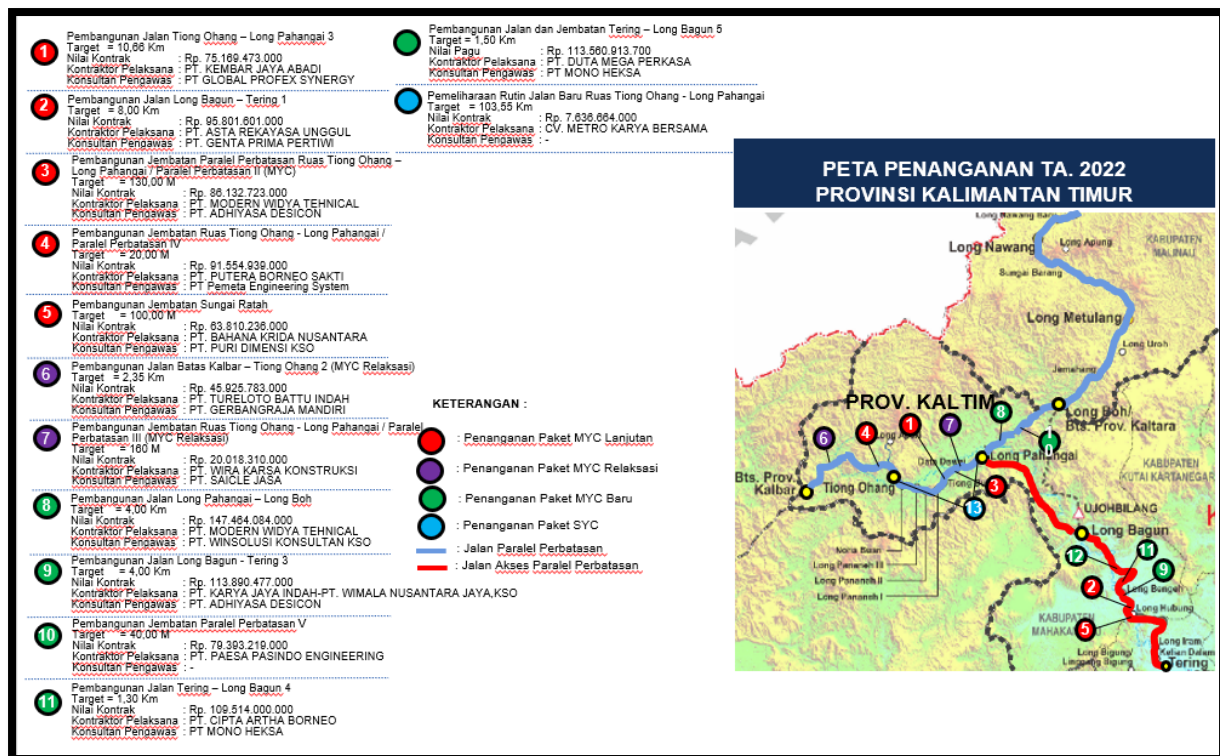
No.	Nama Kegiatan	SATKER	Dokumentasi Kegiatan	
7.	Pembangunan Jalan Tol IKN Seksi 3A: Segmen Karangjoang - KKT Kariangau	Pelaksanaan Jembatan Pulau Balang		
8.	Pembangunan Jalan Tol IKN Seksi 3B: Segmen KKT Kariangau - Sp. Tempadung	Pelaksanaan Jembatan Pulau Balang		
9.	Pembangunan Jalan Tol IKN Seksi 5A: Segmen Sp. Tempadung – Jembatan Pulau Balang	Pelaksanaan Jembatan Pulau Balang		
10.	Preservasi Jalan Sp. ITCI – Sp.3 Riko Segmen 1	PJNI Wil.1 Prov. Kaltim	 <p data-bbox="938 1373 1099 1440">Project : preservasi jalan Sp.ITCI Sp.Riko Work : pemadatan Location : Sta 12 + 950 R Content : 50 % Date : 2022.12.26</p>	
11.	Preservasi Jalan Sp. ITCI – Sp.3 Riko Segmen 2	PJNI Wil.1 Prov. Kaltim	 <p data-bbox="716 1709 914 1753">Paket : Preservasi Jalan Sp. ITCI - Sp. 3 Riko Segment 2 Pekerjaan : Rigid Pavement Fs 45</p>	 <p data-bbox="1123 1709 1321 1753">Paket : Preservasi Jalan Sp. ITCI - Sp. 3 Riko Segment 2 Pekerjaan : Rigid Pavement Fs 45</p>

No.	Nama Kegiatan	SATKER	Dokumentasi Kegiatan	
12.	Preservasi Jalan Sp.3 Riko – Jbt. Pulau Balang Bentang Pendek	PJN Wil.1 Prov. Kaltim		

4.4.10 Informasi Perbatasan Kaltim

No	Nama Paket	Jenis Kontrak	Metode Pemilihan	Pagu DIPA (Rp Ribu)			Total	Terkontrak			Nomor Kontrak	Tanggal SPMK	Tanggal PHO	Rekanan	Progres (%)	
				RPM	SBSN	PHLN		Pagu Pengadaan (Rp Ribu)	Nilai Kontrak (Rp Ribu)	Sisa Lelang (Rp Ribu)					Keu	Fis
				6	7	8		9	10	11						
1	PEMBANGUNAN JEMBATAN SUNGAI RATAH	MYC Lanjutan	Tender	37.217.609	0	0	37.217.609	77.796.841	63.810.236	0	HK.03.01/PBTSN-KALTIM/BTS.3/JBT-SG-RT/197	16-04-2021	31-12-2022	PT. BAHANA KRIDA NUSANTARA	96,29	96,29
2	PEMELIHARAAN RUTIN JALAN BARU RUAS TIONG OHANG - LONG PAHANGAI	SYC	Tender	7.915.821	0	0	7.915.821	10.355.000	7.685.263	230.558	HK.02.03/PBTSN-KALTIM/BTS.1/10	17-01-2022	31-12-2022	METRO KARYA BERSAMA	100,00	100,00
3	PEMBANGUNAN JALAN TIONG OHANG - LONG PAHANGAI 3	MYC Lanjutan	Tender	0	10.180.123	0	10.180.123	99.679.117	75.169.473	0	HK.02.01/PBTSN-KALTIM/BTS.1/176	10/9/2020	31-08-2022	PT. Kembar Jaya Abadi	100,00	100,00
4	PEMBANGUNAN JALAN BATAS KALBAR - TIONG OHANG 2 (MYC RELAKSASI)	MYC Lanjutan	Tender	11.925.000	0	0	11.925.000	45.925.783	45.925.783	0	HK.02.01/PBTSN-KALTIM/BTS.2/177	6/3/2021	29-04-2022	PT. TURELOTO BATTU INDAH	100,00	100,00
5	PEMBANGUNAN JALAN LONG BAGUN-TERING 1	MYC Lanjutan	Tender	0	44.979.384	0	44.979.384	117.202.258	95.801.601	0	HK.03.01/PBTSN-KALTIM/PPK-3/LB-TR/817	23-11-2020	13-03-2023	PT. Asta Rekayasa Unggul - Marinda, KSO	48,24	74,37
6	PEMBANGUNAN JALAN LONG PAHANGAI - LONG BOH	MYC Baru	Tender	0	45.000.000	0	45.000.000	151.751.667	147.464.084	0	HK.02.01/PBTSN-KALTIM/BTS.3/LP-LB/272	18-07-2022	8/5/2024	PT. MODERN WIDYA TEHNICAL	100,00	100,00
7	PEMBANGUNAN JALAN LONG BAGUN-TERING 3	MYC Baru	Tender	0	30.364.541	0	30.364.541	128.139.582	113.890.477	0	HK.02.01/PBTSN-KALTIM/BTS.3/LB-TR-03/604	3/10/2022	26-03-2024	PT. KARYA JAYA INDAH WIMALA NUSANTARA JAYA, KSO	76,95	76,95
8	PEMBANGUNAN JEMBATAN PARALEL PERBATASAN RUAS TIONG OHANG - LONG PAHANGAI PARALEL PERBATASAN II (MYC)	MYC Lanjutan	Tender	0	30.405.390	0	30.405.390	98.821.441	86.132.723	0	HK.02.03/PBTSN-KALTIM/BTS.1/171	4/9/2020	31-12-2022	PT. MODERN WIDYA TEHNICAL	100,00	100,00
9	PEMBANGUNAN JEMBATAN RUAS TIONG OHANG - LONG PAHANGAI/PAARALEL PERBATASAN IV	MYC Lanjutan	Tender	0	43.650.874	0	43.650.874	99.576.455	91.554.939	0	HK.02.03/PBTSN-KALTIM/BTS.1/117	30-06-2021	19-07-2023	PT. PUTERA BORNEO SAKTI	100,00	100,00
10	PEMBANGUNAN JEMBATAN PARALEL PERBATASAN V	MYC Baru	Tender	0	36.318.750	0	36.318.750	93.528.536	79.393.219	0	HK.02.01/PBTSN-KALTIM/BTS.3/JBT-PP-V/274	18-07-2022	8/5/2024	PT. PAESA PASINDO ENGINEERING	66,96	66,96
11	PEMBANGUNAN JEMBATAN RUAS TIONG OHANG - LONG PAHANGAI PARALEL PERBATASAN III (MYC RELAKSASI)	MYC Lanjutan	Tender	7.969.657	0	0	7.969.657	7.969.657	20.018.310	0	HK.02.03/PBTSN-KALTIM/BTS.1/39	1/3/2021	27-12-2022	PT. WIRAKARSA KONSTRUKSI	100,00	100,00
12	PEMBANGUNAN JALAN TERING-LONG BAGUN 4	MYC Lanjutan	Tender	0	23.227.000	0	23.227.000	128.840.206	109.514.000	0	HK.02.01/PBTSN-KALTIM/BTS.2/TR-LB.4/538	14-11-2022	7/4/2024	PT. CIPTA ARTHA BORNEO	100,00	100,00
13	PEMBANGUNAN JALAN DAN JEMBATAN TERING - LONG BAGUN 5	MYC Baru	Tender	0	25.717.000	0	25.717.000	127.197.849	113.560.914	0	HK.02.01/PBTSN-KALTIM/BTS.2/TR-LB.5/533	7/11/2022	31-03-2024	PT. DUTA MEGA PERKASA	100,00	100,00
TOTAL				65.028.087	289.843.062	0	354.871.149	1.186.784.392	1.095.514.000	230.558					87,7	91,01

Gambar 4.4.7 Pelaksanaan Paket Kontraktuar Satker Perbatasan Kalimantan Timur



Gambar 4.4.8 Peta Penanganan TA. 2022 Satker Perbatasan Kalimantan Timur

4.5 Tindak Lanjut Hasil Evaluasi SAKIP 2021

Tabel 4.5.1 Tindak Lanjut Hasil Evaluasi SAKIP 2021

No	Indikator	Catatan Tim Evaluator	Rekomendasi Tim Evaluator	Tindak Lanjut Balai
A Perencanaan Kinerja				
	a. Rencana Strategis b. Perencanaan Kinerja Tahunan	Output Renstra belum seluruhnya SMART	a. Output kegiatan yang dimuat dalam Renstra harus SMART b. Dokumen renstra agar di reviu secara berkala	Menunggu adanya reviu renstra
B Pengukuran Kinerja				
	a. Pemenuhan Pengukuran b. Kualitas Pengukuran c. Implementasi Pengukuran	Capaian IK belum dijadikan dasar insentif atau disinsentif serta promosi atau kenaikan/penurunan pangkat, namun dimanfaatkan untuk penilaian kinerja	Capaian indikator kinerja dapat dijadikan pertimbangan pimpinan dalam pemberian <i>reward dan punishment</i>	Capaian IK belum bisa digunakan sebagai dasar insentif maupun pertimbangan reward dan punishment dikarenakan belum adanya dasar hukum yang jelas di lingkungan Direktorat Jenderal Bina Marga. Punishment masih berupa teguran lisan/ tertulis melalui surat
C Pelaporan Kinerja				
	a. Pemenuhan Pelaporan b. Penyajian Informasi Kinerja c. Pemanfaatan Informasi Kinerja	a. Laporan Kinerja hanya berfokus pada informasi tentang kegiatan atau proses yang telah dilaksanakan pada tahun bersangkutan b. Belum terdapat bukti yang cukup bahwa perbaikan dalam pengelolaan kegiatan dan kegiatan dan dapat menyimpulkan keberhasilan atau kegagalan kegiatan secara terukur	a. Laporan Kinerja agar menyajikan informasi pencapaian sasaran yang berorientasi <i>output/outcome</i> . b. Informasi yang disajikan agar digunakan dalam perbaikan perencanaan	Laporan Kinerja telah diperbarui dan sudah menyajikan informasi yang berorientasi output
D Evaluasi Internal				
	a. Pemenuhan Evaluasi b. Kualitas Evaluasi c. Pemanfaatan Evaluasi	a. Hampir seluruh rekomendasi atas evaluasi tahun lalu ditindaklanjuti	Hasil evaluasi ditindaklanjuti untuk dijadikan perbaikan di periode selanjutnya agar terjadi peningkatan	
E Pencapaian Sasaran/ Kinerja Organisasi				
	a. Kinerja Yang Dilaporkan (Output) b. Kinerja Yang Dilaporkan (Outcome) c. Kinerja dari Penilaian Stakeholder	Belum adanya inovasi dalam manajemen kinerja yang diterapkan	Perlunya inovasi Unit Balai dalam peningkatan manajemen kinerja	Memaksimalkan fasilitas teknologi dalam peningkatan manajemen kinerja (melalui zoom, google drive, whatsapp group, dll)

4.6 Paket Diresmikan dan Penghargaan

4.6.1 Satker BBPJJN Kalimantan Timur

1. Penghargaan Satker dengan Kinerja Pelaksanaan Anggaran Terbaik Prov Kaltim Tahun Anggaran 2022 Kategori PAGU Besar



Gambar 4.6.1 Penghargaan Satker BBPJK Kaltim 2022

2. Penghargaan Terbaik Kelima Satuan Kerja Pengguna Kartu Kredit Pemerintah dengan Nilai Transaksi Terbesar TA. 2022 Prov Kaltim



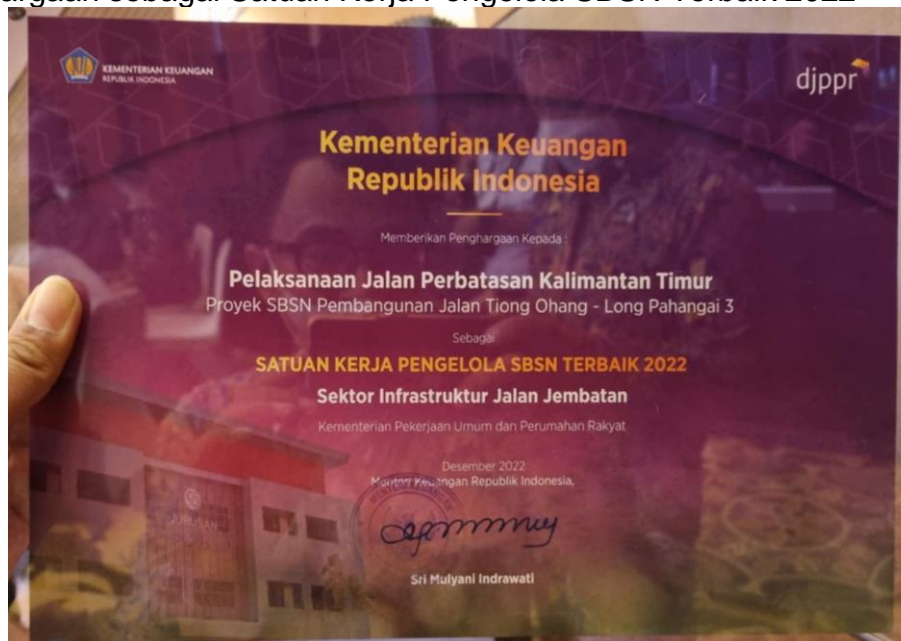
Gambar 4.6.2 Penghargaan Satker BBPJK Kaltim



Gambar 4.6.3 Penerimaan Penghargaan oleh Bapak Kabag Umum dan Tata Usaha BBPJK Kaltim

4.6.2 Satker Pelaksanaan Jalan Perbatasan Provinsi Kalimantan Timur

1. Penghargaan sebagai Satuan Kerja Pengelola SBSN Terbaik 2022



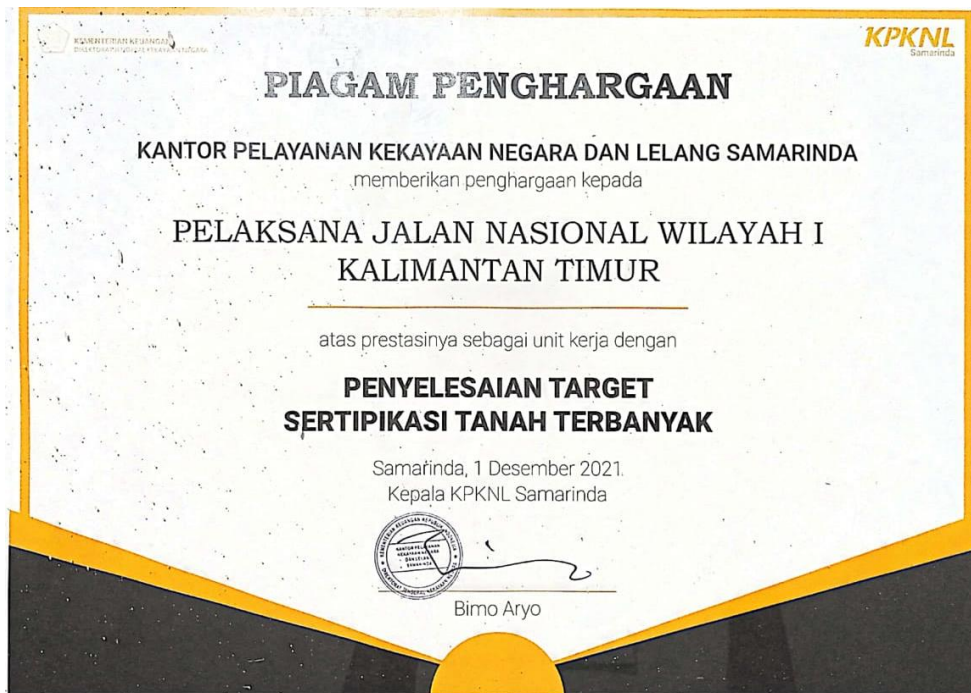
Gambar 4.6.4 Penghargaan Satker Perbatasan Kaltim



Gambar 4.6.5 Penerimaan Penghargaan Satker Perbatasan Kaltim oleh Bapak Dirjen Bina Marga

4.6.3 Satker PJJN Wilayah I Kalimantan Timur

1. Penghargaan sebagai unit kerja dengan Penyelesaian Target Sertifikasi tanah Terbanyak



Gambar 4.6.6 Penghargaan Satker PJN Wilayah I Kaltim

2. Penghargaan Apresiasi atas Kinerja dan Peran Aktif dalam Penyelesaian Program Sertifikasi Barang Milik Negara Berupa Tanah Tahun 2021



Gambar 4.6.7 Penghargaan Satker PJN Wilayah I Kaltim (2)

4.6.4 Satker Pembangunan Jembatan Pulau Balang

1. Penghargaan Pemakalah Terbaik ketiga dalam Konferensi Regional Teknik Jalan Ke-15 dengan Judul Percepatan Pelaksanaan Dermaga Logistik Pembangunan IKN dengan Beton Pracetak dalam Rangka Hari Jalan

Percepatan Pelaksanaan Dermaga Logistik Pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) dengan Beton Pracetak

Andrew Nugraha Standyarto

Asisten Pengawasan Satuan Kerja Pelaksanaan Jembatan Pulau Balang

Armen Adekristi

Kepala Satuan Kerja Pelaksanaan Jembatan Pulau Balang

Fitria Noor Azizah

Asisten Perencanaan Satuan Kerja Pelaksanaan Jembatan Pulau Balang

Vrischa Natalia Arung

Asisten Umum dan BMN Satuan Kerja Pelaksanaan Jembatan Pulau Balang

Abstract

As a form of equal distribution of development and centralization of government, Indonesia will move the Capital City (IKN) to East Kalimantan Province. In channeling the logistics needs of materials and tools for the development of IKN, supporting infrastructures are needed such as roads and access bridges and jetties in North Penajam Paser Regency (PPU). The IKN Development Logistics Pier is designed with a jetty size of 114.6 m x 16.3 m and a trestle of 115.0 m x 7.5 m to accommodate a maximum of 2 GT 7,500 ships that can moor. The pier uses an open pier type with a \varnothing 600 mm steel pile slab structure for the trestle and jetty that protrudes into the sea and is targeted for completion in 6 months so construction acceleration must be carried out so that the pier can immediately serve the needs of material delivery for the IKN area and its surroundings. In its realization, accelerated innovation is needed, namely changing the jetty structure from conventional reinforced concrete to precast beams, pile caps and half slabs. With the use of precast elements, the critical path for the construction of the jetty superstructure can be shortened by up to 75% with guaranteed concrete quality from the factory. With this acceleration, it is hoped that the construction of infrastructures supporting IKN can also be accelerated and can be fully completed before June 2024.

Keywords : Infrastructure, Capital City, Jetty, Precast

Gambar 4.6.8 Abstrak Paper Percepatan Pelaksanaan Dermaga Logistik Pembangunan IKN dengan Beton Pracetak

4.6.5 Satker P2JN Provinsi Kalimantan Timur

1. Penghargaan Satuan Kerja dengan Kinerja Pengelolaan Belanja Barang dan Belanja Modal Terbaik Provinsi Kalimantan Timur Lategori PAGU Sedang



Gambar 4.6.9 Penghargaan Satker P2JN Prov Kaltim



Gambar 4.6.10 Penerimaan Penghargaan oleh Bapak Kasatker P2JN Kaltim

BAB 5 PENUTUP

Pada Tahun Anggaran 2022, dapat disimpulkan capaian BBPJN Kalimantan Timur sebagai berikut :

1. **Sasaran Strategis**, sesuai dengan yang dimuat dalam RENSTRA BBPJN Kalimantan Timur tahun 2020-2024, terdapat 4 koridor yang menjadi target capaian dengan waktu tempuh 2.07jam/ 100Km (Jalan Tol). Dari 4 koridor tersebut, terdapat 1 koridor yang tercapai (Koridor Samarinda – Balikpapan) sementara ketiga koridor lain belum tercapai karena belum adanya program dan pendanaan untuk pembangunan jalan tol pada koridor terkait.
2. **Sasaran Program**, sesuai dengan RENSTRA BBPJN Kalimantan Timur 2020 – 2024, yaitu Meningkatnya Kinerja Pelayanan Jalan Nasional dengan indikator:

IKP 1 – Tingkat Aksesibilitas Jalan Nasional;

IKP 2 – Rating Kondisi Jalan Nasional; dan

IKP 3 – Rating Keselamatan Jalan Nasional.

Pada TA. 2022 dapat tercapai dengan capaian 100%. Pada IKP 1 capaian Tingkat Aksesibilitas Jalan Nasional tercapai melebihi target 100.58% dengan capaian 62,86

Keberhasilan BBPJN Kalimantan Timur dalam mencapai capaian tersebut tentunya tidak terlepas dari beberapa permasalahan. Akan tetapi, BBPJN Kalimantan Timur dapat menindaklanjuti permasalahan tersebut dengan baik. Beberapa permasalahan serta tindak lanjut yang terjadi di Tahun Anggaran 2022 telah dirangkum dalam Bab 5.1 dan Bab 5.2 di bawah ini

5.1 Permasalahan

No.	IKSP	KENDALA / PERMASALAHAN
Sasaran Program : Meningkatnya Kinerja Pelayanan Jalan Nasional		
1.	Tingkat Aksesibilitas Jalan Nasional	a. Penambahan target pekerjaan arahan pimpinan dan percepatan Pembangunan Infrastruktur Jalan di Ibu Kota Nusantara; b. Pembangunan Infrastruktur Jalan di Ibu Kota Nusantara yang dinamis sehingga sering terjadi perubahan terhadap desain yang sudah dilakukan; c. Proses pengadaan lahan hingga terbitnya hasil penilaian tanah untuk pembebasan oleh BPN membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga penyerapan anggaran pengadaan lahan kurang maksimal; d. Terdapat 2 (dua) paket pendukung pembangunan infrastruktur IKN (Paket Dermaga dan Duplikasi Jembatan Pulau Balang Bentang Pender) yang tidak

No.	IKSP	KENDALA / PERMASALAHAN
		<p>dapat dilakukan penyerapan karena terdapat sanggah pada saat proses lelang pada tanggal 28 Desember 2022;</p> <p>e. Kondisi geografis Provinsi Kalimantan Timur yang memiliki banyak sungai yang sangat dipengaruhi curah hujan dan pasang surut sehingga sering menjadi kendala dalam pelaksanaan pekerjaan di beberapa ruas jalan dan jembatan (khususnya paket di perbatasan Kaltim);</p> <p>f. Kebutuhan raw material yang bergantung pada provinsi lain menyebabkan keterlambatan kedatangan material di lapangan.</p>
2.	Rating Kondisi Jalan Nasional	<p>a. Kenaikan harga dan kelangkaan BBM;</p> <p>b. Masih terdapat beberapa paket pekerjaan yang hingga saat ini bekerja dalam masa denda;</p> <p>c. Petugas e-monitoring belum meng-update data realisasi secara berkala menyebabkan data yang didapatkan kurang valid;</p> <p>d. Kebutuhan raw material yang bergantung pada provinsi lain menyebabkan keterlambatan kedatangan material di lapangan;</p> <p>e. Proses revisi DIPA terkait eskalasi memakan waktu yang panjang sehingga terlambat terbitnya DIPA mengakibatkan proses pencairan administrasi melewati batas LLAT dan memerlukan dispensasi Eselon 1;</p> <p>f. Perbedaan hasil perhitungan eskalasi oleh Penyedia Jasa terhadap DIPA yang tersedia sehingga anggaran yang terserap lebih kecil dari DIPA mengakibatkan prognosis tidak tercapai. (realisasi keuangan < 100%)</p>
3.	Rating Keselamatan Jalan Nasional	<p>a. Penanganan blackspot telah dilaksanakan sesuai target sejumlah 7 lokasi.</p>
Sasaran Program : Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya		
4.	Tingkat Dukungan Manajemen Kementerian PUPR	<p>a. Dengan besarnya DIPA Tahun Anggaran 2022 dan tahun selanjutnya, dibutuhkan SDM yang berkompeten untuk mengelola anggaran dan</p>

No.	IKSP	KENDALA / PERMASALAHAN
		<p>melaksanakan tugas besar Pembangunan Infrastruktur di Ibu Kota Nusantara;</p> <p>b. Petugas e-monitoring belum meng-update data realisasi secara berkala menyebabkan data yang didapatkan kurang valid.</p>

5.2 Rekomendasi

No.	IKSP	KENDALA / PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT
Sasaran Program : Meningkatnya Kinerja Pelayanan Jalan Nasional			
1.	Tingkat Aksesibilitas Jalan Nasional	<p>a. Penambahan target pekerjaan arahan pimpinan dan percepatan Pembangunan Infrastruktur Jalan di Ibu Kota Nusantara;</p> <p>b. Pembangunan Infrastruktur Jalan di Ibu Kota Nusantara yang dinamis sehingga sering terjadi perubahan terhadap desain yang sudah dilakukan;</p> <p>c. Proses pengadaan lahan hingga terbitnya hasil penilaian tanah untuk pembebasan oleh BPN membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga penyerapan anggaran pengadaan lahan kurang maksimal;</p> <p>d. Terdapat 2 (dua) paket pendukung pembangunan infrastruktur IKN (Paket Dermaga dan Duplikasi Jembatan Pulau Balang</p>	<p>a. Penambahan target diakomodasi oleh Balai dan Satker dan dapat diselesaikan sesuai target yang ditentukan;</p> <p>b. Perubahan desain direspon dengan baik, dilakukan perekrutan Konsultan Individu untuk membantu proses desain;</p> <p>c. Lahan yang sudah siap segera dilakukan pembayaran Uang Ganti Rugi (UGR);</p> <p>d. Sanggah yang dilakukan pada saat proses lelang diluar kuasa Satker. Kontrak</p>

No.	IKSP	KENDALA / PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT
		<p>Bentang Pender) yang tidak dapat dilakukan penyerapan karena terdapat sanggah pada saat proses lelang pada tanggal 28 Desember 2022;</p> <p>e. Kondisi geografis Provinsi Kalimantan Timur yang memiliki banyak sungai yang sangat dipengaruhi curah hujan dan pasang surut sehingga sering menjadi kendala dalam pelaksanaan pekerjaan di beberapa ruas jalan dan jembatan (khususnya paket di perbatasan Kaltim);</p> <p>f. Kebutuhan raw material yang bergantung pada provinsi lain menyebabkan keterlambatan kedatangan material di lapangan.</p>	<p>dilakukan awal Januari 2023.</p> <p>e. Percepatan mobilisasi material dan percepatan pekerjaan dilakukan saat cuaca cerah.</p> <p>f. Penyedia jasa harus selalu menyediakan stok material di lapangan. Pengecekan stok maerial secara berkala untuk mencegah kosongnya stok.</p>
2.	Rating Kondisi Jalan Nasional	<p>a. Kenaikan harga dan kelangkaan BBM;</p> <p>b. Masih terdapat beberapa paket pekerjaan yang hingga saat ini bekerja dalam masa denda;</p> <p>c. Petugas e-monitoring belum meng-update data realisasi</p>	<p>a. Kenaikan harga BBM diatasi dengan eskalasi dan revisi DIPA.</p> <p>b. PPK dan Tim Teknis memastikan pekerjaan yang dilaksanakan pada masa denda untuk dapat diselesaikan.</p> <p>c. Petugas e-monitoring Balai</p>

No.	IKSP	KENDALA / PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT
		<p>secara berkala menyebabkan data yang didapatkan kurang valid;</p> <p>d. Kebutuhan raw material yang bergantung pada provinsi lain menyebabkan keterlambatan kedatangan material di lapangan.</p> <p>e. Proses revisi DIPA terkait eskalasi memakan waktu yang panjang sehingga terlambat terbitnya DIPA mengakibatkan proses pencairan administrasi melewati batas LLAT dan memerlukan dispensasi Eselon 1;</p> <p>f. Perbedaan hasil perhitungan eskalasi oleh Penyedia Jasa terhadap DIPA yang tersedia sehingga anggaran yang terserap lebih kecil dari DIPA mengakibatkan prognosis tidak tercapai. (realisasi keuangan < 100%)</p>	<p>sebagai leader untuk mengingatkan petugas e-monitoring satker untuk selalu mengupdate e-monitoring setiap progres realisasi terlaksana.</p> <p>d. Penyedia jasa harus selalu menyediakan stok material di lapangan. Pengecekan stok maerial secara berkala untuk mencegah kosongnya stok.</p> <p>e. Telah dilaksanakan permohonan dispensasi SPM Eselon 1, sehingga paket-paket yang melewati batas LLAT dapat melakukan pembayaran.</p> <p>f. Menjadi sisa anggaran tidak terserap.</p>

No.	IKSP	KENDALA / PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT
3.	Rating Keselamatan Jalan Nasional	a. Penanganan blackspot telah dilaksanakan sesuai target sejumlah 7 lokasi.	a. Sesuai target
Sasaran Program : Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya			
4.	Tingkat Dukungan Manajemen Kementerian PUPR	<p>a. Dengan besarnya DIPA Tahun Anggaran 2022 dan tahun selanjutnya, dibutuhkan SDM yang berkompeten untuk mengelola anggaran dan melaksanakan tugas besar Pembangunan Infrastruktur di Ibu Kota Nusantara;</p> <p>b. Petugas e-monitoring belum meng-update data realisasi secara berkala menyebabkan data yang didapatkan kurang valid.</p>	<p>a. Pengajuan penambahan SDM ke Setditjen agar dapat memenuhi kebutuhan SDM khususnya pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur pembangunan IKN;</p> <p>b. Petugas e-monitoring Balai sebagai leader untuk mengingatkan petugas e-monitoring satker untuk selalu mengupdate e-monitoring setiap progres realisasi terlaksana.</p>

BAB 6 LAMPIRAN

DOKUMENTASI KEGIATAN BBPJN KALIMANTAN TIMUR TA. 2022

1. Sertifikasi Laik Operasi AMP PT. Pelitama Shakti



2. Monitoring Ruas Jalan Perbatasan Kalimantan Timur



3. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pendukung IKN



4. Pembayaran Uang Ganti Rugi (UGR) Pengadaan Tanah (Duplikasi) Jembatan Pulau Balang Bentang Pendek



5. Pembangunan Jalan Lingkar Sepaku Segmen I



6. Pembangunan Jalan Lingkar Sepaku Segmen II



7. Pembangunan Jalan Lingkar Sepaku Segmen III



8. Pembangunan Jalan Tjong Ohang – Long Pahangai 3 (MYC)



9. Pembangunan Jembatan Paralel Perbatasan Ruas Tiong Ohang – Long Pahangai/ Paralel Perbatasan II (MYC)



10. Rekonstruksi Jalan dalam Kota Balikpapan (Penanganan Longsoran)



11. Rekonstruksi Dalam Kota Samarinda (Jl. DI Panjaitan dan Berkala Jbt Mahakam)



12. Preservasi Jalan Sp. Perdau – Ma. Lembak – Pel. Ronggang (Sangkulirang)



13. Sp. Perdau – Batu Ampar



